

**METODE DISKUSI TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR MATA PELAJARAN IPS
(Penelitian Tindakan Kelas di kelas VII SMP Negeri 1 Citeureup)**



**Elsa Pratiwi
4915133434**

Skripsi ini Dibuat untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

ABSTRAK

Elsa Pratiwi, PENGGUNAAN METODE DISKUSI TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS KELAS VII SMP NEGERI 1 CITEUREUP. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2017.

Penelitian ini bertujuan mengetahui penggunaan metode diskusi terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Citeureup. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Citeureup Jakarta semester II Tahun Pelajaran 2016/2017. Metode yang digunakan adalah *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Penelitian ini dikaji melalui penelitian lapangan yang berbentuk penelitian tindakan kelas sebagai refleksi penelitian dalam mengidentifikasi dan mendeskripsikan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VII 1. Setelah dilakukan tindakan, hasilnya menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas VII 1 SMP Negeri 1 Citeureup. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus 1 diperoleh 69,2. Pada siklus 2 nilai rata-rata hasil belajar siswa diperoleh 83. Sedangkan pada siklus 3, diperoleh nilai belajar siswa rata-rata diperoleh 90. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode diskusi terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar dan meningkatkan keaktifan peserta didik kelas VII 1 SMP Negeri 1 Citeureup.

Kata kunci: Metode Diskusi Terbimbing , Hasil Belajar IPS

ABSTRACT

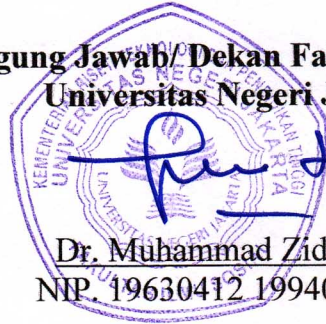
Elsa Pratiwi, USE OF DISCUSSION METHODS ARE LEAD TO IMPROVE LEARNING RESULTS LEARNING IPS CLASS VII SMP NEGERI 1 CITEUREUP. Essay. Jakarta: Social Science Education Study Program, Jakarta State University, 2017.

This study aims to determine the use of guided discussion methods to improve the learning outcomes of IPS students of class VII in SMP Negeri 1 Citeureup. This research was conducted at SMP Negeri 1 Citeureup Jakarta second semester of Lesson 2016/2017. The method used is Classroom Action Research (PTK). This study was studied through field research in the form of classroom action research as a reflection of research in identifying and describing the improvement of student learning outcomes in social studies subjects in class VII 1. After the action, the results showed an increase in student learning outcomes of grade VII 1 SMP Negeri 1 Citeureup . The average score of students' learning outcomes in cycle 1 was 69.2. In cycle 2 the average value of student learning outcomes obtained 83. While in cycle 3, obtained the average student learning score obtained 90. Based on the results of research, it can be concluded that the use of guided discussion method can improve learning outcomes and improve the learner activity class VII 1 SMP Negeri 1 Citeureup.

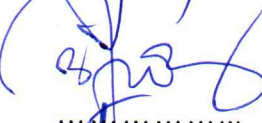
Keywords: Guided Discussion Method, IPS Study Results

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**Penanggung Jawab/ Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Jakarta**



Dr. Muhammad Zid, M.Si.
NIP. 19630412 199403 1 002

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. Desy Safitri, M.Si</u> NIP. 196912042008012016 Ketua		11-08-2017
2.	<u>Sujarwo, S.Pd., M.Pd</u> NIP. 198608012014041001 Sekretaris		11-08-2017
3.	<u>Drs. Muhammad Muchtar M.Si</u> NIP. 195403151987031002 Dosen Pembimbing I		11-08-2017
4.	<u>Shahibah Yuliani, M.Pd</u> NIDN. 0407068403 Pembimbing II		11-08-2017
5.	<u>Dr. Budi Aman, M.Si</u> NIP. 196710211994031002 Penguji Ahli		11-08-2017

Tanggal Lulus : 03 Agustus 2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Elsa Pratiwi

No. Registrasi : 4915133434

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “PENGUNAAN
METODE *DISKUSI TERBIMBING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR MATA PELAJARAN IPS^{*} (Penelitian Tindakan Kelas di kelas VII
SMP Negeri 1 Citeureup)” adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dan hasil penelitian atau pengembangan pada bulan Febuari sampai bulan Maret.
2. Bukan merupakan duplikasi skripsi yang pernah dibuat oleh orang lain atau jiplakan karya tulis orang lain dan bukan terjemahan karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang timbul jika pernyataan saya ini tidak benar.

Jakarta, Januari 2017

Yang membuat pernyataan



**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elsa Pratiwi
No. Registrasi : 4915133434
Program Studi : Pendidikan ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fakultas : Ilmu Sosial (FIS)
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas Skripsi saya yang berjudul :

“PENGUNAAN METODE *DISKUSI TERBIMBING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS KELAS VII SMP NEGERI 1 CITEUREUP”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatnya, mengolah dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat, dan mempublikasi Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada Tanggal :
Yang Menyatakan



**ELSA PRATIWI
NIM 4915133434**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab / Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Jakarta

Dr. Muhammad Zid, M.Si
NIP. 19630412 199403 1 002

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. Desy Safitri, M.Si</u> NIP. 196912042008012016 Ketua
2.	<u>Sujarwo, S.Pd., M.Pd</u> NIP. 198608012014041001 Sekretaris
3.	<u>Drs. Muhammad Muchtar M.Si</u> NIP. 195403151987031002 Dosen Pembimbing I
4.	<u>Shahibah Yuliani, M.Pd</u> NIDN. 0407068403 Pembimbing II
5.	<u>Dr. Budiaman, M.Si</u> NIP. 196710211994031002 Penguji Ahli

Tanggal Lulus : 03 Agustus 2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Elsa Pratiwi

No. Registrasi : 4915133434

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “**PENGGUNAAN METODE *DISKUSI TERBIMBING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS (Penelitian Tindakan Kelas di kelas VII SMP Negeri 1 Citeureup)**” adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dan hasil penelitian atau pengembangan pada bulan Februari sampai bulan Maret.
2. Bukan merupakan duplikasi skripsi yang pernah dibuat oleh orang lain atau jiplakan karya tulis orang lain dan bukan terjemahan karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang timbul jika pernyataan saya ini tidak benar.

Jakarta, Januari 2017

Yang membuat pernyataan

Elsa Pratiwi

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elsa Pratiwi
No. Registrasi : 4915133434
Program Studi : Pendidikan ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fakultas : Ilmu Sosial (FIS)
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas Skripsi saya yang berjudul :

“PENGUNAAN METODE *DISKUSI TERBIMBING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS KELAS VII SMP NEGERI 1 CITEUREUP”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatnya, mengolah dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat, dan mempublikasi Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada Tanggal :
Yang Menyatakan

**ELSA PRATIWI
NIM 4915133434**

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“kebahagiaan itu bergantung pada dirimu sendiri”

-Aristoteles-

Skripsi ini dipersembahkan special untuk kedua orang tua yang selalu memberi dukungan dari segala sisi. Semoga ilmu yang ada didalamnya dapat bermanfaat bagi setiap pembaca

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT karena hanya dengan limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul “PENGUNAAN METODE *DISKUSI TERBIMBING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS (Penelitian Tindakan Kelas di kelas VII SMP Negeri 1 Citeureup)”. Adapun tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan di Universitas Negeri Jakarta khususnya Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Zid, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.
2. Bapak Drs. Muhammad Muchtar, M.Si selaku Ketua Prodi Pendidikan Ilmu Pengerahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.

3. Bapak Drs. Muhammad Muchtar, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta arahan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Shahibah Yuliani, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta arahan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Pendidikan Ilmu Sosial yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama perkuliahan.
6. Untuk Keluargaku tercinta, yaitu kedua orang tuaku yang selalu memberikan dukungan moril maupun material dan selalu memberikan doa yang tiada hentinya demi keberhasilan putrinya.
7. Untuk adikku yaitu Mely Ayu Ningsih yang selalu memberikan semangat kepada saya.
8. Kepada sahabat terbaik Adinda, Jenab, Pathur, Almi, Chatrene, Antis, Anggi, Agus, Lani, Dj, Annisa, yolla, Kibei, Nadia, Wicak, Intan, Arlita, Reni yang sudah memberikan *support* demi penyelesaian skripsi ini.
9. Teman teman seperjuangan Mahasiswa P. IPS angkatan 2013 dan Mahasiswa P. IPS angkatan 2014, saya ucapkan banyak terimakasih atas motivasi, doa, arahan, serta untuk kebersamaan yang telah kita lewati selama 4 tahun ini.
10. Kepada kak Umar angkatan 2012 dan Dea mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan, saya ucapkan banyak terimakasih atas bantuannya dalam memberikan saran dan arahan.

11. Seluruh Keluarga SMPN 1 Citeureup khususnya kepada ibu Arma dan kelas 71 yang telah ikut berkontribusi dalam kelancaran penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih belum sempurna dan terdapat kekurangan-kekurangan jauh dari apa yang diharapkan. Untuk itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk menuangkan wawasannya demi penyempurnaan karya kecil ini.

Mudah mudahan penulis skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan referensi pengetahuan bagi pembaca. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Jakarta,..... 2017

Penulis

Elsa Pratiwi

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR GR AFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Kajian Teoritis	10
1. Pendidikan	10
2. Proses Pembelajaran	11
3. Pendekatan Saintifik	11
4. Model Pembelajaran	12
5. Metode Diskusi Terbimbing	14
6. Hasil Belajar	17
7. Hakikat teori Belajar	20

8. Hakikat Mata Pelajaran IPS	21
B. Kerangka Berpikir	22
C. Hipotesis Penelitian.....	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Operasional.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
1. Tempat Penelitian	25
2. Waktu Penelitian.....	26
C. Metode Penelitian	27
D. Subjek dan Partisipasi dalam Penelitian	31
E. Tahap Pelaksanaan Tindakan.....	32
F. Hasil Intervensi Yang Diharapkan.....	46
G. Data dan Sumber Data	47
1. Data	47
2. Sumber Data	47
H. Teknik Pengumpulan Data.....	48
I. Analisis data dan Interpretasi hasil Analisis	49

BAB IV HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi dan Onjek Penelitian.....	50
B. Populasi dan Sampel	50
C. Deskripsi Subjek Penelitian	51
D. Hasil Penelitian	53
Siklus 1.....	53
Siklus 2.....	72
Siklus 3.....	90
E. Analisis Nilai dan Pembahasan	108
1. Analisis dan Pembahasan Hasil Belajar	108
a. Siklus 1	109
b. Siklus 2.....	109

c. Siklus 3.....	110
2. Analisis dan Pembahasan Data Keaktifan Siswa	113
 BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, dan SARAN	
A. Kesimpulan	120
B. Implikasi.....	121
C. Saran.....	121
 DAFTAR PUSTAKA	
	123

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tahapan Pembelajaran PBL.....	13
Tabel 2.2	Langkah-langkah Metode Diskusi Terbimbing	16
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Kelas VII.1 Siklus 1 ..	66
Tabel 4.2	Persentase Data Keaktifan Siswa Siklus.....	68
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Kelas VII.1 Siklus 2 ...	84
Tabel 4.4	Persentase Data Keaktifan Siswa Siklus 2.....	87
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Kelas VII.1 Siklus 3 ...	103
Tabel 4.6	Persentase Data Keaktifan Siswa Siklus 3	106
Tabel 4.7	Persentase Hasil Belajar Siklus 1- Siklus 3	111
Tabel 4.8	Persentase Keaktifan Siswa Siklus 1 – 3	114

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Kerangka Berpikir.....	24
Bagan 3.1	siklus PTK Model Spiral Kemmis dan MC. Tanggart.....	29

DAFTAR GRAFIK

Diagram 4.1	Histogram Nilai Hasil Belajar kelas VII.1 Siklus 1	67
Diagram 4.2	Histogram keaktifan siswa siklus 1	70
Diagram 4.3	Histogram Nilai Hasil Belajar kelas VII.1 Siklus 2	85
Diagram 4.4	Histogram keaktifan siswa siklus 2	88
Diagram 4.5	Histogram Nilai Hasil Belajar kelas VII.1 Siklus 3	104
Diagram 4.6	Histogram keaktifan siswa siklus 3	107
Diagram 4.7	Histogram Presentase Hasil Belajar	112
Diagram 4.8	Histogram Keaktifan Siswa (Aspek Bertanya)	116
Diagram 4.9	Histogram Keaktifan Siswa (Aspek Menjawab)	117
Diagram 4.10	Histogram Keaktifan Siswa (Aspek Berpendapat)	118
Diagram 4.10	Histogram Keaktifan Siswa (Aspek Memecahkan masalah)	119

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus	125
Lampiran 2	RPP	127
Lampiran 3	Soal Evaluasi Siklus 1	192
Lampiran 4	Lembar Diskusi Siklus 1	196
Lampiran 5	Hasil Belajar Siklus 1	199
Lampiran 6	Soal Evaluasi Siklus 2	200
Lampiran 7	Lembar Diskusi Siklus 2	203
Lampiran 8	Hasil Belajar Siklus 2	208
Lampiran 9	Soal Evaluasi Siklus 3	209
Lampiran 10	Lembar Diskusi Siklus 3	212
Lampiran 11	Hasil Belajar Siklus 3	215
Lampiran 12	Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus 1	216
Lampiran 13	Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus 2	217
Lampiran 14	Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus 3	218
Lampiran 15	Observasi siswa	219
Lampiran 16	Observasi Guru	220
Lampiran 17	Dokumentasi Penelitian	221
Lampiran 18	Surat-Surat	224

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sesuatu yang mutlak ada dan harus dipenuhi dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pendidikan harus bertumpu pada pemberdayaan semua komponen masyarakat. Pengertian pendidikan menurut UU No. 20 Tahun 2003 Bab 1, pasal 1, ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Pengertian tersebut mengisyaratkan bahwa proses pembelajaran seharusnya berbasis “student center learning”.

Pendidikan merupakan bentuk kebutuhan manusia agar mendapatkan kebutuhan yang lebih baik dalam menjalani kehidupan, melalui pendidikan diharapkan dapat mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu cara pemerintah untuk membangun masa depan bangsa yang baik yaitu melalui pendidikan. Proses pendidikan yang baik di sekolah yaitu dengan cara membentuk interaksi dua arah antara pendidik dan peserta didik. Interaksi tersebut antara lain dapat berupa diskusi atau Tanya jawab yang ada hubungan timbal balik antara peserta didik dan guru.

¹ Retno Listyarti, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Esensi, 2012), hal. 15

Namun untuk mencapai hasil seperti yang diharapkan, tidaklah semudah membalikkan telapak tangan. Hal ini terlihat dengan masih rendahnya daya serap siswa yang tergambar melalui hasil belajar yang diperoleh sebagai indikator mutu pendidikan. Belajar mengandung dua pokok pengertian yaitu proses dan hasil belajar. Proses pembelajaran disini dimaknai sebagai suatu kegiatan dan usaha untuk mencapai perubahan tingkah laku, sedang perubahan tingkah laku tersebut merupakan hasil belajar. Hasil belajar dalam dunia pendidikan pada umumnya ditunjukkan berdasarkan perubahan pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), sikap (afektif), dan nilai (value). Orang mengatakan keberhasilan proses belajar mengajar salah satunya dapat dilihat pada hasil atau prestasi yang dicapai siswa pada setiap rangkaian mata pelajaran berdasarkan perubahan pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) keterampilan (psikomotor).

Pertama, kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Bloom, segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Dalam ranah kognitif itu terdapat enam jenjang proses berpikir, mulai dari yang terendah sampai dengan yang tinggi. *Kedua*, afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. *Ketiga*, psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar ranah psikomotorik dikemukakan oleh simpson yang

menyatakan bahwa hasil belajar psikomotorik ini tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu.²

Metode mengajar adalah salah satu aspek yang harus dikuasai oleh seorang guru untuk menciptakan suasana tersebut, karena penggunaan metode yang tepat akan dapat meningkatkan prestasi siswa terhadap hasil belajar yang diharapkan.

Ilmu pengetahuan sosial merupakan hal yang harus dikuasai oleh siswa namun siswa cenderung kurang tertarik dengan mata pelajaran tersebut terlebih pada siswa SMP yang berasumsi IPS merupakan pelajaran yang membosankan karena materinya yang merupakan cenderung monoton dengan banyaknya bacaan yang harus dikuasai oleh siswa. Kurangnya minat siswa dalam pelajaran ilmu pengetahuan sosial di sekolah disebabkan beberapa faktor yaitu metode pembelajaran yang kurang variatif dan proses belajar yang berpusat pada guru (*teacher center*) walaupun sekolah sudah menggunakan Kurikulum 2013 pada sistem pendidikannya yang seharusnya menekankan pada pendekatan saintifik dalam proses pembelajarannya. Namun pada kenyataan yang didapatkan, proses pembelajaran belum optimal karena guru masih menggunakan metode ceramah. Seperti pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 1 Citeureup gueu di sekolah tersebut kurang memahami pendekatan saintifik. Pada kurikulum 2013 seharusnya guru sudah bisa mengimplementasikan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik, sehingga membuat siswa aktif dan kreatif bersifat student center.

² Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 49-58

Pembelajaran kurikulum 2013 berkaitan erat dengan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik (ilmiah) pada umumnya melibatkan kegiatan pengamatan atau observasi dibutuhkan untuk perumusan hipotesis atau mengumpulkan data. Metode ilmiah pada umumnya dilandasi dengan pemaparan data yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan. Oleh sebab itu, kegiatan percobaan dapat diganti dengan kegiatan memperoleh informasi dari berbagai sumber. Berdasarkan teori Dyer tersebut, dapat dikembangkan pendekatan saintifik (*scientific approach*) dalam pembelajaran yang memiliki komponen proses pembelajaran antara lain: 1) mengamati; 2) menanya; 3) mencoba/mengumpulkan informasi; 4) menalar/asosiasi; 5) membentuk jaringan (melakukan komunikasi).³

Seorang guru dituntut untuk meningkatkan pembelajarannya agar pembelajaran tidak monoton dan terus berkembang. Untuk meningkatkan kualitasnya, guru dapat berinovasi dengan pengajarannya dan mengembangkan strategi, model bahan ajar, dan media yang digunakan. Metode yang sesuai dengan pendekatan pembelajaran saintifik antara lain: pembelajaran berbasis inkuiri, pembelajaran berbasis penemuan (*discovery learning*), pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*), dan pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*).

Pembelajaran Berbasis Inkuiri (IBL) adalah pembelajaran yang melibatkan siswa dalam merumuskan pertanyaan yang mengarahkan untuk melakukan investigasi dalam upaya membangun pengetahuan dan makna baru, seperti

³ Ridwan Abdullah Sani, *PEMBELAJARAN SAINTIFIK UNTUK IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal. 50-53

didefinisikan dalam *Alfaberta Learning*. *Discovery* adalah menemukan konsep melalui serangkaian data atau informasi yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan. *Problem based learning* (PBL) merupakan pembelajaran yang penyampaianya dilakukan dengan cara menyajikan suatu permasalahan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, memfasilitasi penyelidikan, dan membuka dialog. Pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dapat merupakan pendekatan, strategi, atau metode pembelajaran yang berpusat pada siswa, bersifat antardisiplin ilmu, dan berjangka panjang.⁴

Keberhasilan metode pembelajaran merupakan hal utama dalam melaksanakan pendidikan di sekolah. Agar proses pembelajaran berhasil, maka guru harus membimbing siswa. Oleh karena itu, guru harus menggunakan metode pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Dengan menggunakan metode diskusi terbimbing ini diharapkan dalam penelitian PTK bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dari semua pendekatan, strategi, atau metode yang cocok digunakan untuk metode diskusi terbimbing yaitu, (PBL). Hal tersebut dikarenakan pembelajaran berbasis masalah (PBL) dapat membuat siswa belajar melalui upaya penyelesaian dunia nyata secara terstruktur untuk mengkonstruksi pengetahuan siswa. Pembelajaran ini menuntut siswa untuk aktif melakukan penyelidikan dalam menyelesaikan permasalahan dan guru sebagai fasilitator atau pembimbing. Serta cocok bila diterapkan dengan metode diskusi

⁴ *Ibid*, hal, 88-171

terbimbing. Metode diskusi terbimbing ini diharapkan dapat mendukung proses pembelajaran IPS yang terpusat pada aktivitas peserta didik, sehingga peserta didik dapat aktif dengan cara beragam, di antaranya Tanya jawab atau diskusi, berpendapat, dan mencari permasalahan serta informasi. Dengan demikian diduga penerapan metode diskusi terbimbing ini dapat meningkatkan hasil belajar pada peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas, yang berjudul **“Penggunaan metode diskusi terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana desain penerapan dan langkah-langkah penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi terbimbing pada mata pelajaran IPS?
2. Apakah penggunaan metode diskusi terbimbing dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijabarkan, penelitian ini dibatasi pada “Penggunaan metode diskusi terbimbing dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS”.

D. Perumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan metode diskusi terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS di SMPN 1 Citeureup?
2. Apakah metode diskusi terbimbing dapat meningkatkan keaktifan peserta didik pada mata pelajaran IPS?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah

1. Mengetahui penggunaan metode diskusi terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS.
2. Mengetahui penggunaan metode diskusi terbimbing untuk meningkatkan keaktifan siswa.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peserta Didik

- a. Memperoleh pembelajaran IPS yang lebih aktif bagi peserta didik.
- b. Meningkatkan pemahaman pembelajaran IPS dan meningkatkan hasil belajar
- c. Meningkatkan prestasi belajar pada pembelajaran IPS

2. Bagi Guru

- a. Mengembangkan pembelajaran aktif dengan metode diskusi terbimbing dalam proses pembelajaran IPS
- b. Memperoleh pembelajaran efektif dengan melibatkan peserta didik secara langsung serta memperbaiki profesionalitas guru

- c. Meningkatkan kreatifitas guru dalam mengembangkan proses pembelajaran di sekolah, terutama dalam pembelajaran IPS.

3. Bagi Sekolah

- a. Memperoleh masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan model pembelajaran
- b. Membantu sekolah untuk mengembangkan mutu pembelajaran IPS dengan metode pembelajaran yang lebih efektif.

4. Bagi Prodi Pendidikan IPS

- a. Mengembangkan peningkatan mutu mahasiswa pendidikan IPS di sekolah melalui penelitian kolaborasi guru dan mahasiswa
- b. Memberi sumbangan pemikiran berupa pengembangan konsep dalam pembelajaran pendidikan IPS
- c. Menambah bahan rujukan referensi bagi prodi pendidikan IPS dan sebagai rujukan para peneliti di bidang pendidikan khususnya pendidikan IPS.

5. Bagi Peneliti

- a. Memperoleh informasi dan pengetahuan tentang efektivitas penerapan pembelajaran IPS
- b. Memberi manfaat untuk mengembangkan metode diskusi terbimbing yang lebih baik lagi karena peneliti berlatarbelakang sebagai pendidik atau guru

- c. Memperoleh wawasan dan dapat terlibat secara langsung dalam proses peningkatan pembelajaran di sekolah melalui penelitian sehingga peneliti dapat memperoleh pengalaman serta ilmu yang bermanfaat.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Kajian Teoritis

1. Pendidikan

Pendidikan merupakan sesuatu yang mutlak ada dan harus dipenuhi dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pendidikan harus bertumpuh pada pemberdayaan semua komponen masyarakat.

Pendidikan merupakan aktivitas atau proses sosial yang esensial yang memungkinkan generasi muda bisa bertahan hidup dalam kompleksitas sosial, modernisasi ekonomi, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Rachey (1968) mengemukakan bahwa istilah pendidikan (*education*) berkaitan dengan fungsi yang luas dari pemeliharaan dan perbaikan kehidupan suatu masyarakat, terutama membawa generasi muda ke arah peran baru bagi pemenuhan kewajiban dan tanggung jawabnya di masyarakat.⁵

Menurut Gagne, Briggs, Wager, pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa. Miarso mengemukakan bahwa pembelajaran adalah suatu

⁵ Surachman, *Bahan Ajar Manajemen Pendidikan*, (Bogor: Fakultas Ilmu Sosial, 2015), hal. 15

usaha yang disengaja, bertujuan, dan terkendali agar orang lain belajar atau terjadi perubahan yang relatif menetap pada diri orang lain.⁶

Usaha ini dapat dilakukan oleh seseorang atau suatu tim yang memiliki suatu kemampuan atau kompetensi dalam merancang dan mengembangkan sumber belajar yang diperlukan. Karena pembelajaran tidak selalu harus diberikan oleh guru, bisa juga dilakukan oleh perancang dan pengembang sumber belajar.

Proses pembelajaran dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan dimana terjadi penyampaian materi pembelajaran dari seorang tenaga pendidik kepada para peserta didik yang dimilikinya. Jika proses pembelajaran diatur dengan baik. Maka proses pembelajaran akan mencapai tujuan dari proses pembelajaran tersebut.

2. Pendekatan Saintifik

Pembelajaran kurikulum 2013 berkaitan erat dengan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik (ilmiah) pada umumnya melibatkan kegiatan pengamatan atau observasi dibutuhkan untuk perumusan hipotesis atau mengumpulkan data. Metode ilmiah pada umumnya dilandasi dengan pemaparan data yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan. Oleh sebab itu, kegiatan percobaan dapat diganti dengan kegiatan memperoleh informasi dari berbagai sumber. Berdasarkan teori Dyer tersebut, dapat dikembangkan pendekatan saintifik (scientific approach) dalam pembelajaran yang memiliki komponen proses pembelajaran antara lain:

⁶ Rusmono, *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), hal. 6

1) mengamati; 2) menanya; 3) mencoba/mengumpulkan informasi; 4) menalar/asosiasi; 5) membentuk jaringan (melakukan komunikasi).⁷

Pertama, Melakukan pengamatan observasi adalah menggunakan panca indra untuk memperoleh informasi. *Kedua*, Mengajukan Pertanyaan siswa dilatih untuk merumuskan pertanyaan terkait dengan topik yang akan dipelajari. Aktivitas belajar ini sangat penting untuk meningkatkan keingintahuan (*curiosity*) dalam diri siswa dan mengembangkan kemampuan mereka untuk belajar sepanjang hayat. *Ketiga*, Melakukan eksperimen/percobaan belajar dengan menggunakan pendekatan ilmiah akan melibatkan siswa dalam melakukan aktivitas menyelidiki fenomena dalam upaya menjawab suatu permasalahan. *Keempat*, Mengasosiasikan/menalar kemampuan mengolah informasi melalui penalaran dan berpikir rasional merupakan kompetensi penting yang harus dimiliki oleh siswa. *Kelima*, Membangun atau mengembangkan jaringan dan berkomunikasi karena pada dasarnya setiap orang memiliki jaringan, walaupun tidak disadari oleh yang bersangkutan.

3. Model Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran di sekolah, siswa tidak sekedar mendengarkan ceramah guru. Tetapi siswa bisa berperan serta dalam diskusi karena setiap siswa memperoleh kebebasan dalam menyelesaikan program pembelajarannya.

⁷ Ridwan Abdullah Sani, *PEMBELAJARAN SAINTIFIK UNTUK IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal. 50-53

Menurut Suyatno bahwa: "Model pembelajaran berdasarkan masalah adalah proses pembelajaran yang titik awal pembelajaran dimulai berdasarkan masalah dalam kehidupan nyata siswa dirangsang untuk mempelajari masalah berdasarkan pengetahuan dan pengalaman telah mereka miliki sebelumnya (*prior knowledge*) untuk membentuk pengetahuan dan pengalaman baru".

Tabel 2.1. Tahapan Pembelajaran PBL⁸

Tahap Pembelajaran	Perilaku Guru
Tahap 1: Mengorganisasikan siswa kepada masalah	Guru menginformasikan tujuan-tujuan pembelajaran, mendeskripsikan kebutuhan-kebutuhan logistic penting, dan memotivasi siswa agar terlibat dalam kegiatan pemecahan masalah yang mereka pilih sendiri
Tahap 2: Mengorganisasikan siswa untuk belajar	Guru membantu siswa menentukan dan mengatur tugas tugas belajar yang berhubungan dengan masalah itu
Tahap 3: Membantu penyelidikan mandiri dan kelompok	Guru mendorong siswa mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, mencari penjelasan, dan solusi
Tahap 4: Mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya serta pameran	Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan hasil karya yang sesuai seperti laporan, rekaman video, dan model, serta membantu mereka berbagi karya mereka
Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membantu siswa melakukan refleksi ataspenyelidikan dan proses-proses yang mereka gunakan

⁸ Rusmono, Op. Cit, hal. 16

4. Metode Diskusi terbimbing

a. Pengertian dan Konsep Metode Diskusi terbimbing

Sebelum kita membahas pengertian metode diskusi terbimbing, ada baiknya kita mengemukakan dahulu pengertian metode mengajar itu sendiri.

Metode mengajar adalah alat yang dapat merupakan bagian dari perangkat alat dan cara dalam pelaksanaan suatu strategi belajar mengajar. Dan karena strategi belajar mengajar merupakan sarana atau alat untuk mencapai tujuan-tujuan belajar, maka metode mengajar merupakan alat pula untuk mencapai tujuan belajar⁹

Hakekat pengajaran pada kenyataannya bahwa pada pihak guru, kita lihat usaha untuk menimbulkan perubahan pada siswa sedangkan pada pihak siswa kita lihat suatu keinginan untuk berubah atau mengubah diri. Oleh sebab itulah maka pengetahuan tentang metode-metode mengajar atau yang disebut metode pengajaran sangat diperlukan oleh para pendidik. Berhasil tidaknya siswa belajar sangat tergantung pada tepat tidaknya metode mengajar yang dipergunakan oleh guru.

Fathurrohman mengatakan bahwa metode diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberi kesempatan kepada para siswa (kelompok-kelompok siswa) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat

⁹ Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: STIE YKPN, 2000), hal. 3

kesimpulan atau penyusun berbagai alternatif pemecahan atas sesuatu masalah.¹⁰

Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode diskusi benar-benar dari guru kepada siswa. Di dalam metode diskusi siswa-siswa mendapat tempat yang wajar dalam kehidupan sekolah. Demikian pula fungsi guru sebagai pendidik, akan lebih memperoleh tempatnya sebagai seorang yang menyampaikan suatu bahan pelajaran kepada siswa-siswanya.

Suasana kehidupan di dalam kelas akan terasa sebagai suatu kehidupan yang nyata. Siswa tidak hanya menjadi pendengar atau yang ditanyai saja. Arus komunikasi tidak hanya datang mengalir dari pihak guru kepada siswa, melainkan merupakan arus lalu lintas pembicaraan dengan siswa.

Selanjutnya menurut Mulyono diskusi terbimbing adalah Merupakan cara mengajar dalam pembahasan dan penyajian materinya melalui pemberian problema atau pertanyaan masalah yang harus dijawab/diselesaikan berdasarkan pendapat atau keputusan secara bersama.¹¹

¹⁰ Fathurrohman Pupuh , *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Refika Aditama, 2007), hal. 179

¹¹ Mulyono Abdurrahman , *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 184

Tabel 2.2

Langkah-Langkah Metode Diskusi Terbimbing

No	Tahap Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1.	Identifikasi permasalahan	- Memberi permasalahan pada siswa.	- Memahami permasalahan.
		- Membimbing siswa dalam melakukan identifikasi masalah .	- Melakukan identifikasi terhadap masalah yang dihadapi.
2.	Merancang permasalahan diskusi terbimbing	- Menetapkan perencanaan yang berisi tentang aturan main dalam proses pembelajaran.	- Melaksanakan perencanaan yang berisi tentang aturan main dalam proses pembelajaran.
		- Menentukan tugas masing-masing individu dalam kelompok selama diskusi terbimbing.	- Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan selama diskusi terbimbing.
3.	Membuat jadwal perencanaan	- Menentukan jadwal pelaksanaan diskusi terbimbing.	- Menerapkan rencana pelaksanaan diskusi terbimbing.
4.	Memantau jalannya diskusi terbimbing	- Melakukan pemantauan dan bimbingan terhadap kemajuan dalam pelaksanaan diskusi terbimbing.	- Melakukan kegiatan diskusi terbimbing.
5.	Menilai jalannya diskusi terbimbing	- Membimbing siswa dalam melakukan penilaian terhadap diskusi terbimbing.	- Menganalisa produk dari diskusi terbimbing dan menyimpulkan inti persoalan adanya diskusi terbimbing.
6.	Melakukan refleksi pembelajaran	- Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dan diskusi terbimbing yang telah dilaksanakan.	- Mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama diskusi terbimbing.

b. Kelebihan Metode Diskusi terbimbing

Kelebihan-kelebihan metode diskusi

- a) Melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar mengajar.
- b) Memupuk kepercayaan kepada diri sendiri
- c) Mengembangkan berbagai pendapat dari berbagai sumber
- d) Menghasilkan pandangan baru
- e) Memudahkan pencapaian tujuan
- f) Melatih siswa belajar bertukar pikiran dan berfikir secara terarah
- g) Memupuk sikap toleran, mau menerima dan memberi
- h) Mengembangkan kebebasan intelek siswa
- i) Memberi kesempatan kepada mereka untuk menjalin hubungan atau kerjasama berikutnya.¹²

Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *diskusi terbimbing* saat pelaksanaan PTK pada semester genap SMP Negeri 1 Citeureup dengan tujuan memperoleh umpan balik mengenai sejauh mana tingkat keberhasilan pembelajaran dapat dicapai serta membantu siswa yang pendiam untuk mengemukakan pendapatnya.

5. Hasil Belajar

a) Hakikat Hasil Belajar

Menurut Winkel dalam Purwanto belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Belajar adalah aktivitas mental/psikis

¹² Fathurrohman Pupuh , Op. Cit, hal. 183

yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap.¹³

Menurut Gagne dalam Eveline belajar adalah sesuatu perubahan perilaku yang relative menetap yang dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan/ direncanakan.¹⁴ Hal yang mengalami perubahan dalam belajar adalah tingkah laku yang menyangkut berbagai aspek kepribadian, fisik dan psikis, perubahan berpikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan dan sikap.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses dalam diri individu berupa pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran /direncanakan untuk mendapatkan perubahan-perubahan dalam perilakunya yang berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Menurut Gagne, hasil belajar adalah terbentuknya konsep, yaitu kategori yang kita berikan pada stimulus yang ada di lingkungan, yang menyediakan skema yang terorganisir untuk mengasimilasi stimulus-stimulus baru dan menentukan hubungan di dalam dan di antara kategori-kategori. Menurut Winkel dalam Purwanto hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.¹⁵

¹³ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 39

¹⁴ Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hal.2

¹⁵Purwanto, Op.cit, hal. 42-45

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada dasarnya adalah hasil akhir setelah mengalami proses belajar dimana tingkah laku itu terlihat dalam bentuk perubahan yang diamati dan diukur dapat berupa test yang digunakan untuk menilai hasil-hasil pelajaran yang telah terampaikan oleh guru pada siswa dalam jangka waktu tertentu. Oleh sebab itu, proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila hasil belajar yang dicapai telah mencapai kriteria yang telah ditentukan.

b) Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Sobur, secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:¹⁶

1. Faktor endogen atau disebut juga faktor internal, yaitu semua faktor yang berada dalam diri individu. Misalnya, kecerdasan, keadaan jasmanai, bakat, minat, dll.
2. Faktor eksogen atau disebut juga faktor eksternal, yaitu semua faktor yang berada diluar individu. Misalnya, orang tua dan guru atau kondisi lingkungan di sekitar individu.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar juga dapat dipengaruhi oleh faktor endogen yang berada dalam diri individu maupun faktor eksogen yang berada di luar individu. Apabila kedua faktor berjalan seimbang maka dapat menghasilkan belajar yang optimal.

¹⁶ Sobur, *Psikologi Umum* (Bandung: Pustaka Jaya, 2003), hal 244

6. Hakikat Teori Belajar

Teori belajar menaruh perhatian pada hubungan diantara variable-variabel yang menentukan hasil belajar. Terori belajar mempunyai banyak macam berikut salah satunya:

1. Teori Belajar Konruktivistik

Teori konruktivistik memahami belajar sebagai proses pembentukan pengetahuan oleh si belajar itu sendiri. Pengetahuan ada di dalam diri seseorang yang sedang mengetahui. Pengetahuan atida dapat dipindahkan begitu saja dari otak seorang guru kepada orang lain. Beberapa pemikiran teori belajar konruktivistik dapat dipahami pada penjelasan di bawah ini.

Glaserferd, Bettencourt (1989 dan Matthews (1994), mengemukakan bahwa pengeahuan yang dimiliki seseorang merupakan ciptaan manusia yang di konruktivistikan dari pengalamannya, proses pembentukan berjalan terus menerus dan setiap kali rekontruksi karena adanya pemahaman yang baru.

Ciri belajara berbasis konruktivistik yang pernah dikemukakan oleh Driver dan Oldham (1994), ciri- ciri yang dimaksud adalah seperti berikut:

- a. Orientasi, yaitu siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan motivasi dalam mempelajari suatu topic dengan memberikan kesempatan melakukan observasi.

- b. Elisitasi, yaitu siswa mengungkapkan idenya dengan jalan berdiskusi menulis, membuat poster dan lain-lain.
- c. Restruksisasi ide, yaitu klarifikasi ide dengan ide orang lain, membangun ide baru, mengevaluasi ide baru.
- d. Penggunaan ide baru dalam berbagai situasi, yaitu ide atau pengetahuan yang telah terbentuk perlu diaplikasikan pada bermacam-macam situasi.
- e. Review, yaitu dalam mengaplikasikan pengetahuan, gagasan yang ada perlu di revisi dengan menambahkan atau mengubah.¹⁷

7. Hakikat Mata Pelajaran IPS

a) Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan sebuah nama mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran sejarah, geografi, dan ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya.¹⁸ Menurut Mukminan, IPS bagi pendidikan dasardan menengah merupakan hasil perpaduan dari sejumlah mata pelajaran seperti geografi, ekonomi, politik, sejarah, antropolog, dan sebagainya.¹⁹

IPS merupakan cakupan beberapa bidang ilmu yang antara lain adalah sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Bidang tersebut merupakan cakupan yang luas mengenai IPS, dan dalam penerapan IPS di sekolah, khususnya pada Sekolah Menengah Pertama (SMP), di bidang kajian IPS yang dipelajari

¹⁷ Eveline siregar dan Hartini nara, Op. Cit, hal. 39

¹⁸ Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran* (Bandung: Rosdakarya, 2009), hal. 7

¹⁹ Mukminan, *Pendidikan Ilmu Sosial* (Yogyakarta: UNY, 2000), hal. 5-6

dibatasi hanya pada bidang sosiologi, geografi, ekonomi, dan sejarah. Seperti terlihat dalam pengertian IPS yang dikeluarkan oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama Depdiknas yang menyebutkan bahwa IPS merupakan perpaduan dari beberapa disiplin ilmu sosial antara lain: sosiologi, geografo, ekonomi, dan sejarah.²⁰

Hakikat IPS adalah telaah manusia dan dunianya. Manusia sebagai makhluk sosial selau hidup bersama dengan sesamanya. Secaramendasar pelajaran IPS berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya. IPS berkenaan dengan cara manusia menggunakan usaha memenuhi kebutuhan udayanya,kebutuha jiwanya, pemanfaatan sumber daya yang ada dipermukaan bumi, mengatur kesejahteraan dan pemerintahnya dan lain sebagainya.²¹

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan mata pelajaran yang terdiri atas berbagai disisplin ilmu seperti sosiologi, ekonomi, dan sejarah yang mempelajari fenomena sisal yaitu manusia pada konteks sosialnya atau manusia sebagai anggota masyarakat.

B. Kerangka Berpikir

IPS terpadu merupakan materi pembelajaran yang mengintegrasikan ilmu sosial antara lain geografi, sosiologi, sejarah, ekonomi, dan antropologi. Dalam pembelajaran peserta didik dihadapkan

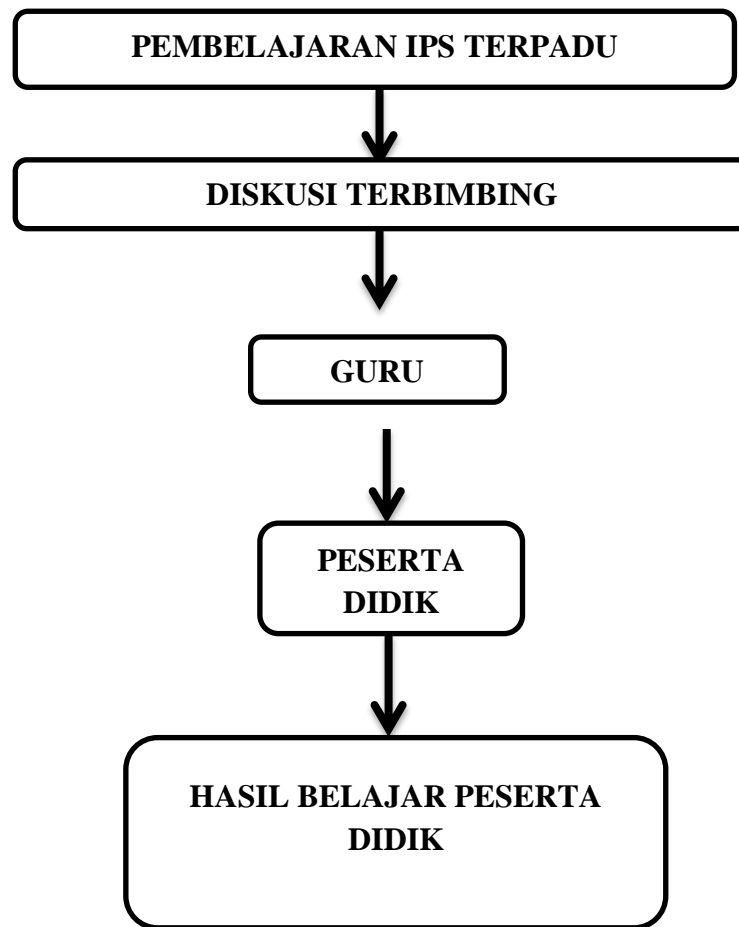
²⁰ Tim Penulis Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama Depdiknas, *Panduan Pengembangan Silabus Mata Pelajaran IPS* (Jakarta: Depdiknas, 2006), hal 2-3

²¹ Rudy Gunawan, *Pendidikan IPS filosofi, kosep, dan Aplikasi* (Bandung: ALfabeta, 2012), hal. 19

pada suatu keharusan pencapaian tujuan pada ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Dalam konteks ini peserta didik didorong mengkonstruksikan pengetahuan yang sudah dimiliki sebagai pengalaman dalam dunia nyata. Untuk memudahkan proses pembelajarannya guru harus mampu memilih metode pembelajaran yang tepat yaitu metode pembelajarannya diskusi terbimbing.

Metode pembelajaran diskusi terbimbing ini dapat diterapkan dalam proses pembelajaran IPS terpadu. Metode pembelajaran tersebut seperti halnya pada pendekatan kontekstual merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik yang mengakar pada tujuh komponen yaitu, konstruktivisme, bertanya, inkuiri, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian autentik. Dengan kata lain metode pembelajaran ini dapat membantu guru dan peserta didik dalam menjalankan proses pembelajaran dengan tujuan meningkatkan hasil belajar IPS terpadu.

Metode pembelajaran diskusi terbimbing dianggap cocok diterapkan dalam menghadapi implementasi kurikulum 2013. Hal ini dikarenakan karakteristik metode pembelajaran diskusi terbimbing sesuai dengan karakteristik dan tujuan IPS terpadu. Atas dasar penjelasan tersebut, peneliti menduga penggunaan metode pembelajaran diskusi terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar IPS terpadu siswa. Adapun kerangka berpikir metode pembelajaran diskusi terbimbing terdapat pada bagan 2.1 sebagai berikut:



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

Berdasarkan bagan 2.1 pembelajaran IPS terpadu yang menggunakan metode diskusi terbimbing untuk digunakan guru kepada peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan dugaan yang bersifat sementara sebelum dibuktikan . dalam hal ini hipotesis yang dirumuskan berdasarkan kerangka berpikir yang telah dijelaskan di atas adalah: “Diduga dengan penerapan Metode Diskusi terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar IPS terpadu di SMPN 1 Citeureup”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Operasional

Untuk mencapai tujuan utama penelitian tindakan kelas (PTK) yang terfokus pada penggunaan metode pembelajaran diskusi terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS di SMPN 1 Citeureup. Penelitian ini dikaji melalui penelitian lapangan yang berbentuk penelitian tindakan kelas sebagai refleksi penelitian dalam mengidentifikasi dan mendeskripsikan adanya peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran IPS dengan penggunaan metode diskusi terbimbing. Berdasarkan kajian teoritis maka dapat dirumuskan tujuan operasional tersebut secara spesifik sebagai berikut: (a) Menguji coba metode diskusi terbimbing dalam mata pelajaran IPS secara empiris agar dapat diperbaiki, (b) Merumuskan dampak penerapan metode diskusi terbimbing terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS,

Tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk penggunaan metode diskusi terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Kelas VII SMP Negeri 1 Citeureup yang terletak di Jalan Karanggen No. 33 Kelurahan Puspasari,

Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor. Penelitian akan dilaksanakan dari bulan Januari sampai Maret 2017 dengan subjek penelitian di kelas VII. Pusat kegiatan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah aktivitas siswa selama proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan berbagai pertimbangan penelitian menentukan subjek dan objek penelitian ini, dalam rangka efisiensi dan efektivitas baik biaya maupun waktu, mengingat waktu peneliti yang terbatas.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan awal semester dua pada tanggal 8 Januari 2017 sampai dengan dengan 30 Maret 2017. Penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, yang dibagi dalam dua tahap sebagai berikut:

a. Tahap pertama (pra-penelitian)

Pra-penelitian pendahuluan dalam tahap ini dilakukan pengamatan (observasi) kegiatan pembelajaran IPS pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 (November- Desember 2016) yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi sebagai dasar penelitian tahap kedua, yaitu penelitian tindakan. Hasil pra penelitian ini digunakan sebagai dasar penelitian yang dijadikan sumber data dalam penyusunan penelitian tahap kedua, yaitu penelitian tindakan.

b. Tahap kedua (Penelitian)

1) (Pra-siklus), awal bulan Januari 2017 sebagai pengkondisian penelitian sebelum dilakukannya tahap penelitian tindakan.

- 2) (Siklus), pelaksanaan penelitian tindakan pada bulan Januari-Maret 2017 dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Classroom Action Research* (Penelitian Tindakan Kelas) berjenis *collaborative action research* (penelitian tindakan kerjasama)²². (PTK) merupakan suatu bentuk penelitian dengan melakukan tindakan-tindakan yang dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dengan subjek yang diteliti untuk memecahkan masalah dengan tujuan adanya perubahan, perbaikan dan peningkatan pada proses belajar IPS.

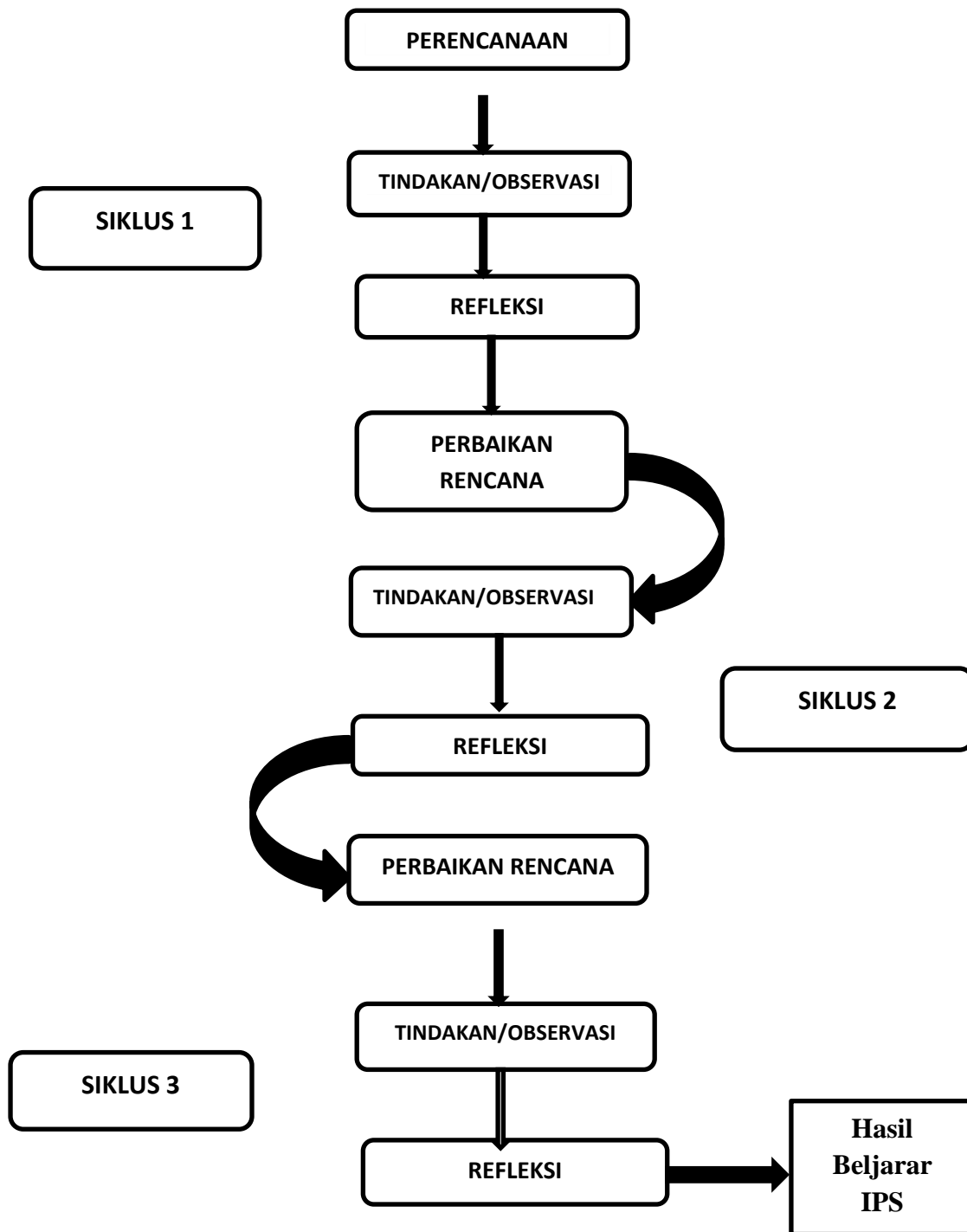
Menurut Elliot dalam Daryanto, bahwa PTK adalah tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan di dalamnya. Seluruh prosesnya mencakup; telaah, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pengaruh yang menciptakan hubungan antara evaluasi diri dengan perkembangan profesional. Pendapat lain, Kemmis dan Taggart dalam Daryanto mengatakan bahwa PTK adalah suatu bentuk refleksi diri kolektif yang dilakukan oleh peserta-pesertanya dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan praktik sosial. Sedangkan Carr dan Kemmis dalam Daryanto menyatakan bahwa PTK adalah suatu bentuk refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan (guru, siswa, atau kepala sekolah) dalam situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan

²² Sugiono, *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Thesis dan Disertasi*, (Jakarta: Alfabeta, 2013), hal. 90

kebenaran dari: (a) praktik-praktik sosial atau pendidikan yang dilakukan sendiri, (b) pengertian mengenai praktik-praktik tersebut, (c) situasi-situasi (lembaga-lembaga) tempat praktik-praktik tersebut dilaksanakan.²³

Alasan peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas adalah untuk menerapkan secara langsung proses pembelajaran dengan metode diskusi terbimbing. Dalam penelitian tindakan kelas langkah-langkah sebagai tahapan penelitian secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim digunakan, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Adapun model dan penjelasan tentang Siklus PTK model Spiral menurut Kemmis dan Mc. Tanggart terdapat pada bagan 3.1 untuk masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:

²³ Daryanto, *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah beserta contoh-contohnya*, (Yogyakarta: Gava Media, 2011), hal. 3-4

Siklus PTK Model Spiral Kemmis dan Mc. Tanggart**Bagan 3.1 Siklus PTK Model Spiral Kemmis dan Mc. Tanggart**

Berdasarkan bagan 3.1 tentang Siklus PTK Model Spiral menurut Kemmis dan Mc. Taggart, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan yang dilakukan dalam menyusun rencana tindakan yang hendak dilaksanakan di kelas. Rencana disusun secara fleksibel, karena untuk mengakomodir berbagai kemungkinan yang dapat saja terjadi ketika tindakan dilaksanakan. Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Maksudnya agar tentang keadaan pembelajaran apa adanya sebagaimana selama ini berlangsung. Peneliti berkolaborasi dengan guru dalam menyusun rancangan tindakan dan peneliti menentukan fokus peristiwa yang diamati lalu membuat instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pada tahap pelaksanaan tindakan merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan yang telah dibuat dalam tahap sebelumnya. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti mengikuti perencanaan tindakan yang telah dirumuskan sebelumnya.

3. Tahap Pengamatan (*Observing*)

Yaitu kegiatan mengamati, mengenali sambil mendokumentasikan (mencatat dan merekam) terhadap proses, hasil, pengaruh, dan masalah baru

yang mungkin saja selama tindakan dilakukan. Hasil observasi ini akan dijadikan bahan analisis dan dasar refleksi terhadap tindakan yang telah dilakukan dan bagi penyusunan rencana tindakan selanjutnya.

4. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Sambil mengevaluasi tentang apa-apa saja rencana dan tindakan yang sudah tercapai dan apa yang belum dapat dan sempat dilakukan pada suatu siklus. Refleksi dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru mitra. Berangkat dari hasil refleksi ini, peneliti bersama guru mitra merumuskan kembali rencana pembelajaran untuk ditindak lanjuti pada siklus berikutnya. Dalam penilaian laporan, uraian refleksi ini sangat diperhatikan oleh penilai, dicermati bagaimana peneliti melakukannya dan tindak lanjut dari refleksi tersebut, apakah digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki perencanaan siklus berikutnya. Artinya, temuan telah sesuai atau mencapai penelitian maka langkah selanjutnya adalah menulis laporan.²⁴

D. Subjek dan Partisipan dalam Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah salah satu kelas VII di SMP Negeri 1 Citeureup tahun ajaran 2017-2018. Memiliki keragaman dalam kemampuan dibidang akademik.

²⁴ Suharsimi, Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta. PT. Bumi Aksara, 2004). Hal 16-20

E. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahapan pelaksanaan penelitian disusun melalui tiga tahap dilaksanakan dalam tiga siklus. Hal ini dimaksudkan untuk melihat penggunaan metode diskusi terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS.

1. Tahap Penelitian Awal

Tahapan penelitian ini diawali dengan tahapan mendapatkan data dasar sebagai kebutuhan penunjang data awal penelitian. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan gambaran awal mengenai situasi dan kondisi belajar tempat penelitian. Tahapan ini didukung dengan kegiatan wawancara sebagai data pendukung. Berikut merupakan langkah-langkahnya.

a. Mendapatkan Data Awal

Pada tahapan ini peneliti melakukan observasi lingkungan kelas sebagai tempat pelaksanaan tindakan untuk mendapatkan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran yang terjadi selama ini. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rancangan kegiatan yang telah guru rancang. Peneliti mengamati secara keseluruhan proses pembelajaran IPS yang terjadi di kelas berdasarkan lembar pengamatan yang telah dirancang oleh peneliti. Hasil pengamatan ini digunakan sebagai data awal tentang bagaimana kegiatan pembelajaran tag terjadi di kelas dan acuan peneliti sebelum melakukan tindakan.

b. Wawancara Siswa

Peneliti melakukan kegiatan wawancara pada beberapa siswa dalam hal ini peneliti memberikan sejumlah pertanyaan kepada siswa seputar hal ini peneliti memberikan sejumlah pertanyaan kepada siswa seputar kegiatan IPS yang selama ini diterapkan oleh guru. Sehingga melalui kegiatan wawancara, peneliti mengetahui kesulitan apa saja yang dialami siswa selama proses pembelajaran IPS. Hal ini sebagai acuan peneliti dalam mengukur kondisi pembelajaran IPS yang dilakukan guru dan siswa sebelum mendapatkan perlakuan dari penelitian.

1. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan sesuai dilaksanakan sesuai dengan rancangan yang sudah dibuat pada setiap siklusnya dari proses pembelajarannya sehingga akhir proses ulangan harian yang sudah dibuat dengan menggunakan metode diskusi. Dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran dan ulangan, peneliti mengikuti petunjuk-petunjuk yang telah disusun.

a. Siklus 1

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus 1 peneliti dan guru melakukan kolaborasi merancang pembelajaran IPS. Kemudian peneliti dan

kolaborasi menganalisis semua permasalahan yang ada pada temuan awal.

Berikut adalah perencanaan yang disiapkan:

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum yang diterapkan sekolah.
- b) Mempersiapkan materi pembelajaran di kelas menggunakan metode pembelajaran Diskusi terbimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan tindakan siklus 1 guru mengumumkan hasil belajar siswa. Kemudian menyampaikan kompetensi dasar yang telah dicapai siswa pada siklus 1. Berikut ini adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan:

a. Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dilanjutkan berdoa dan menanyakan kondisi siswa serta presensi
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
3. Guru memberikan apersepsi. Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai pengalaman siswa dalam berdiskusi.

b. Kegiatan Inti

1. Guru memberikan materi pembelajaran IPS tentang “Permintaan, Penawaran, Pasar dan Harga” sesuai dengan materi yang telah disediakan dengan media power point.
2. Guru mengintruksikan siswa untuk mengingat kembali apa yang dialami siswa selama kegiatan di Pasar
3. Guru memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pengertian dari “Permintaan, Penawaran, Pasar, dan Harga”
4. Guru mengadakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajran Diskusi terbimbing. Dengan mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut:
 - a. Menjalankan kegiatan metode pembelajaran Diskusi terbimbing dengan membagi siswa menjadi 2 kelompok, 1 kelompok terdiri dari 20 orang.
 - a. Mengidentifikasi dan menyeleksi terlebih dahulu materi pembelajaran berdasarkan prinsip konsep dan masalah pada materi IPS.
 - b. Memulai proses pembelajaran dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.

- c. Guru bersama siswa menetapkan perencanaan yang berisi tentang aturan main dalam proses pembelajaran, menentukan tugas masing-masing individu dalam kelompok selama diskusi terbimbing.
 - d. Melakukan penentuan dan bimbingan terhadap kemajuan dalam pelaksanaan diskusi terbimbing.
 - e. Melakukan penilaian terhadap ketercapaian standar kompetensi yang telah dipelajari.
 - f. Melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dan diskusi terbimbing yang telah dilaksanakan.
 - g. Guru mengobservasi kegiatan belajar siswa Setelah informasi selesai disampaikan, setiap individu membuat poin dan catatan penting di atas kertas sebagai hasil dari tersampainya informasi. Kemudian melakukan test sebagai bentuk dari hasil belajar siswa pada materi permintaan, penawaran, harga, dan pasar.
- c. Penutup
- Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami
1. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik

2. Peserta didik diminta untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan metode pembelajaran yang digunakan
3. Guru mengintruksikan kepada siswa untuk melakukan refleksi dari kegiatan pembelajaran dengan menerapkannya di lapangan seperti melakukan transaksi di Pasar.

3. Tahap Pengamatan

Pada tahap pengamatan ini peneliti mengamati kegiatan belajar selama siklus 1. Hasil pengamatan berupa catatan setiap aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus 1 berlangsung. Hasil pengamatan dicatat pada lembar observasi lapangan yang dapat dijadikan bahan refleksi.

4. Tahap Refleksi

Refleksi pada proses pembelajaran siklus 1 dilakukan untuk memperbaiki dan menyempurnakan kekurangan pada siklus 1. Tahapan-tahapan tersebut adalah:

- a. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari siklus 1
- b. Menarik kesimpulan pada siklus 1
- c. Merefleksikan kekurangan pada siklus 1 dengan merujuk pada $IPH \geq 90\%$ dari KKM 78.

Secara keseluruhan tahapan tindakan siklus 1 ini, lebih dilakukan pada kegiatan penerapan awal.

b. Siklus 2

1. Tahap Persiapan

Pada tahap perencanaan siklus 2 peneliti dan guru melakukan kolaborasi merancang pembelajaran IPS. Kemudian peneliti dan kolaborasi menganalisis semua permasalahan yang ada pada temuan awal. Berikut adalah perencanaan yang disiapkan:

- a. Melengkapi atau merevisi pelaksanaan sebelumnya, dan
- b. Mengidentifikasi temuan-temuan yang ditemui pada siklus 1
- c. Mengevaluasi hasil penelitian siklus 1
- d. Mempersiapkan materi pembelajaran dikelas menggunakan metode pembelajaran Diskusi terbimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan tindakan siklus 2 guru mengumumkan hasil belajar siswa. Kemudian menyampaikan kompetensi dasar yang telah dicapai siswa pada siklus 2. Berikut ini adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan:

a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dilanjutkan berdoa dan menanyakan kondisi siswa serta presensi
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 3) Guru memberikan apersepsi. Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai pengalaman siswa dalam berdiskusi.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru memberikan materi pembelajaran IPS tentang “Peran Iptek dalam Kegiatan Ekonomi” sesuai dengan materi yang telah disediakan dengan media power point.
- 2) Guru mengintruksikan siswa untuk mengingat kembali apa yang dialami siswa selama menggunakan teknologi dan apa pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi
- 3) Guru memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pengertian dari “Peran Iptek dalam Kegiatan Ekonomi”
- 4) Guru mengadakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode Diskusi terbimbing lagi. Dengan mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a) Menjalankan kegiatan metode pembelajaran Diskusi terbimbing dengan membagi siswa menjadi 4 kelompok, 1 kelompok terdiri dari 10 orang.
- b) Mengidentifikasi dan menyeleksi terlebih dahulu materi pembelajaran berdasarkan prinsip konsep dan masalah pada materi IPS.
- c) Memulai proses pembelajaran dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.
- d) Guru bersama siswa menetapkan perencanaan yang berisi tentang aturan main dalam proses pembelajaran, menentukan tugas masing-masing individu dalam kelompok selama diskusi terbimbing.
- e) Melakukan penentuan dan bimbingan terhadap kemajuan dalam pelaksanaan diskusi terbimbing.
- f) Melakukan penilaian terhadap ketercapaian standar kompetensi yang telah dipelajari.
- g) Melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dan diskusi terbimbing yang telah dilaksanakan.
- h) Guru mengobservasi kegiatan belajar siswa Setelah informasi selesai disampaikan, setiap individu membuat poin dan catatan penting di atas kertas sebagai hasil dari tersampainya

informasi. Kemudian melakukan test sebagai bentuk dari hasil belajar siswa.

c. Penutup

1. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami
2. Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik
3. Peserta didik diminta untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan
4. Guru mengintruksikan kepada siswa untuk melakukan refleksi dari kegiatan pembelajaran dengan menerapkannya di lapangan seperti melakukan transaksi online menggunakan gadget untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

3. Tahap Pengamatan

Pada tahap pengamatan ini peneliti mengamati kegiatan belajar selama siklus 2. Hasil pengamatan berupa catatan setiap aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus 2 berlangsung. Hasil pengamatan dicatat pada lembar observasi lapangan yang dapat dijadikan bahan refleksi.

4. Tahap Refleksi

Refleksi pada proses pembelajaran siklus 2 dilakukan untuk memperbaiki dan menyempurnakan kekurangan pada siklus 2.

Tahapan-tahapan tersebut adalah:

- a) Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari siklus 2
- b) Menarik kesimpulan pada siklus 2
- c) Merefleksikan kekurangan pada siklus 2 dengan merujuk pada IPH $\geq 90\%$ dari KKM 78.

Secara keseluruhan tahapan tindakan siklus 2 ini, lebih dilakukan pada kegiatan perbaikan atau penyempurnaan siklus 1. Perbaikan atau penyempurnaan diterapkan berdasarkan hal-hal yang dianggap kurang dari hasil refleksi siklus 1.

c. Siklus 3

1) Tahap Persiapan

Pada tahap perencanaan siklus 3 peneliti dan guru melakukan kolaborasi merancang pembelajaran IPS. Kemudian peneliti dan kolaborasi menganalisis semua permasalahan yang ada pada temuan awal. Berikut adalah perencanaan yang disiapkan:

- a. Melengkapi atau merevisi pelaksanaan sebelumnya, dan
- b. Mengidentifikasi temuan-temuan yang ditemui pada siklus 2

- c. Mengevaluasi hasil penelitian siklus 2
- d. Mempersiapkan materi pembelajaran di kelas menggunakan metode Diskusi terbimbing.

2) Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan tindakan siklus 3 guru mengumumkan hasil belajar siswa. Kemudian menyampaikan kompetensi dasar yang telah dicapai siswa pada siklus 3. Berikut ini adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan:

a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dilanjutkan berdoa dan menanyakan kondisi siswa serta presensi
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 3) Guru memberikan apersepsi. Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai pengalaman siswa dalam berdiskusi.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru memberikan materi pembelajaran IPS tentang “Peran Kewirausahaan dalam Membangun Ekonomi Indonesia” sesuai dengan materi yang telah disediakan dengan media power point.

- 2) Guru mengintruksikan siswa untuk mengingat kembali apa yang dialami siswa mengenai daya kreativitas dalam perilaku berwirausaha
- 3) Guru memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pengertian dari “Peran Kewirausahaan dalam Membangun Ekonomi Indonesia”
- 4) Guru mengadakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode Diskusi terbimbing lagi. Dengan mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut:
 - a) Menjalankan kegiatan metode pembelajaran Diskusi terbimbing dengan membagi siswa menjadi 6 kelompok, 1 kelompok terdiri dari 6-7 orang.
 - b) Mengidentifikasi dan menyeleksi terlebih dahulu materi pembelajaran berdasarkan prinsip konsep dan masalah pada materi IPS.
 - c) Memulai proses pembelajaran dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.
 - d) Guru bersama siswa menetapkan perencanaan yang berisi tentang aturan main dalam proses pembelajaran,

menentukan tugas masing-masing individu dalam kelompok selama diskusi terbimbing.

- e) Melakukan penentuan dan bimbingan terhadap kemajuan dalam pelaksanaan diskusi terbimbing.
- f) Melakukan penilaian terhadap ketercapaian standar kompetensi yang telah dipelajari.
- g) Melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dan diskusi terbimbing yang telah dilaksanakan.
- h) Guru mengobservasi kegiatan belajar siswa Setelah informasi selesai disampaikan, setiap individu membuat poin dan catatan penting di atas kertas sebagai hasil dari tersampainya informasi. Kemudian melakukan test sebagai bentuk dari hasil belajar siswa.

3. Tahap Pengamatan

Pada tahap pengamatan ini peneliti mengamati kegiatan belajar selama siklus 3. Hasil pengamatan berupa catatan setiap aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus 3 berlangsung. Hasil pengamatan dicatat pada lembar observasi lapangan yang dapat dijadikan bahan refleksi.

4. Tahap Refleksi

Refleksi pada proses pembelajaran siklus 3 dilakukan untuk memperbaiki dan menyempurnakan kekurangan pada siklus 2.

Tahapan-tahapan tersebut adalah:

- a. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari siklus 3
- b. Menarik kesimpulan pada siklus 3
- c. Merefleksikan kekurangan pada siklus 3 dengan merujuk pada IPH $\geq 90\%$ dari KKM 78.

Secara keseluruhan tahapan tindakan siklus 3 ini, lebih dilakukan pada kegiatan perbaikan atau penyempurnaan siklus 2. Perbaikan atau penyempurnaan diterapkan berdasarkan hal-hal yang dianggap kurang dari hasil refleksi siklus 2.

F. Hasil Intervensi yang Diharapkan

Penerapan metode diskusi terbimbing diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPS. Selain itu dengan meningkatkannya interaksi belajar mengajar maka diharapkan kreativitas siswa pada proses pembelajaran IPS disetiap siklus yang dilaksanakan dalam penelitian ini. Pelaksanaan tindakan diharapkan 90% siswa mencapai nilai di atas KKM 78. Tindakan dalam penelitian ini dianggap berhasil apabila pada akhir siklus sudah menunjukkan peningkatan penguasaan materi siswa pada mata pelajaran IPS.

G. Data dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian ini berupa data pengamatan selama tindakan yang digunakan untuk mengontrol pelaksanaan tindakan sesuai perencanaan. Tindakan pembelajaran dengan menerapkan metode diskusi terbimbing pada pembelajaran IPS. Data yang diperoleh berupa nilai hasil belajar yang mencakup pemahaman siswa dan keefektifan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran diskusi terbimbing.

2. Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian tindakan ini adalah:

a. Lembar Penilaian

Data ini bertujuan untuk memberikan penilaian pada setiap siklus tindakan. Penilaian ini dilakukan oleh peneliti setiap akhir siklus.

b. Lembar Observasi

Alat penilaian yang digunakan peneliti untuk mengukur atau menilai hasil dan proses pembelajaran.

c. Lembar Wawancara

Data berupa pertanyaan yang akan diberikan kepada peserta didik mengenai proses pembelajaran sebelum tindakan dan mengenai proses pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran diskusi terbimbing.

d. *post-test*

Berupa soal yang terdiri dari 15 butir mengenai materi yang telah dipelajari dan soal tersebut pada setiap akhir siklus oleh guru. *Post-test* pada penelitian tindakan ini bertujuan untuk melakukan penilaian hasil belajar siswa setelah diberikan tindakan.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data kelas ini ada dua, yaitu tes dan nontes. teknik tes untuk mengetahui hasil belajar IPS tes pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan akhir dari setiap siklus tindakan sebagai akibat dari tindakan yang diberikan kepada siswa. Penelitian tindakan sebagai akibat dari tindakan yang diberikan kepada siswa. Penelitian tindakan ini menggunakan tes tertulis dalam bentuk objektif tes, dan isian, selain itu data yang dikumpulkan berupa hasil belajar IPS yang mencakup pemahaman konsep IPS serta keefektivan metode pembelajaran diskusi terbimbing dalam proses pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas ini juga menggunakan teknik nontes dengan tujuan untuk mendapatkan data proses pembelajaran selama tindakan diberikan. Data pemantauan tindakan dapat melalui: (1) observasi pembelajarn, (2) dokumentasi berupa foto selama tindakan, (3) catatan lapangan, yaitu catatn penelitian selama pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode diskusi terbimbing.

I. Analisis Data dan Interpretasi Hasil Analisis

1. Analisis Data

Analisis data adalah bagian terpenting dari penelitian tindakan kelas. Analisis data dari penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu mengidentifikasi dan menyetujui kriteria yang digunakan. Hal ini untuk menjelaskan apa yang telah digunakan untuk memperjelas apa yang terjadi.²⁵ Oleh karena itu setiap kegiatan harus dilakukan analisis data dalam penelitian tindakan kelas dan data penelitian. Untuk sebagai acuan pelaksanaan sebelum dan sesudah penggunaan metode diskusi terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS.

2. Interpretasi Hasil Belajar

Setelah melakukan analisis data selanjutnya dilaksanakan interpretasi hasil analisis melalui hasil uji persyarakatan hipotesis. Hasil pengujian hipotesis data ditampilkan dalam bentuk berupa diagram. Berdasarkan diagram tersebut dapat dilihat hasil presentase yang diperoleh dari setiap siklus.

Selanjutnya adalah menarik kesimpulan yakni, “apakah penggunaan metode diskusi terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS?” Indikator pencapaiannya adalah adanya peningkatan keaktifan dan analisis peserta didik dalam pembelajaran IPS yang diketahui melalui hasil belajar IPS.

²⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 84

BAB IV

HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Objek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Citeureup yang berlokasi di Jalan Karanggan No.33 kelurahan Karanggan, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor. Karena letaknya di pinggir jalan sehingga sangat strategis. Pada tahun 2010 sekolah mengalami renovasi total.

Prasarana, sarana, fasilitas, media pembelajaran, sumber ajar, terdapat rata-rata 80% memenuhi SNP (Standar Nasional Pendidikan).

Tenaga pendidik (Guru) dan Tenaga Kependidikan (Staff Tata Usaha) di SMPN 1 Citeureup berjumlah 60 orang yang terdiri dari 54 tenaga pendidik dan 16 orang tenaga kependidikan.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi peserta didik SMPN Citeureup sebanyak 1.080 peserta didik terdiri dari tiga jenjang tingkat pendidikan yakni kelas VII, VIII, dan kelas IX dengan jumlah sebanyak 35-40 peserta didik, Setiap jenjang memiliki 10 kelas. Kelas VII 1 SMPN Citeureup merupakan kelas yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian yang berjumlah 36 peserta didik, 14 peserta didik laki-laki dan 22 peserta didik perempuan.

Alasan peneliti memilih kelas VII 1 sebagai sampel dari penelitian ini berdasarkan proses perizinan dan hasil wawancara kepada guru kolaborator sebagai berikut:

1. Kegiatan belajar- mengajar peserta didik pada kelas tersebut hanya menggunakan metode ceramah. Maka dengan menggunakan metode diskusi terbimbing pembelajaran IPS diharapkan peserta didik meningkatkan hasil belajar.
2. Kondisi peserta didik yang lebih kondusif dibandingkan kelas lainnya. menurut hasil wawancara kepada guru, Kelas VII 1 merupakan kelas yang tergolong kondusif diandingkan dengan kelas lainnya. sehingga guru lebih memilih kelas VII 1.
3. Guru kolaborator merupakan wali kelas VIII, maka dari itu pendekatan kepada peserta didik lebih mudah.

C. Deskripsi Subjek Penelitian

Sebelum dipaparkan hasil penelitian, berikut ini adalah hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti sebelum dilaksanakan penelitian tindakan kelas. Siklus 1 dilakukan pada tanggal 7, 10, 14 Februari 2017, kegiatan ini dilakukan oleh peneliti. Siklus 1 berupa melalui observasi agar peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran IPS yang terjadi di SMPN Citeureup.

Pada observasi ini peneliti melihat proses pembelajaran IPS yang terjadi. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di satu kelas, yaitu kelas VII 1. Kelas VII 1 keberadaannya disudut gedung yang dimana ruangan tersebut merupakan kelas paling pojok dekat dengan tanah kosong dibelakang sekolah sehingga suasana sunyi sepi yang membuat peserta didik mudah mengantuk. Apalagi mata pelajaran IPS terdapat di jam pelajaran terakhir, ditambah lagi metode yang digunakan guru ceramah didepan kelas sehingga membuat peserta didik menjadi tidak fokus dalam proses pembelajaran. Selain mengobservasi keadaan di dalam kelas, peneliti juga mengelilingi lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran guru kurang inovatif dalam menggunakan metode. Selama proses pembelajaran, keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran belum terlihat secara maksimal dikarenakan guru masih menggunakan metode ceramah. Hal ini terlihat dari peserta didik yang tidak berani bertanya, ketidak beranian peserta didik dalam bertanya pada proses pembelajaran dikarenakan ketidak mengertian dan ketidakberanian dalam pembelajaran yang telah diberikan materi IPS yang diberikan oleh guru. Sehingga proses belajar mengajar hanya terjadi satu arah yaitu guru ke peserta didik.

Metode ceramah yang digunakan guru hanya dengan buku panduan IPS, yang membuat peserta didik menjadi bosan dan tidak bersemangat dalam proses pembelajaran IPS. Hasil pengamatan tersebut dapat menjadi acuan penelitian untuk

mengembangkan metode pembelajaran IPS berupa diskusi terbimbing yang akan dilaksanakan oleh peserta didik dalam meningkatkan keaktifan peserta didik dan hasil belajar IPS.

D. Hasil Penelitian

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan, pada tahap ini peneliti dan guru mata pelajaran mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menentukan konsep bahasan terkait dengan materi yang akan diajarkan sebagai media pembelajaran siswa, soal *posttest* dan media pembelajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi pengolahan metode pembelajaran Diskusi terbimbing, dan lembar observasi aktivitas siswa.

b. Pelaksanaan

Pembelajaran pada siklus 1 ini terdiri dari 3 kali pertemuan yaitu pada hari Selasa 7 Februari 2017, Jumat 10 Februari 2017, dan selasa 14 Februari 2017 dengan materi pembahasan tentang permintaan, penawaran, pasar, dan harga. Dalam pelaksanaannya peneliti atau observer menerapkan metode pembelajaran Diskusi terbimbing dan pada akhir pertemuan siklus 1 atau pada

pertemuan 3 dilakukan *posttest* atau tes akhir sebagai pengukur hasil belajar siswa setelah penerapan metode Diskusi Terbimbing.

Pertemuan 1 (Selasa, 7 Februari 2017)

Topik: Permintaan, Faktor-Faktor Permintaan, dan Jenis-Jenis Permintaan

a. Pendahuluan

- 1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa
- 2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.
- 3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik
- 4) Guru mengajukan pertanyaan antara lain : apakah yang dimaksud permintaan?
- 5) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru

b. Kegiatan Inti

1). Mengamati

Peserta didik mengamati gambar-gambar tentang kurva permintaan

2). Menanya

Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang :

Permintaan

Berdasarkan sejumlah pertanyaan yang teridentifikasi, peserta didik menentukan/memilih sejumlah pertanyaan pokok/penting sebagai landasan untuk merumuskan jawaban sementara. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan ke pencapaian kompetensi dasar.

3). Mengumpulkan data/informasi

- a) Peserta didik membaca buku teks pelajaran /referensi lain yang relevan tentang permintaan dan penawaran.
- b) Peserta didik mencari informasi tentang kegiatan permintaan.

4). Mengasosiasi

Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat untuk menganalisis kenapa terjadi permintaan dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran Diskusi terbimbing. Dengan mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Menjalankan kegiatan metode pembelajaran Diskusi terbimbing dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok, 1 kelompok terdiri dari 6-5 orang. Guru memperbolehkan siswa memilih kelompoknya sendiri.

2. Mengidentifikasi dan menyeleksi terlebih dahulu materi pembelajaran berdasarkan prinsip konsep dan masalah pada materi IPS.
3. Memulai proses pembelajaran dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.
4. Guru bersama siswa menetapkan perencanaan yang berisi tentang aturan main dalam proses pembelajaran, menentukan tugas masing-masing individu dalam kelompok selama diskusi terbimbing.
5. Melakukan penentuan dan bimbingan terhadap kemajuan dalam pelaksanaan diskusi terbimbing.
6. Melakukan penilaian terhadap ketercapaian standar kompetensi yang telah dipelajari.

5). Mengomunikasikan

- a) Peserta didik mempresentasikan hasil analisis informasi di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing, anggota kelompok lain memberikan tanggapan.
- b) Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada media antara lain: majalah dinding kelas/sekolah atau majalah sekolah

c. Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

- 2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
- 3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan metode pembelajaran yang digunakan.
- 4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.
- 5) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
- 6) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subbab penawaran.
- 7) Peserta didik diberikan tugas untuk mengerjakan aktivitas individu.

Pertemuan 2 (Jumat, 10 Februari 2017)

Topik: Penawaran dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penawaran

a. Pendahuluan

- 1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.
- 2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.
- 3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik .
- 4) Guru mengajukan pertanyaan antara lain : apakah yang dimaksud penawaran?
- 5) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.

b. Kegiatan Inti**1). Mengamati**

Peserta didik mengamati gambar-gambar tentang kurva penawaran.

2). Menanya

Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang :

Pengertian penawaran

Berdasarkan sejumlah pertanyaan yang teridentifikasi, peserta didik menentukan/memilih sejumlah pertanyaan pokok/penting sebagai landasan untuk merumuskan jawaban sementara. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan ke pencapaian kompetensi dasar.

3). Mengumpulkan data/informasi

- a) Peserta didik membaca buku teks pelajaran /referensi lain yang relevan tentang kegiatan pasar dan harga.
- b) Peserta didik mencari informasi tentang kegiatan penawaran.

4). Mengasosiasi

Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat untuk menganalisis kenapa terjadi permintaan dan penawaran dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran Diskusi terbimbing. Dengan mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Menjalankan kegiatan metode pembelajaran Diskusi terbimbing dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok, 1 kelompok terdiri dari 5-6 orang. Guru memperbolehkan siswa memilih kelompoknya sendiri.
2. Mengidentifikasi dan menyeleksi terlebih dahulu materi pembelajaran berdasarkan prinsip konsep dan masalah pada materi IPS.
3. Memulai proses pembelajaran dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.
4. Guru bersama siswa menetapkan perencanaan yang berisi tentang aturan main dalam proses pembelajaran, menentukan tugas masing-masing individu dalam kelompok selama diskusi terbimbing.
5. Melakukan penentuan dan bimbingan terhadap kemajuan dalam pelaksanaan diskusi terbimbing.
6. Melakukan penilaian terhadap ketercapaian standar kompetensi yang telah dipelajari.

5). Mengomunikasikan

- a) Peserta didik mempresentasikan hasil analisis informasi di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing, anggota kelompok lain memberikan tanggapan.

- b) Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada media antara lain: majalah dinding kelas/sekolah atau majalah sekolah

c. Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- 2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
- 3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
- 4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.
- 5) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
- 6) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subbab pasar.
- 7) Peserta didik diberikan tugas untuk mengerjakan aktivitas individu berikut ini.

Pertemuan 3 (Selasa, 14 Februari 2017)**Topik: Pasar, Fungsi Pasar, Macam-Macam Pasar, dan Harga serta Faktor Terbentuknya Harga****a. Pendahuluan**

- 1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa
- 2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.
- 3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik
- 4) Guru mengajukan pertanyaan antara lain : apakah yang dimaksud pasar?
- 5) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru

b. Kegiatan Inti**1). Mengamati**

Peserta didik mengamati gambar-gambar tentang kurva permintaan dan penawaran:

2). Menanya

Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang :

- 1). Pengertian pasar
- 2). Fungsi pasar
- 3). Proses terbentuknya harga keseimbangan

Berdasarkan sejumlah pertanyaan yang teridentifikasi, peserta didik menentukan/memilih sejumlah pertanyaan pokok/penting sebagai landasan untuk merumuskan jawaban sementara. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan ke pencapaian kompetensi dasar.

3). Mengumpulkan data/informasi

- a) Peserta didik membaca buku teks pelajaran /referensi lain yang relevan tentang kegiatan pasar dan harga.
- b) Peserta didik mencari informasi tentang kegiatan pasar dan harga.

4). Mengasosiasi

Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat untuk menganalisis kenapa terjadi permintaan dan penawaran dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran Diskusi terbimbing. Dengan mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Menjalankan kegiatan metode pembelajaran Diskusi terbimbing dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok, 1 kelompok terdiri dari 5-6 orang. Guru memperbolehkan siswa memilih kelompoknya sendiri.

2. Mengidentifikasi dan menyeleksi terlebih dahulu materi pembelajaran berdasarkan prinsip konsep dan masalah pada materi IPS.
3. Memulai proses pembelajaran dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.
4. Guru bersama siswa menetapkan perencanaan yang berisi tentang aturan main dalam proses pembelajaran, menentukan tugas masing-masing individu dalam kelompok selama diskusi terbimbing.
5. Melakukan penentuan dan bimbingan terhadap kemajuan dalam pelaksanaan diskusi terbimbing.
6. Melakukan penilaian terhadap ketercapaian standar kompetensi yang telah dipelajari.

5). Mengomunikasikan

- a) Peserta didik mempresentasikan hasil analisis informasi di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing, anggota kelompok lain memberikan tanggapan.
- b) Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada media antara lain: majalah dinding kelas/sekolah atau majalah sekolah

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru memberikan soal *post test* untuk dikerjakan peserta didik
- 2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- 3) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
- 4) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
- 5) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.
- 6) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
- 7) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subbab peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi.
- 8) Peserta didik diberikan tugas untuk mengerjakan aktivitas individu berikut ini.

a. Pengamatan (Observasi)

Tahapan pengamatan dilaksanakan ketika proses kegiatan pembelajaran berlangsung, observer melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan atau lembar aktivasi siswa (terlampir). Pelaksanaan tindakan pada siklus 1 masih belum efektif dan hasilnya masih rendah, karena dalam kegiatan pembelajaran siswa masih banyak yang belum fokus dan belum memahami alur metode pembelajaran yang diterapkan. Selain itu banyak siswa yang bingung pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran karena penerapan metode Diskusi terbimbing.

Dari hasil penerapan tindakan yang dilakukan dalam tiga kali pertemuan, diperoleh hasil yang berupa data hasil belajar dan data pemantauan tindakan yang berupa catatan observasi.

Berikut adalah penjabarannya:

3. Data Hasil Belajar Peserta didik.

Data hasil belajar kelas 71 pada siklus 1 diperoleh hasil belajar dengan rata-rata diperoleh sebesar 69,2. Sebanyak 11 peserta didik mendapatkan nilai di atas KKM 78 serta 25 peserta didik mendapatkan nilai di bawah KKM 78. Presentase jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai diatas KKM sebesar 31% dan yang mendapatkan nilai dibawah KKM sebesar

69%. Berikut ini adalah penggambaran distribusi frekuensi nilai hasil belajar siklus 1 terdapat pada tabel 4.1:

Tabel 4.1 Dsitribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar kelas 71 Siklus 1

NO	Skor Nilai	F
1	33 – 43	1
2	44 – 54	6
3	55 – 65	4
4	66 – 76	14
5	77 – 87	10
6	88 – 98	1
Jumlah		36

Sumber : Hasil Belajar Kelas 71 Siklus1

Berikut penjelasan penjelasan tabel 4.1 bahwa yang mendapatkan rentan nilai 33-43 terdapat 1 peserta didik, 44-54 terdapat 6 peserta didik, 55-65 terdapat 4 peserta didik, 66-76 terdapat 14 peserta didik, 77-87 terdapat 10 peserta didik, 88-98 terdapat 1 peserta didik.

Berdasarkan tabel 4.1 distribusi frekuensi di atas kelas 71, maka dapat dijabarkan pada diagram 4.1 nilai hasil belajar siklus 1 adalah sebagai berikut:

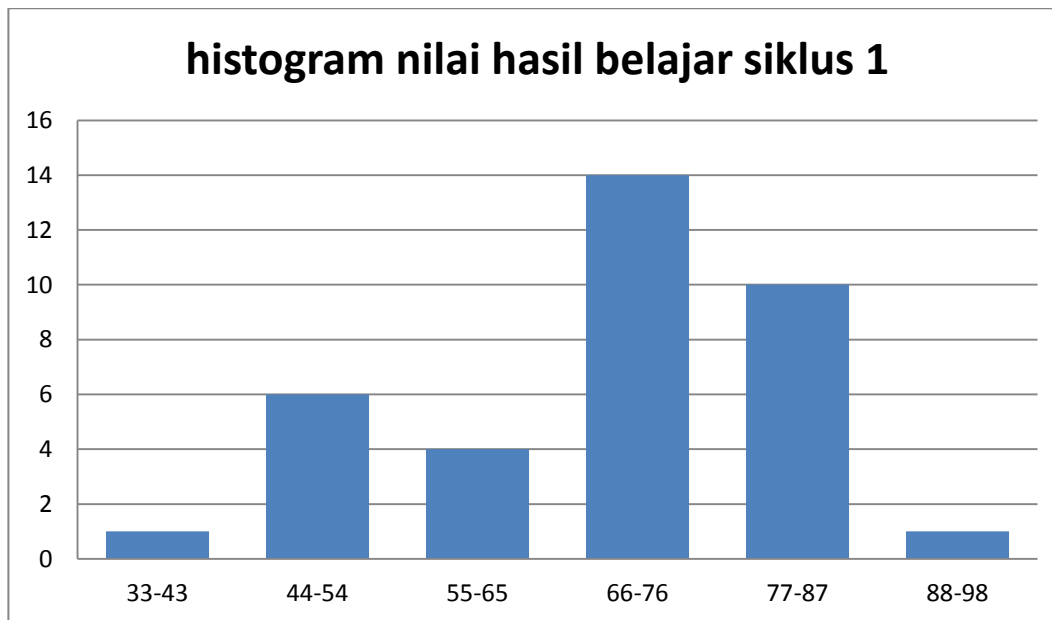


Diagram 4.1 Histogram Nilai Hasil Belajar Kelas 71

4. Data Keaktifan siswa

Dalam pelaksanaan pembelajaran selama siklus 1 ditemukan data keaktifan siswa yaitu dari aspek, (a) kemampuan bertanya sebanyak 7 siswa kurang aktif, 24 siswa cukup aktif, 5 siswa aktif dan belum ada siswa yang sangat aktif, (b) kemampuan menjawab sebanyak 13 siswa kurang aktif, 20 siswa cukup aktif, 3 siswa aktif dan belum ada siswa yang sangat aktif, (c) kemampuan berpendapat sebanyak 3 siswa kurang aktif, 28 siswa cukup aktif, 5 siswa aktif, dan belum ada siswa yang sangat aktif,

serta dalam (d) kemampuan memecahkan masalah sebanyak 20 siswa kurang aktif, 11 siswa cukup aktif, 5 siswa aktif, dan belum ada siswa yang sangat aktif.

Siklus 1 menunjukkan data keaktifan siswa berdasarkan presentase dalam kemampuan bertanya sebanyak 19% siswa kurang aktif, 67% siswa cukup aktif, 14% siswa aktif, dan 0% siswa sangat aktif. Kemampuan menjawab sebanyak 36% siswa kurang aktif, 56% siswa cukup aktif, 8% siswa aktif, dan 0% siswa sangat aktif. Kemampuan berpendapat sebanyak 8% siswa kurang aktif, 78% siswa cukup aktif, 14% siswa aktif, dan 0% siswa sangat aktif. Terakhir dalam kemampuan memecahkan masalah sebanyak 56% siswa kurang aktif, 31% siswa cukup aktif, 14% siswa aktif, dan 0% siswa sangat aktif. Berikut penjelasan presentase keaktifan siswa siklus 1 yang terdapat pada tabel 4.2:

Tabel 4. 2

Presentase Keaktifan Siswa Siklus 1

Kemampuan	Siklus 1			
	KA	CA	A	SA
Bertanya	19%	67%	14%	0%
Menjawab	36%	56%	8%	0%

Kemampuan	Siklus 1			
	KA	CA	A	SA
Berpendapat	8%	78%	14%	0%
Memecahkan Masalah	56%	31%	14%	0%

KA : Kurang Aktif

CA : Cukup Aktif

A : Aktif

SA : Sangat Aktif

Berdasarkan tabel 4.2 presentase data keaktifan siswa diatas, maka dapat dijabarkan histogram 4.2 presentase data keaktifan siswa siklus 1 sebagai berikut :

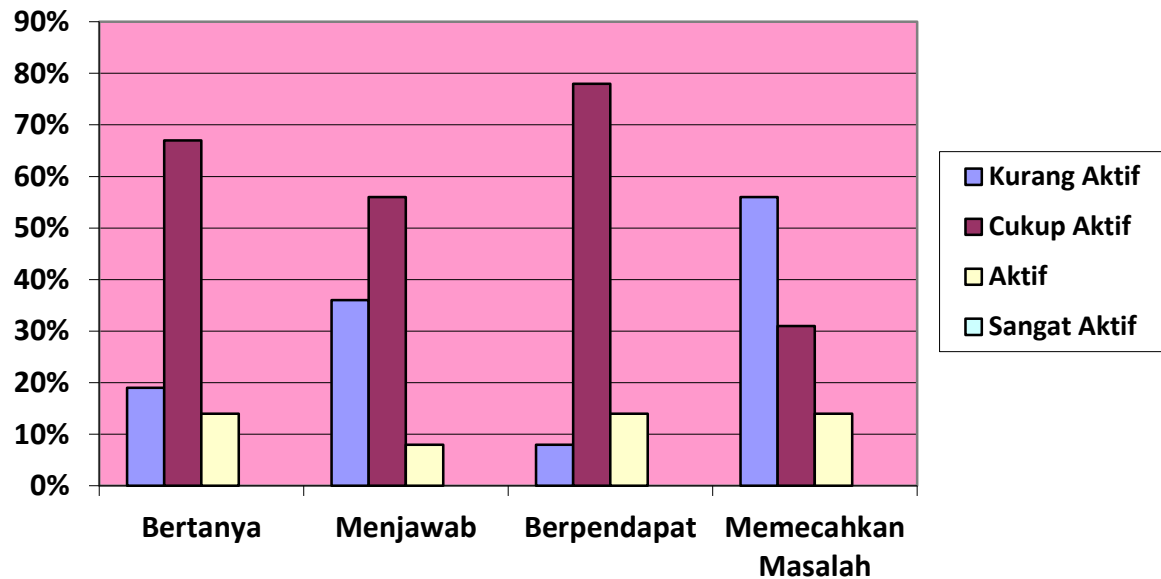


Diagram 4.2

Diagram Keaktifan Siswa Siklus 1

Dapat dikatakan bahwa dalam pelaksanaan tindakan siklus 1 ini belum berhasil meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Adapun hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti kemampuan guru kolabolator yang masih belum menguasai metode pembelajaran Diskusi terbimbing juga faktor lainnya seperti siswa yang belum begitu memahami alur pelaksanaan metode pembelajaran ini. Selain itu, dalam pelaksanaan siklus 1 masih banyak siswa yang belum aktif dalam pembelajaran.

Kesimpulannya, pada siklus 1 ini dikatakan belum berhasil. Hal ini dikarenakan target sebanyak 90% siswa mendapatkan nilai diatas KKM belum tercapai. Dalam memperbaiki siklus 1 ini, peneliti bersama guru pelaksana tindakan melakukan evaluasi penerapan tindakan, dan bersama-sama membuat perencanaan baru untuk siklus 2.

c. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan evaluasi dalam penelitian baik kelebihan dan kekurangan dalam penelitian selama siklus 1, dimana temuan dan tahapan ini dijadikan masukan untuk mneuju siklus berikutnya.

Adapun revisi yang dilaksanakan pada pertemuan adalah: (1) Guru harus dapat memberikan penjelasan yang rinci mengenai pelaksanaan metode pembelajaran, karena masih banyak siswa yang tidak memahami alur kegiatan pembelajaran. (2) Guru harus lebih cermat dan tegas dalam pelaksanaan pembelajaran agar tidak ada siswa yang terpecah konstrentasinya akibat bercanda dan tidak serius dalam melakukan kegiatan.

Pada refleksi pertemuan kedua peneliti dan guru berkolaborasi untuk mendiskusikan temuan permasalahan selama proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan, dengan mengevaluasi hasil pelaksanaan (1) guru harus lebih menguasai kelas (2) guru harus lebih peka mengawasi peserta didik yang belum aktif atau masih takut bertanya pada saat proses belajar mengajar.

Pada refleksi yang ketiga ini guru harus tegas lagi dalam menegur peserta didik yang masih kurang fokus dalam proses belajar mengajar ataupun guru harus menegur kepada peserta didik yang pada saat proses belajar mengajar bercanda.

2. Siklus 2

b. Perencanaan

Pada perencanaan tindakan kelas siklus 2 peneliti merencanakan untuk menggunakan metode diskusi terbimbing dalam proses pembelajaran IPS. Metode diskusi terbimbing dalam pembelajaran IPS sebagai upaya untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran IPS, selain itu juga meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik. Peneliti dan guru bersama-sama berkolaborasi untuk menyatukan visi dalam langkah-langkah proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi terbimbing.

Peneliti menyusun instrument penelitian untuk mengamati proses pembelajaran IPS melalui penggunaan metode diskusi terbimbing penyusunan instrument sebagai acuan keberhasilan pelaksanaan tindakan baik penelitian maupun aktifitas peserta didik.

c. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan siklus 2 dilaksanakan dengan 3 kali pertemuan pada hari jumat 17 Febuari 2017, selasa 21 Febuari 2017, selasa 27 Febuari 2017. Dengan materi mengenai Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan

(IPTEK). Pembelajaran IPS dilaksanakan dengan menerapkan metode diskusi terbimbing. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya oleh peneliti dengan guru IPS.

Pertemuan 1 (Jumat, 17 Februari 2017)

Topik: Iptek

b. Pendahuluan

- 1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa
- 2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.
- 3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik
- 4) Guru mengajukan pertanyaan antara lain : apakah yang dimaksud IPTEK?
- 5) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru

c. Kegiatan Inti

1). Mengamati

Peserta didik mengamati gambar-gambar tentang kemajuan IPTEK

2). Menanya

Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang :

Pengertian IPTEK

Berdasarkan sejumlah pertanyaan yang teridentifikasi, peserta didik menentukan/memilih sejumlah pertanyaan pokok/penting sebagai landasan untuk merumuskan jawaban sementara. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan ke pencapaian kompetensi dasar.

3). Mengumpulkan data/informasi

- a) Peserta didik membaca buku teks pelajaran /referensi lain yang relevan tentang IPTEK.
- b) Peserta didik mencari informasi tentang IPTEK.

4). Mengasosiasi

Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat untuk menganalisis kenapa terjadi permintaan dan penawaran dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran Diskusi terbimbing. Dengan mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Menjalankan kegiatan metode pembelajaran Diskusi terbimbing dengan membagi siswa menjadi 11-12 kelompok, 1 kelompok terdiri dari 3-4 orang. Guru memberi penjelasan kepada ketua kelompok saja.
2. Mengidentifikasi dan menyeleksi terlebih dahulu materi pembelajaran berdasarkan prinsip konsep dan masalah pada materi IPS.
3. Memulai proses pembelajaran dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.

4. Guru bersama siswa menetapkan perencanaan yang berisi tentang aturan main dalam proses pembelajaran, menentukan tugas masing-masing individu dalam kelompok selama diskusi terbimbing.
5. Melakukan penentuan dan bimbingan terhadap kemajuan dalam pelaksanaan diskusi terbimbing.
6. Melakukan penilaian terhadap ketercapaian standar kompetensi yang telah dipelajari.

5). Mengomunikasikan

- a) Peserta didik mempresentasikan hasil analisis informasi di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing, anggota kelompok lain memberikan tanggapan.
- b) Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada media antara lain: majalah dinding kelas/sekolah atau majalah sekolah

c. Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- 2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.

- 3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
- 4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.
- 5) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
- 6) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subbab peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia
- 7) Peserta didik diberikan tugas untuk mengerjakan aktivitas individu (tugas kelompok mencari macam macam pasar)

Pertemuan 2 (Selasa, 21 Febuari 2017)

Topik : Peran Iptek dalam Menunjang Kegiatan Ekonomi

d. Pendahuluan

- 1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa
- 2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.
- 3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik
- 4) Guru mengajukan pertanyaan antara lain : apakah yang dimaksud IPTEK?
- 5) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru

b. Kegiatan Inti**1). Mengamati**

Peserta didik mengamati gambar-gambar tentang kemajuan IPTEK

2). Menanya

Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang :

Peran Iptek dalam Menunjang Kegiatan Ekonomi

Berdasarkan sejumlah pertanyaan yang teridentifikasi, peserta didik menentukan/memilih sejumlah pertanyaan pokok/penting sebagai landasan untuk merumuskan jawaban sementara. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan ke pencapaian kompetensi dasar.

3). Mengumpulkan data/informasi

a) Peserta didik membaca buku teks pelajaran /referensi lain yang relevan tentang Peran Iptek dalam Menunjang Kegiatan Ekonomi.

b) Peserta didik mencari informasi tentang Peran Iptek dalam Menunjang Kegiatan Ekonomi.

4). Mengasosiasi

Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat untuk menganalisis kenapa terjadi permintaan dan penawaran dengan langkah-

langkah pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran Diskusi terbimbing. Dengan mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Menjalankan kegiatan metode pembelajaran Diskusi terbimbing dengan membagi siswa menjadi 11-12 kelompok, 1 kelompok terdiri dari 3-4 orang. Guru memberi penjelasan kepada ketua kelompok saja.
2. Mengidentifikasi dan menyeleksi terlebih dahulu materi pembelajaran berdasarkan prinsip konsep dan masalah pada materi IPS.
3. Memulai proses pembelajaran dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.
4. Guru bersama siswa menetapkan perencanaan yang berisi tentang aturan main dalam proses pembelajaran, menentukan tugas masing-masing individu dalam kelompok selama diskusi terbimbing.
5. Melakukan penentuan dan bimbingan terhadap kemajuan dalam pelaksanaan diskusi terbimbing.
6. Melakukan penilaian terhadap ketercapaian standar kompetensi yang telah dipelajari.

5). Mengomunikasikan

- a) Peserta didik mempresentasikan hasil analisis informasi di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing, anggota kelompok lain memberikan tanggapan.
- b) Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada media antara lain: majalah dinding kelas/sekolah atau majalah sekolah

c. Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- 2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
- 3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
- 4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.
- 5) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
- 6) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subbab peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia

- 7) Peserta didik diberikan tugas untuk mengerjakan aktivitas individu berikut ini.

Pertemuan 3 (Selasa, 27 Febuari 2017)

Topik : Peran Iptek dalam Menunjang Kegiatan Ekonomi

a. Pendahuluan

- 1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa
- 2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.
- 3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik
- 4) Guru mengajukan pertanyaan antara lain : apakah yang dimaksud IPTEK?
- 5) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru

b. Kegiatan Inti

1). Mengamati

Peserta didik mengamati gambar-gambar tentang kemajuan IPTEK

2). Menanya

Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang :

Peran Iptek dalam Menunjang Kegiatan Ekonomi

Berdasarkan sejumlah pertanyaan yang teridentifikasi, peserta didik menentukan/memilih sejumlah pertanyaan pokok/penting sebagai landasan untuk merumuskan jawaban sementara. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan ke pencapaian kompetensi dasar.

3). Mengumpulkan data/informasi

- a) Peserta didik membaca buku teks pelajaran /referensi lain yang relevan tentang Peran Iptek dalam Menunjang Kegiatan Ekonomi.
- b) Peserta didik mencari informasi tentang Peran Iptek dalam Menunjang Kegiatan Ekonomi.

4). Mengasosiasi

Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat untuk menganalisis kenapa terjadi permintaan dan penawaran dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran Diskusi terbimbing. Dengan mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Menjalankan kegiatan metode pembelajaran Diskusi terbimbing dengan membagi siswa menjadi 11-12 kelompok, 1 kelompok terdiri dari 3-4 orang. Guru memberi penjelasan kepada ketua kelompok saja. Mengidentifikasi dan menyeleksi terlebih dahulu

materi pembelajaran berdasarkan prinsip konsep dan masalah pada materi IPS.

2. Memulai proses pembelajaran dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.
3. Guru bersama siswa menetapkan perencanaan yang berisi tentang aturan main dalam proses pembelajaran, menentukan tugas masing-masing individu dalam kelompok selama diskusi terbimbing.
4. Melakukan penentuan dan bimbingan terhadap kemajuan dalam pelaksanaan diskusi terbimbing.
5. Melakukan penilaian terhadap ketercapaian standar kompetensi yang telah dipelajari.

5). Mengomunikasikan

- a) Peserta didik mempresentasikan hasil analisis informasi di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing, anggota kelompok lain memberikan tanggapan.
- b) Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada media antara lain: majalah dinding kelas/sekolah atau majalah sekolah

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru memberikan soal *post test* untuk dikerjakan oleh peserta didik.

- 2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- 3) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
- 4) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
- 5) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.
- 6) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
- 7) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subbab peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia
- 8) Peserta didik diberikan tugas untuk mengerjakan aktivitas individu berikut ini.

c. Pengamatan (Observasi)

Tahapan pengamatan dilaksanakan ketika proses kegiatan pembelajaran berlangsung, observer melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan atau lembar aktivitas siswa (terlampir). Pelaksanaan tindakan pada siklus 2 sudah mengalami perbaikan dibandingkan dengan siklus 1, dalam kegiatan pembelajaran siswa mulai memahami dan

mengikuti alur dengan baik walau masih ada beberapa siswa yang belum serius.

Dari hasil penerapan tindakan yang dilakukan dalam tiga kali pertemuan, diperoleh hasil yang berupa data hasil belajar dan data pemantauan tindakan yang berupa catatan observasi.

Berikut adalah penjabarannya:

1. **Data Hasil Belajar Peserta didik berdasarkan Nilai Hasil Belajar.**

Data nilai kelas 71 pada siklus 2 diperoleh hasil belajar dengan rata-rata diperoleh sebesar 83. Sebanyak 20 peserta didik mendapatkan nilai di atas KKM 78 serta 16 peserta didik mendapatkan nilai di bawah KKM 78. Presentase jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai diatas KKM sebesar 56% dan yang mendapatkan nilai dibawah KKM sebesar 44%. Berikut ini adalah penggambaran distribusi frekuensi nilai hasil belajar siklus 2 yang terdapat pada tabel 4.3:

Tabel 4.3 Dsitribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar kelas 71 Siklus 2

NO	Skor Nilai	F
1	73 – 77	16
2	78 – 82	3
3	83 – 87	6
4	88 – 92	-
5	93 – 97	6
6	98 – 100	5
Jumlah		36

Sumber : Hasil Belajar Hasil Belajar Kelas 71 Siklus2

Berikut penjelasan pada tabel 4.3 bahwa yang mendapatkan rentan nilai 73-77 terdapat 16 peserta didik, 78-82 terdapat 3 peserta didik, 83-87 terdapat 6 peserta didik, 93-97 terdapat 6, dan 98-100 terdapat 5.

Berdasarkan tabel 4.3 distribusi frekuensi di atas kelas 71, maka dapat dijabarkan pada diagram 4.3 nilai hasil belajar siklus 2 adalah sebagai berikut:

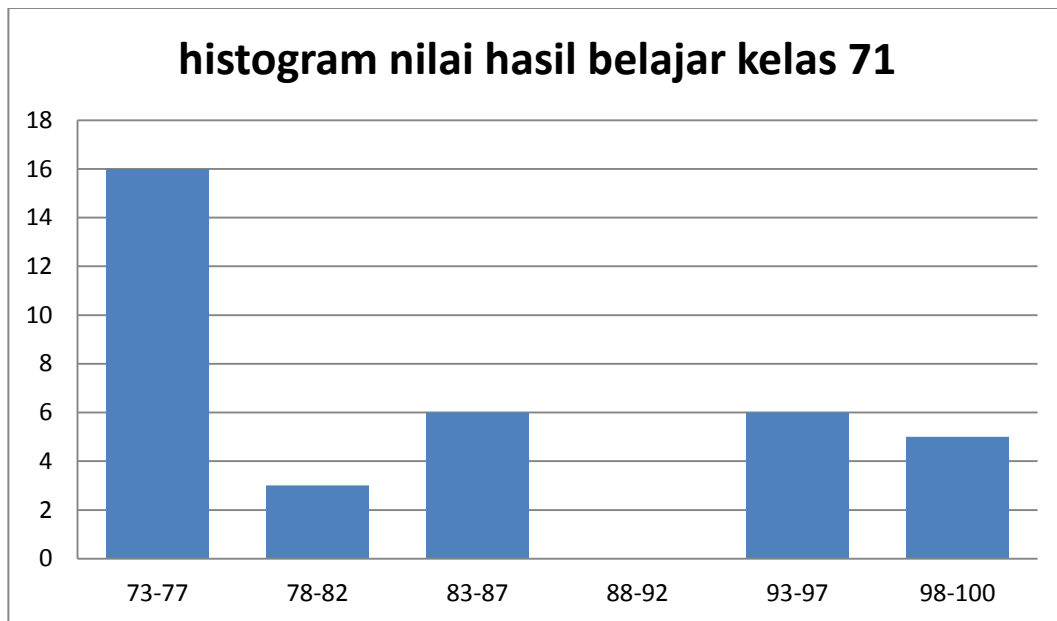


Diagram 4.3 Histogram Nilai Hasil Belajar Kelas 71

2. Dalam pelaksanaan pembelajaran selama siklus 2 ditemukan data keaktifan siswa yaitu dari aspek, (a) kemampuan bertanya, 4 siswa yang kurang aktif, 26 siswa cukup aktif, 5 siswa aktif dan 1 siswa yang sangat aktif, (b) kemampuan menjawab, 13 terdapat siswa yang kurang aktif, 16 siswa cukup aktif, 3 siswa aktif dan 4 siswa yang sangat aktif, (c) kemampuan berpendapat, 3 terdapat siswa yang kurang aktif, 26 siswa cukup aktif, 5 siswa aktif, dan 2 siswa yang sangat aktif, serta dalam (d) kemampuan memecahkan masalah terdapat 10 siswa kurang aktif, 16 siswa cukup aktif, 10 siswa aktif, dan tidak terdapat siswa yang sangat aktif.

Siklus 2 menunjukkan presentase data keaktifan siswa dalam kemampuan bertanya sebanyak 11% siswa kurang aktif, 72% siswa cukup aktif, 14% siswa aktif, dan 3% siswa sangat aktif. Kemampuan menjawab sebanyak 36% siswa kurang aktif, 44% siswa cukup aktif, 8% siswa aktif, dan 11% siswa sangat aktif. Kemampuan berpendapat sebanyak 8% siswa kurang aktif, 72% siswa cukup aktif, 14% siswa aktif, dan 6% siswa sangat aktif. Terakhir dalam kemampuan memecahkan masalah sebanyak 28% siswa kurang aktif, 44% siswa cukup aktif, 28% siswa aktif, dan 0% siswa sangat aktif. Berikut penjelasan presentase keaktifan siswa siklus 2 yang terdapat pada tabel 4.4:

Tabel 4. 4
Presentase Keaktifan Siswa Siklus 2

Kemampuan	Siklus 2			
	KA	CA	A	SA
Bertanya	11%	72%	14%	3%
Menjawab	36%	44%	8%	11%
Berpendapat	8%	72%	14%	6%
Memecahkan Masalah	28%	44%	28%	0%

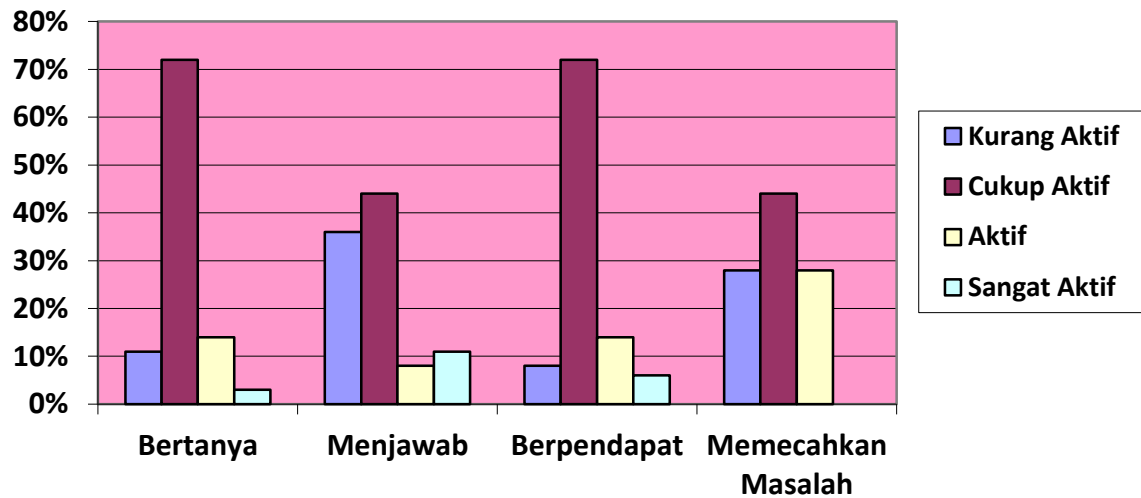
KA : Kurang Aktif

CA : Cukup Aktif

A : Aktif

SA : Sangat Aktif

Berdasarkan tabel 4.4 presentase data keaktifan siswa diatas, maka dapat dijabarkan histogram presentase data keaktifan siswa siklus 2 sebagai berikut :



Gambar 4.4

Diagram Keaktifan Siswa Siklus 2

Kesimpulannya, pada siklus 2 ini mengalami perubahan kearah yang lebih baik. Presentase siswa yang mencapai KKM pada siklus 1 sebesar 31 % meningkat menjadi 56% pada siklus 2. Karena pada siklus 2 presentase nilai post tes belum mencapai target 90%, maka peneliti ingin melanjutkan tindakan pada siklus selanjutnya guna memperoleh hasil yang maksimal. Dalam memperbaiki siklus 2 ini, peneliti bersama guru pelaksana tindakan melakukan evaluasi penerapan tindakan, dan bersama-sama membuat perencanaan baru untuk siklus 3.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan evaluasi dalam penelitian baik kelebihan dan kekurangan dalam penelitian selama siklus 2, dimana temuan dan tahapan ini dijadikan masukan untuk menuju siklus berikutnya.

Adapun revisi yang dilaksanakan pada pertemuan adalah: (1) pengelolaan waktu dalam proses pembelajaran guru harus lebih menggunakan waktu dengan efisien. (2) guru harus lebih banyak melibatkan peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran, seperti tanya jawab dalam proses pembelajaran. (3) guru harus lebih bisa meningkatkan rasa kepercayaan diri dalam proses Tanya jawab saat proses belajar mengajar.

Pada refleksi pertemuan kedua peneliti dan guru berkolaborasi untuk mendiskusikan temuan permasalahan selama proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan, dengan mengevaluasi hasil pelaksanaan (1) guru harus lebih menguasai kelas (2) guru harus lebih peka mengawasi peserta didik yang belum aktif atau masih takut bertanya pada saat proses belajar mengajar.

Pada refleksi yang ketiga ini guru harus tegas lagi dalam menegur peserta didik yang masih kurang fokus dalam proses belajar mengajar ataupun guru harus menegur kepada peserta didik yang pada saat proses belajar mengajar bercanda.

3. Siklus 3

a. Perencanaan

perencanaan pada siklus 3 ini peneliti dan guru berkolaborasi mendiskusikan kembali perbaikan pada siklus sebelumnya. Kemudian membuat persiapan mengajar pada materi yang akan diajarkan. Selain itu peneliti dan kolaborator membuat materi ajar secara bersamaan agar tidak terjadi kesalahpahaman dengan materi yang akan diberikan lembaran kepada peserta didik dan materi yang disampaikan. Selain itu peneliti dan kolaborator berencana untuk membuat soal evaluasi *pre-test* maupun *post-test* menggunakan metode diskusi terbimbing agar terjadi keselarasan dalam metode pembelajaran IPS dengan menggunakan metode diskusi terbimbing. Serta untuk meningkatkan pembelajaran IPS agar peserta didik lebih aktif maka peneliti dan kolaborator membuat metode diskusi terbimbing.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan siklus 3 dilaksanakan dengan 3 kali pertemuan 28 Februari, 03 Maret, 14 Maret 2017. Dengan Bab materi Peran Kewirausahaan dalam membangun Ekonomi Indonesia. Pada pembelajaran IPS dilaksanakan dengan menggunakan metode diskusi terbimbing. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirancang sebelumnya oleh peneliti dan dengan guru IPS.

Pertemuan 1 (Selasa, 28 Febuari 2017)**Topik : Kreativitas****e. Pendahuluan**

- 1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa
- 2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.
- 3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik
- 4) Guru mengajukan pertanyaan antara lain : apakah yang dimaksud kreativitas?
- 5) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru

b. Kegiatan Inti**1). Mengamati**

Peserta didik mengamati gambar-gambar tentang kreatifitas warga.

2). Menanya

Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang :

Kreativitas

Berdasarkan sejumlah pertanyaan yang teridentifikasi, peserta didik menentukan/memilih sejumlah pertanyaan pokok/penting sebagai landasan untuk merumuskan jawaban sementara. Pada saat yang sama

guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan ke pencapaian kompetensi dasar.

3). Mengumpulkan data/informasi

- a) Peserta didik membaca buku teks pelajaran /referensi lain yang relevan tentang permintaan dan penawaran.
- b) Peserta didik mencari informasi tentang kegiatan permintaan.

4). Mengasosiasi

Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat untuk menganalisis kenapa terjadi permintaan dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran Diskusi terbimbing. Dengan mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Menjalankan kegiatan metode pembelajaran Diskusi terbimbing dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok, 1 kelompok terdiri dari 3-4 orang. Guru memilih anggota kelompok.
2. Mengidentifikasi dan menyeleksi terlebih dahulu materi pembelajaran berdasarkan prinsip konsep dan masalah pada materi IPS.
3. Memulai proses pembelajaran dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.

4. Guru bersama siswa menetapkan perencanaan yang berisi tentang aturan main dalam proses pembelajaran, menentukan tugas masing-masing individu dalam kelompok selama diskusi terbimbing.
5. Melakukan penentuan dan bimbingan terhadap kemajuan dalam pelaksanaan diskusi terbimbing.
6. Melakukan penilaian terhadap ketercapaian standar kompetensi yang telah dipelajari.

5). Mengomunikasikan

- a) Peserta didik mempresentasikan hasil analisis informasi di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing, anggota kelompok lain memberikan tanggapan.
- b) Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada media antara lain: majalah dinding kelas/sekolah atau majalah sekolah

c. Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- 2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.

- 3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
- 4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.
- 5) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
- 6) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subbab kewirausahaan.
- 7) Peserta didik diberikan tugas untuk mengerjakan aktivitas individu.

Pertemuan 2 (Jumat, 03 Maret 2017)

Topik : Kewirausahaan

a. Pendahuluan

- 1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa
- 2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.
- 3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik
- 4) Guru mengajukan pertanyaan antara lain : apakah yang dimaksud kewirausahaan?
- 5) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru

b. Kegiatan Inti**1). Mengamati**

Peserta didik mengamati gambar-gambar tentang kegiatan kewirausahaan.

2). Menanya

Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang :

Pengertian kewirausahaan

Berdasarkan sejumlah pertanyaan yang teridentifikasi, peserta didik menentukan/memilih sejumlah pertanyaan pokok/penting sebagai landasan untuk merumuskan jawaban sementara. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan ke pencapaian kompetensi dasar.

3). Mengumpulkan data/informasi

- a) Peserta didik membaca buku teks pelajaran /referensi lain yang relevan tentang kegiatan pasar dan harga.
- b) Peserta didik mencari informasi tentang kegiatan penawaran.

4). Mengasosiasi

Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat untuk menganalisis kenapa terjadi permintaan dan penawaran dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan metode

pembelajaran Diskusi terbimbing. Dengan mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Menjalankan kegiatan metode pembelajaran Diskusi terbimbing dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok, 1 kelompok terdiri dari 3-4 orang. Guru memilih anggota kelompok.
2. Mengidentifikasi dan menyeleksi terlebih dahulu materi pembelajaran berdasarkan prinsip konsep dan masalah pada materi IPS.
3. Memulai proses pembelajaran dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.
4. Guru bersama siswa menetapkan perencanaan yang berisi tentang aturan main dalam proses pembelajaran, menentukan tugas masing-masing individu dalam kelompok selama diskusi terbimbing.
5. Melakukan penentuan dan bimbingan terhadap kemajuan dalam pelaksanaan diskusi terbimbing.
6. Melakukan penilaian terhadap ketercapaian standar kompetensi yang telah dipelajari.

5). Mengomunikasikan

a) Peserta didik mempresentasikan hasil analisis informasi di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing, anggota kelompok lain memberikan tanggapan.

b) Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada media antara lain: majalah dinding kelas/sekolah atau majalah sekolah

c. Kegiatan Penutup

1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.

2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.

3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.

4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.

5) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.

6) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada Hubungan antara kelangkaan dengan permintaan-penawaran untuk kesejahteraan dan persatuan bangsa Indonesia.

7) Peserta didik diberikan tugas untuk mengerjakan aktivitas individu berikut ini.

Pertemuan 3 (Selasa, 14 Maret 2017)

Topik : Hubungan antara kelangkaan dengan permintaan-penawaran untuk kesejahteraan dan persatuan bangsa Indonesia.

a. Pendahuluan

- 1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa
- 2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.
- 3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik
- 4) Guru mengajukan pertanyaan antara lain : apakah yang dimaksud kelangkaan?
- 5) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru

b. Kegiatan Inti

1). Mengamati

Peserta didik mengamati gambar-gambar tentang kurva permintaan dan penawaran:

2). Menanya

Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang :

Hubungan antara kelangkaan dengan permintaan-penawaran untuk kesejahteraan dan persatuan bangsa Indonesia

Berdasarkan sejumlah pertanyaan yang teridentifikasi, peserta didik menentukan/memilih sejumlah pertanyaan pokok/penting sebagai landasan untuk merumuskan jawaban sementara. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan ke pencapaian kompetensi dasar.

3). Mengumpulkan data/informasi

- a) Peserta didik membaca buku teks pelajaran /referensi lain yang relevan tentang kegiatan pasar dan harga.
- b) Peserta didik mencari informasi tentang kegiatan pasar dan harga.

4). Mengasosiasi

Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat untuk menganalisis kenapa terjadi permintaan dan penawaran dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran Diskusi terbimbing. Dengan mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Menjalankan kegiatan metode pembelajaran Diskusi terbimbing dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok, 1 kelompok terdiri dari 3-4orang. Guru memilih anggota kelompok.

2. Mengidentifikasi dan menyeleksi terlebih dahulu materi pembelajaran berdasarkan prinsip konsep dan masalah pada materi IPS.
3. Memulai proses pembelajaran dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.
4. Guru bersama siswa menetapkan perencanaan yang berisi tentang aturan main dalam proses pembelajaran, menentukan tugas masing-masing individu dalam kelompok selama diskusi terbimbing.
5. Melakukan penentuan dan bimbingan terhadap kemajuan dalam pelaksanaan diskusi terbimbing.
6. Melakukan penilaian terhadap ketercapaian standar kompetensi yang telah dipelajari.

5). Mengomunikasikan

- a) Peserta didik mempresentasikan hasil analisis informasi di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing, anggota kelompok lain memberikan tanggapan.
- b) Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada media antara lain: majalah dinding kelas/sekolah atau majalah sekolah

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru memberikan soal *post test* untuk dikerjakan oleh peserta didik.
- 2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- 2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.
- 3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.
- 4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.
- 5) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.
- 6) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subbab selanjutnya.
- 7) Peserta didik diberikan tugas untuk mengerjakan aktivitas individu berikut ini.

c. Pengamatan (Observasi)

Pada tahapan pengamatan ini dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung, peneliti melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus ke 3 meningkat dibandingkan pada siklus 2. Peserta didik sudah bisa belajar

menggunakan metode diskusi terbimbing, dengan menggunakan metode diskusi terbimbing peserta didik menjadi lebih aktif dalam bertanya, menanggapi dan minat peserta didik dalam belajar IPS lebih meningkat, yang mana dari minat ini mengakibatkan peserta didik lebih mandiri dalam belajar IPS.

Dari hasil penerapan tindakan yang dilakukan dalam tiga kali pertemuan, diperoleh hasil yang berupa data hasil belajar dan data pemantauan tindakan yang berupa catatan observasi.

Berikut adalah penjabarannya:

1. Data Hasil Belajar Peserta didik.

Data nilai kelas 71 pada siklus 3 diperoleh hasil belajar dengan rata-rata diperoleh sebesar 90,25. Sebanyak 34 peserta didik mendapatkan nilai di atas KKM 78 serta 2 peserta didik mendapatkan nilai di bawah KKM 78. Presentase jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai diatas KKM sebesar 92% dan yang mendapatkan nilai dibawah KKM sebesar 8%. Berikut ini adalah penggambaran distribusi frekuensi nilai hasil belajar siklus 3 pada tabel 4.5:

Tabel 4.5 Dsitribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar kelas 71 Siklus 3

NO	Skor Nilai	F
1	73 – 77	2
2	78 – 82	5
3	83 – 87	6
4	88 – 92	-
5	93 – 97	17
6	98 - 100	6
Jumlah		36

Sumber : Hasil Belajar Hasil Belajar Kelas 71 Siklus 3

Berikut adalah penjelasan pada tabel 4.5 yang mendapatkan rentan nilai 73-77 terdapat 2 peserta didik, 78-82 terdapat 5 peserta didik, dan 83-87 terdapat 6 peserta didik, 93-97 terdapat 17 peserta didik, dan 98-100 terdapat 6 peserta didik

Berdasarkan tabel 4.5 distribusi frekuensi di atas kelas 71, maka dapat dijabarkan pada diagram 4.5 nilai hasil belajar siklus 3 adalah sebagai berikut:

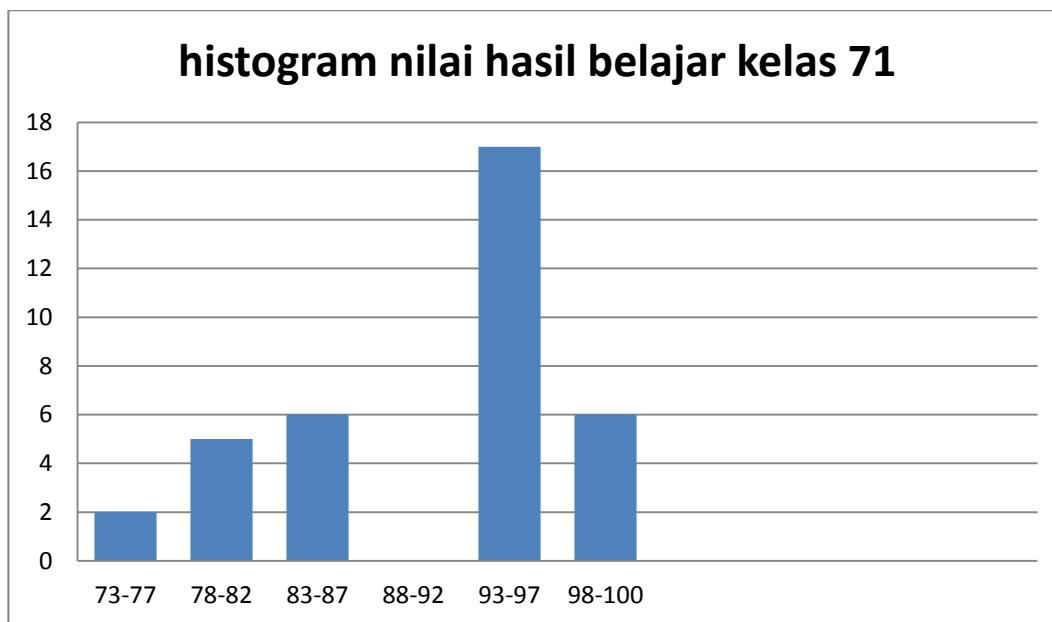


Diagram 4.5 Histogram Nilai Hasil Belajar Kelas 71

2. Dalam pelaksanaan pembelajaran selama siklus 3 ditemukan data keaktifan siswa yaitu dari aspek, (a) kemampuan bertanya 2 terdapat siswa yang kurang aktif, 25 siswa cukup aktif, 8 siswa aktif dan 1 siswa yang sangat aktif, (b) kemampuan menjawab 3 terdapat siswa yang kurang aktif, 16 siswa cukup aktif, 13 siswa aktif dan 4 siswa yang sangat aktif, (c) kemampuan berpendapat 3 terdapat siswa yang kurang aktif, 26 terdapat pula siswa yang cukup aktif, 3 siswa aktif, dan 4 siswa yang sangat aktif, serta dalam (d) kemampuan memecahkan masalah tidak

terdapat siswa yang kurang aktif, 16 siswa cukup aktif, 10 siswa aktif, dan 10 siswa yang sangat aktif.

Siklus 3 menunjukkan data presentase keaktifan siswa dalam kemampuan bertanya sebanyak 6% siswa kurang aktif, 86% siswa cukup aktif, 22% siswa aktif, dan 3% siswa sangat aktif. Kemampuan menjawab sebanyak 8% siswa kurang aktif, 44% siswa cukup aktif, 36% siswa aktif, dan 11% siswa sangat aktif. Kemampuan berpendapat sebanyak 8% siswa kurang aktif, 72% siswa cukup aktif, 8% siswa aktif, dan 11% siswa sangat aktif. Terakhir dalam kemampuan memecahkan masalah sebanyak 0% siswa kurang aktif, 44% siswa cukup aktif, 28% siswa aktif, dan 28% siswa sangat aktif. Berikut penjelasan presentase keaktifan siswa siklus 3 yang terdapat pada tabel 4.6:

Tabel 4. 6
Presentase Keaktifan Siswa Siklus 3

Kemampuan	Siklus 3			
	KA	CA	A	SA
Bertanya	6%	69%	22%	3%
Menjawab	8%	44%	36%	11%
Berpendapat	8%	72%	8%	11%
Memecahkan Masalah	0%	44%	28%	28%

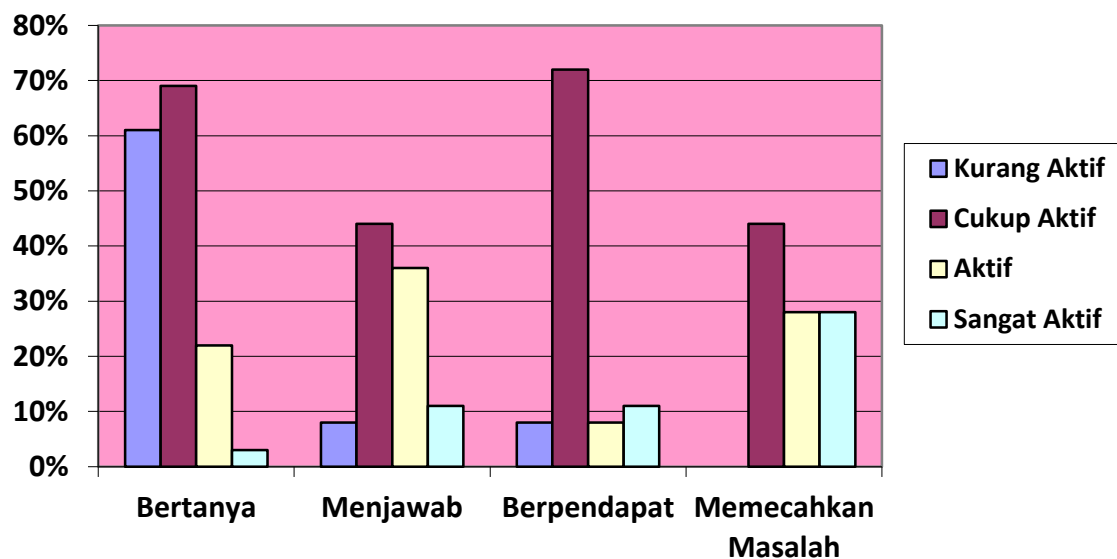
KA : Kurang Aktif

CA : Cukup Aktif

A : Aktif

SA : Sangat Aktif

Berdasarkan tabel 4.6 presentase data keaktifan siswa diatas, maka dapat dijabarkan histogram presentase data keaktifan siswa siklus 2 sebagai berikut :



Gambar 4.6

Diagram Keaktifan Siswa Siklus 3

Dapat dikatakan bahwa dalam pelaksanaan tindakan siklus 3 ini telah berhasil mencapai target yaitu 92% siswa mencapai KKM 78. Karena telah berhasil melampaui IPH $\geq 90\%$ dari KKM 78. Selain itu, kemampuan siswa dalam bertanya, menjawab, berpendapat, dan memecahkan masalah telah mengalami peningkatan yang signifikan dari siklus 1 sampai dengan siklus 3.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan evaluasi dalam penelitian baik kekurangan maupun kelebihan dalam penelitian siklus 3 ini.

Adapun revisi yang dilakukan pada pertemuan 1 adalah (1) manajemen waktu masih kurang terkontrol. (2) Waktu yang digunakan selama pembelajaran masih kurang sehingga ada beberapa poin pada kegiatan inti yang belum terlaksana.

Dalam pelaksanaan refleksi pertemuan 2, dengan mengevaluasi hasil penerapan tindakan yang sudah terlaksana menggunakan catatan observasi, (1) Suasana kelas sudah jauh lebih baik dari siklus sebelumnya dan pertemuan pertama pada siklus 3. (2) Peserta didik sudah bisa mengontrol keributan di dalam kelas. suasana kelas bisa dibilang lebih kondusif dan sudah tidak ada lagi siswa yang mengobrol atau bercanda.

E. Analisis dan Pembahasan

Data yang diperoleh pada penelitian tindakan kelas meliputi data pengamatan yang didapatkan berupa proses pembelajaran dan hasil evaluasi disetiap akhir siklus. Analisis data yang dapat disajikan berdasarkan temuan adalah sebagai berikut :

1. Analisis dan Pembahasan Hasil Belajar

a. Siklus 1

pada siklus 1 menunjukkan presentase hasil belajar sebesar 31%. Jumlah siswa yang memperoleh nilai diatas KKM 78 adalah sebanyak 11 siswa. Sedangkan 22 siswa lainnya masih belum mencapai KKM 78. Hal ini berarti tindakan yang dilaksanakan pada siklus 1 belum mencapai hasil

yang baik. Karena lebih dari setengah jumlah siswa yang masih belum mencapai KKM 78. Selain itu, nilai rata-rata hasil belajar siklus 1 masih terbilang rendah yaitu sebesar 69,2. Hasil belajar yang diperoleh pada siklus 1 belum maksimal karena siswa belum begitu paham dengan penggunaan metode diskusi terbimbing dalam pembelajaran IPS. Siswa masih bingung dan belum terbiasa karena baru pertama kali belajar IPS dengan menggunakan metode diskusi terbimbing

Adapun kekurangan dalam pelaksanaan tindakan siklus 1 ini yaitu : siswa sebelumnya belum pernah melaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode diskusi terbimbing apalagi mereka masih masa peralihan dari jenjang SD ke jenjang SMP, siswa kurang disiplin dalam melaksanakan pembelajaran IPS, Selain kekurangan, terdapat juga kelebihan pada pelaksanaan tindakan siklus 1 yaitu, sebagian besar siswa sangat antusias untuk belajar dengan menggunakan metode diskusi terbimbing meskipun siswa masih belum terlalu paham. Guru terus memberikan semangat dan motivasi kepada siswa.

b. Siklus 2

Pada siklus 2 menunjukkan peningkatan yang cukup baik. Nilai rata-rata hasil belajar meningkat menjadi 83 dari 69,2 pada siklus 1. Artinya, nilai rata-rata kelas pada siklus 2 sudah mencapai KKM. Pada siklus 2, siswa yang memperoleh nilai diatas KKM adalah sebanyak 20 siswa. Sedangkan 16 siswa lainnya belum mencapai KKM. Presentase jumlah

siswa yang sudah mencapai KKM adalah sebesar 56 %. Dibanding siklus 1, siklus dua lebih meningkat persentasenya, 50 % lebih dari jumlah siswa sudah meningkat hasil belajarnya.

Keberhasilan peningkatan hasil belajar ini dikarenakan siswa sudah cukup paham dengan penggunaan metode diskusi terbimbing, selain itu siswa juga sudah mulai disiplin dan tertib dibanding siklus 1.

Adapun kekurangan dalam tindakan siklus 2 ini yaitu, guru memiliki kekurangan dalam manajemen waktu dalam melaksanakan pembelajaran. Selain kekurangan, terdapat juga kelebihan dari pelaksanaan tindakan siklus 2 yaitu, interaksi yang dibangun oleh guru dan siswa sangat baik sehingga jika ada kekeliruan karena pembelajaran sudah menjadi *student center* bukan lagi *teacher center*, siswa langsung paham kembali karena guru mengkomunikasikan dengan baik pada siswa.

3. Siklus 3

Pada siklus 3, hasil belajar yang dicapai mengalami peningkatan yang signifikan dari siklus 2 ke siklus 3. Nilai rata-rata hasil belajar meningkat menjadi 90 pada siklus 2 dari 83 pada siklus 3. Terbukti sebanyak 34 siswa mendapat nilai di atas KKM. 2 siswa lainnya mendapat nilai di bawah KKM atau belum mencapai KKM yang telah ditentukan. Presentase hasil belajar untuk siswa yang telah mencapai nilai di atas KKM adalah sebesar 92 %. Oleh karena itu, pada siklus ini sudah dikatakan berhasil dan

dihentikan ke siklus berikutnya. Hal ini karena siklus 3 sudah berhasil mencapai target 90% siswa mendapatkan nilai diatas KKM.

Keberhasilan yang signifikan ini diperoleh karena siswa dan guru mampu bekerja sama dalam pembelajaran. Penggunaan metode diskusi terbimbing menjadi metode pembelajaran. Sehingga hal ini dapat membantu daya ingat yang baik untuk siswa.

Adapun kekurangan dari tindakan siklus 3 ini yaitu, saat siswa ingin presentasi masih saja ada siswa yang belum sepenuhnya percaya diri. Selain kekurangan, kelebihan pada tindakan siklus 3 ini yaitu siswa lebih berpartisipasi dalam pembelajaran. Khususnya pada saat mereka sedang berdiskusi terbimbing.

Berdasarkan analisis data hasil belajar, untuk memudahkan dalam mengetahui seberapa besar tingkat presentase keberhasilan tersebut maka dapat dibaca melalui tabel 4.7 presentase hasil belajar sebagai berikut :

Tabel 4.7

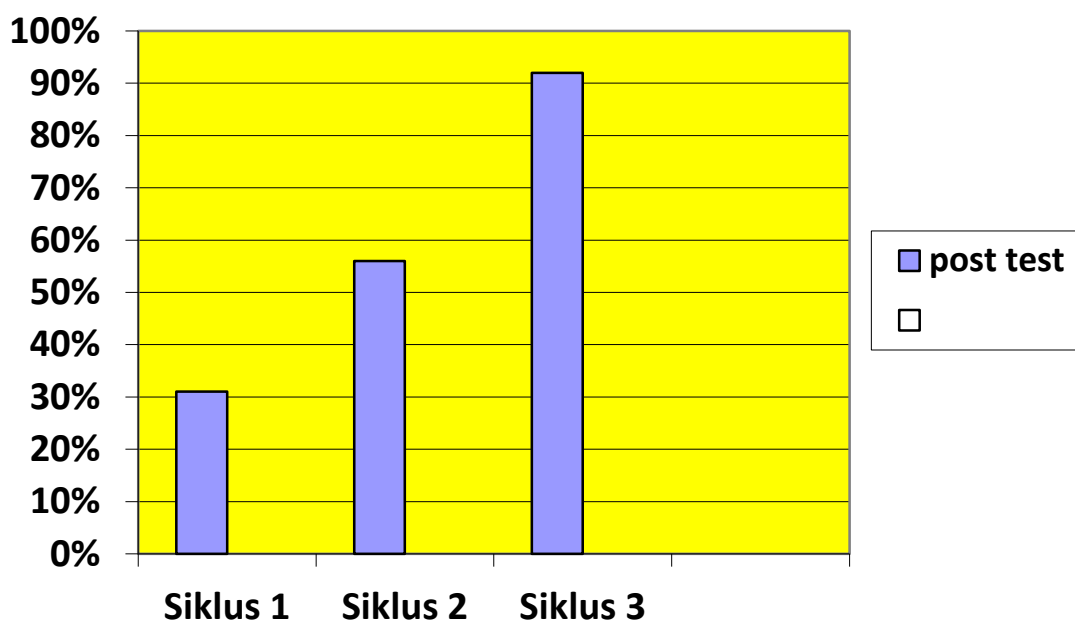
Presentasi hasil belajar IPS

SIKLUS 1	SIKLUS 2	SIKLUS 3
31 % SISWA > KKM	56% > KKM	92% > KKM

Berdasarkan tabel 4.7 presentasi hasil belajar siswa diatas, berikut ini adalah interpretasi hasil analisa data yang disajikan dalam bentuk diagram 4.7:

Diagram 4. 7

Hisogram presentase Hasil Belajar IPS siklus 1-3



Berdasarkan grafik 4.7 di atas, hasil belajar IPS di kelas 71 dapat ditingkatkan melalui penerapan metode pembelajaran Diskusi terbimbing. Hal itu dilihat dari hasil belajar IPS siswa berdasarkan hasil belajar *post-test* mengalami peningkatan pada tiap siklusnya. Pada siklus 1 presentase hasil belajar *post-test* sebesar 31%. Siklus 2 presentase hasil belajar *post-test* sebesar 56%. Siklus 3 presentase hasil belajar *post-test* sebesar 92%. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran Diskusi

terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa di kelas 71 di SMPN 1 Citeureup.

2. Analisis dan Pembahasan Data Keaktifan Siswa

Siklus 1 menunjukkan data keaktifan siswa dalam kemampuan bertanya sebanyak 19% siswa kurang aktif, 67% siswa cukup aktif, 14% siswa aktif, dan 0% siswa sangat aktif. Kemampuan menjawab sebanyak 36% siswa kurang aktif, 56% siswa cukup aktif, 8% siswa aktif, dan 0% siswa sangat aktif. Kemampuan berpendapat sebanyak 8% siswa kurang aktif, 78% siswa cukup aktif, 14% siswa aktif, dan 0% siswa sangat aktif. Terakhir dalam kemampuan memecahkan masalah sebanyak 56% siswa kurang aktif, 31% siswa cukup aktif, 14% siswa aktif, dan 0% siswa sangat aktif.

Siklus 2 menunjukkan data keaktifan siswa dalam kemampuan bertanya sebanyak 11% siswa kurang aktif, 72% siswa cukup aktif, 14% siswa aktif, dan 3% siswa sangat aktif. Kemampuan menjawab sebanyak 36% siswa kurang aktif, 44% siswa cukup aktif, 8% siswa aktif, dan 11% siswa sangat aktif. Kemampuan berpendapat sebanyak 8% siswa kurang aktif, 72% siswa cukup aktif, 14% siswa aktif, dan 6% siswa sangat aktif. Terakhir dalam kemampuan memecahkan masalah sebanyak 28% siswa kurang aktif, 44% siswa cukup aktif, 28% siswa aktif, dan 0% siswa sangat aktif.

Siklus 3 menunjukkan data keaktifan siswa dalam kemampuan bertanya sebanyak 6% siswa kurang aktif, 69% siswa cukup aktif, 22% siswa

aktif, dan 3% siswa sangat aktif. Kemampuan menjawab sebanyak 8% siswa kurang aktif, 44% siswa cukup aktif, 36% siswa aktif, dan 11% siswa sangat aktif. Kemampuan berpendapat sebanyak 8% siswa kurang aktif, 72% siswa cukup aktif, 8% siswa aktif, dan 11% siswa sangat aktif. Terakhir dalam kemampuan memecahkan masalah sebanyak 0% siswa kurang aktif, 44% siswa cukup aktif, 28% siswa aktif, dan 28% siswa sangat aktif.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.8 dan interpretasi hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 4.8

Presentase Keaktifan Siswa berdasarkan Kemampuan

Kemampuan	Siklus 1				Siklus 2				Siklus 3			
	KA	CA	A	SA	KA	CA	A	SA	KA	CA	A	SA
Bertanya	19%	67%	14%	0%	11%	72%	14%	3%	6%	69%	22%	3%
Menjawab	36%	56%	8%	0%	36%	44%	8%	11%	8%	44%	36%	11%
Berpendapat	8%	78%	14%	0%	8%	72%	14%	6%	8%	72%	8%	11%
Memecahkan Masalah	56%	31%	14%	0%	28%	44%	28%	0%	0%	44%	28%	28%

KA : Kurang Aktif

CA : Cukup Aktif

A : Aktif

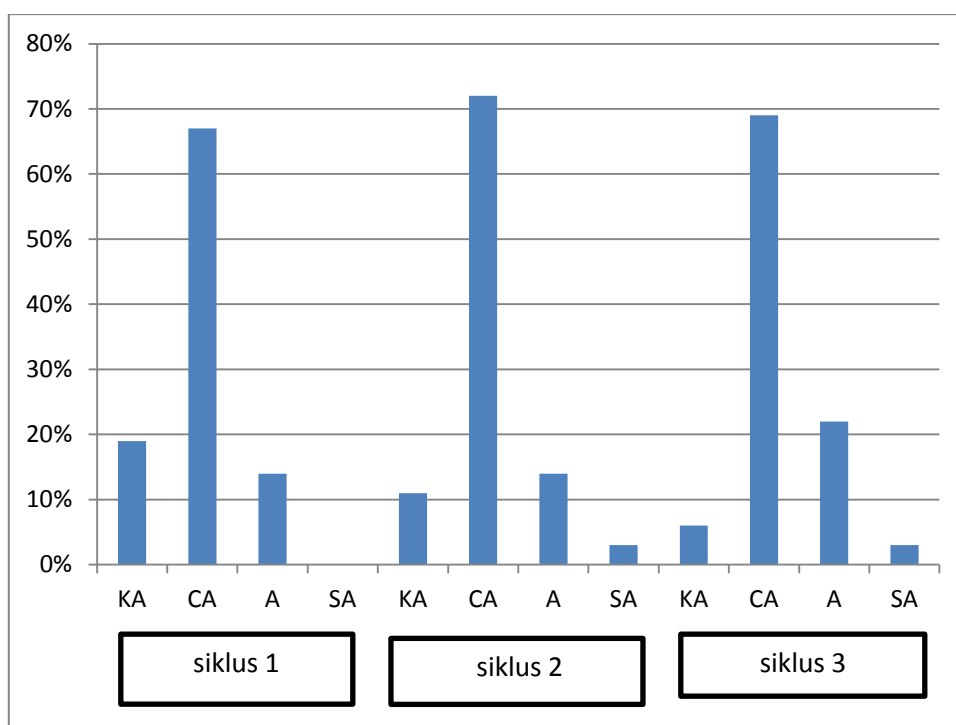
SA : Sangat Aktif

Dari data hasil keaktifan siswa berdasarkan kemampuan dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan metode pembelajaran Diskusi terbimbing siswa berhasil meningkatkan kemampuan bertanya, menjawab, berpendapat, dan memecahkan masalah. Keaktifan siswa terlihat meningkat dari siklus 1 sampai dengan siklus 3, hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran Diskusi terbimbing telah berhasil meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran di kelas terutama kelas 71 di SMPN 1 Citeureup

Berdasarkan tabel presentase data keaktifan siswa diatas, maka dapat dijabarkan histogram presentase data keaktifan siswa siklus 2 sebagai berikut :

Diagram 4.8

Histogram Keaktifan Siswa (Aspek Bertanya)

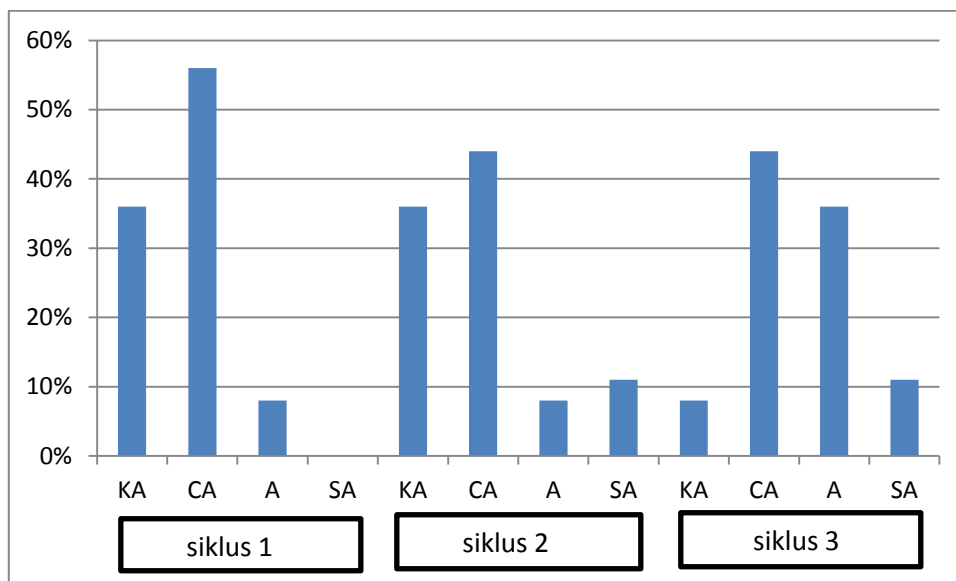


Berdasarkan histogram diatas dapat dilihat bahwa pada aspek bertanya siklus 1 presentase siswa yang kurang aktif dan cukup aktif lebih tinggi dibanding presentase aktif. Pada siklus 1 juga belum ada siswa yang sangat aktif. Hal ini dikarenakan tindakan baru pertama kali dilakukan. Keaktifan

dalam hal bertanya mengalami perubahan yang baik pada siklus 2, yaitu presentase jumlah siswa yang aktif bertanya menjadi 14%. Kemudian pada siklus 3 ditemukan siswa yang aktif dengan presentase sebesar 22%. Kenaikan presentase siswa menjadi lebih aktif karena tindakan sudah dilaksanakan secara berulang-ulang sehingga siswa sudah terbiasa dan tanggap dalam menerima materi yang diberikan dengan metode diskusi terbimbing.

Diagram 4.9

Histogram Keaktifan Siswa (Aspek Menjawab)

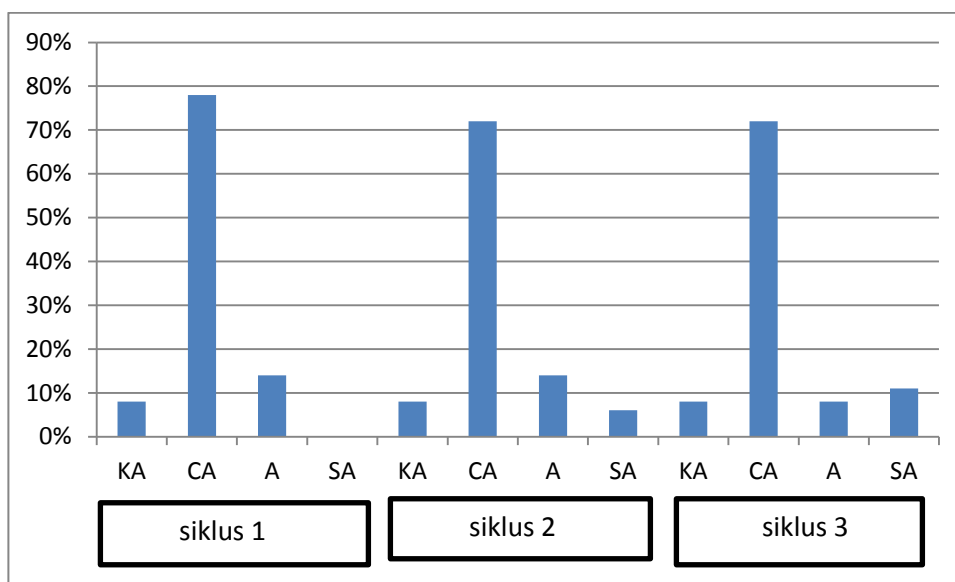


Berdasarkan histogram aspek menjawab, dapat dilihat bahwa presentase jumlah siswa yang aktif selalu mengalami peningkatan yang baik. Pada siklus 1 siswa yang aktif awalnya hanya 8 % kemudian tetap menjadi 8% pada siklus 2 dan pada siklus 3 mengalami peningkatan yang sangat

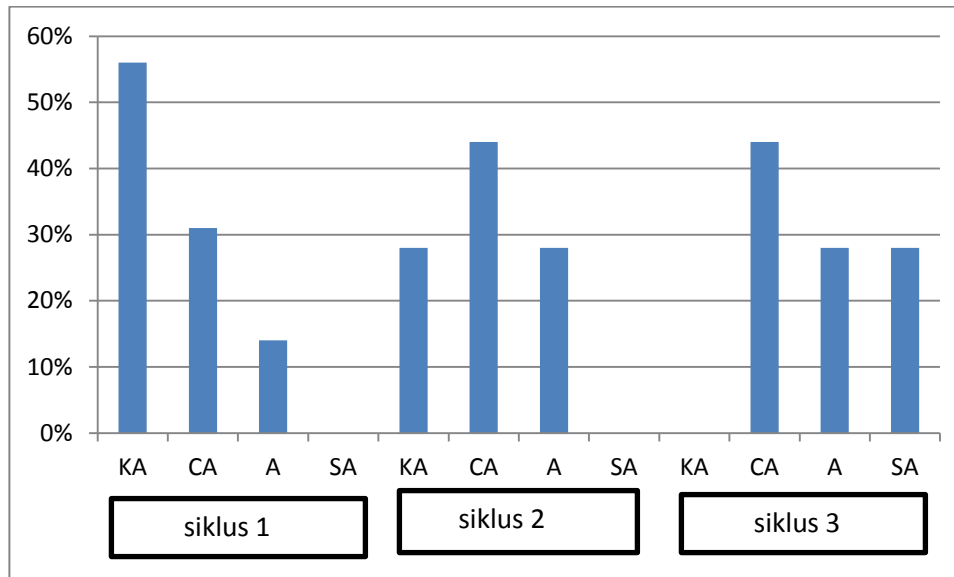
signifikan yaitu sebesar 36 %. Presentase siswa yang sangat aktif pada siklus 1 juga mengalami peningkatan. Dari 0% menjadi 11% pada siklus 3.

Diagram 4.10

Histogram Keaktifan Siswa (Aspek Berpendapat)



Berdasarkan histogram diatas dapat dilihat bahwa presentase siswa yang cukup aktif dalam berpendapat sangatlah tinggi. Siklus 1 belum ditemukan siswa yang sangat aktif dalam berpendapat. Presentase sangat aktif hanya sebesar 0 % pada siklus 1, 6 % pada siklus 2, dan 11% pada siklus 3. Meski presentase sangat aktif selalu mengalami kenaikan namun presentase kenaikannya tidak terlalu tinggi. Hal ini disebabkan karena sebelum penelitian ini dilakukan siswa cenderung pasif karena pembelajaran yang dilakukan tidak pernah melibatkan siswa untuk berpartisipasi. Siswa cenderung hanya mendengarkan penjelasan guru dan hanya terpaku pada buku teks.

Diagram 4.11**Histogram Keaktifan Siswa (Aspek Memecahkan Masalah)**

Berdasarkan histogram diatas, dapat dilihat bahwa presentase keaktifan dalam aspek memecahkan masalah sangat baik terbukti bahwa pada siklus 1 presentase siswa yang kurang aktif menurun signifikan dari 56% menjadi 28% pada siklus 2 dan menurun kembali pada siklus 3 menjadi 0%. Tentu saja penurunan ini bersamaan dengan kenaikan pada presentase siswa yang aktif dan sangat aktif. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode diskusi terbimbing dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam hal memecahkan masalah.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari siklus 1, 2, dan 3 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada penerapan metode diskusi terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS. Pada siklus 1 Nilai rata-rata hasil belajar siswa diperoleh 69,2. Pada siklus 2 nilai rata-rata hasil belajar siswa diperoleh 83. Sedangkan pada siklus 3, diperoleh nilai belajar siswa rata-rata diperoleh 90.
2. Pada penerapan metode diskusi terbimbing untuk meningkatkan keaktifan siswa mata pelajaran IPS diperoleh data keaktifan dari aspek bertanya, menjawab, berpendapat, dan memecahkan masalah. (1) Pada siklus 1 aspek bertanya, menjawab, berpendapat, dan memecahkan masalah, rata-rata siswa yang aktif memiliki presentase sebesar 12% (4 siswa), Siklus 2 aspek bertanya, menjawab, berpendapat, dan memecahkan masalah, rata-rata siswa yang aktif memiliki presentase sebesar 16% (6 siswa), Pada siklus 3 aspek bertanya, menjawab, berpendapat, dan memecahkan masalah, menunjukkan rata-rata siswa yang aktif memiliki presentase sebesar 24% (8 siswa).

b) Implikasi

Berikut adalah implikasi dari penerapan metode pembelajaran Diskusi terbimbing terhadap hasil belajar IPS siswa:

1. Bagi guru: dengan menggunakan metode pembelajaran Diskusi terbimbing guru menjadi terbiasa menggunakan metode pembelajaran Diskusi Terbimbing. Apalagi dalam Kurikulum 2013 sangat dibutuhkan dalam pengajaran. Sehingga guru mendapatkan pengetahuan baru mengenai metode pembelajaran tersebut.
2. Bagi siswa: siswa dapat meningkatkan semangat dalam belajar terutama pada mata pelajaran IPS. Setelah semangat maka hal ini berdampak pada hasil belajar IPS yang meningkat, dan siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran sehingga membuat pola pikir siswa berkembang menjadi lebih baik dan kritis.
3. Bagi peneliti: penerapan metode pembelajaran Diskusi terbimbing dapat menambah pengalaman peneliti dalam mengidentifikasi penerapan metode pembelajaran tersebut. Peneliti juga mendapat pengetahuan tentang prosedur dan tata cara pelaksanaan metode pembelajaran sehingga dapat merefleksi serta menganalisa tindakan setelah proses belajar.

c) Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa perlu membiasakan menggunakan metode pembelajaran Diskusi terbimbing dalam proses pembelajaran IPS agar dapat mengkomunikasikan materi secara tepat dan cepat serta memberi semangat karena melakukan gerakan yang menyenangkan. Sehingga hasil belajar siswa dapat mengalami peningkatan yang lebih baik lagi.

2. Bagi Guru

Sebagai masukan, guru harus lebih memperkaya ilmu pengetahuan terutama dalam jenis-jenis metode pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat dan hasil belajar siswa. Selain itu, guru harus bisa memposisikan diri kapan harus menjadi fasilitator dan motivator bagi siswa.

3. Bagi Peneliti

Sebagai bahan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya mengenai penerapan metode Diskusi terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ali. 2000. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Gunawan, Rudy. 2012. *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta
- Hartini Nara, Eveline Siregar. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Hasibuan, Malayu SP. 2000. *Manajemana Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIE YKPN
- Mujdono, Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Ardi Mahastya
- Mukminan. 2000. *Pendidikan Ilmu Sosial*. Yogyakarta: UNY
- Pupuh, Fathurrohman. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Sanjaya, Winna. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya
- Sobur. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Jaya
- Sudijono, Anas. 2005. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sukardi, 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Surachman, *Bahan Ajar Manajemen Pendidikan*, (Bogor: Fakultas Ilmu Sosial, 2015), hal. 15
- Arikunto, Suharsimi. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Tim Penulis Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama Depdiknas. 2006.

Panduan Pengembangan Silabus Mata Pelajaran IPS. Jakarta: Depdiknas

Lampiran 1

SILABUS

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : 2/genap

Tahun Pelajaran : 2016 - 2017

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>3.3 Menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan politik yang menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi dalam lingkup provinsi</p> <p>4.3. Menyajikan hasil analisis interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan politik yang menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi dalam lingkup provinsi</p> <p>3.3 Menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan politik yang menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi dalam lingkup provinsi</p>	<p>1. Permintaan, Penawaran, Harga dan Pasar</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Permintaan b. Penawaran c. Harga d. Pasar <p>2. Peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Ilmu Pengetahuan dan teknologi b. Peran IPTEK dalam menunjang kegiatan ekonomi 	<p>3.3.1. Menjelaskan kaitan antara permintaan, penawaran, dan harga;</p> <p>3.3.2. Menjelaskan peran pasar bagi kehidupan masyarakat;</p> <p>4.1.1.Menyajikan hasil diskusi kelompok berkaitan dengan permintaan, penawaran, dan harga</p> <p>3.3.1. Menjelaskan peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi;</p> <p>3.3.2. Menjelaskan peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia; dan</p>

<p>4.3. Menyajikan hasil analisis interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan politik yang menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi dalam lingkup provinsi</p> <p>3.3 Menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan politik yang menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi dalam lingkup provinsi</p> <p>4.3. Menyajikan hasil analisis interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan politik yang menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi dalam lingkup provinsi</p>		<p>3.3.3.Menjelaskan hubungan antara kelangkaan dengan permintaan-penawaran untuk meningkatkan kesejahteraan manusia.</p> <p>4.1.1.Menyajikan hasil diskusi kelompok berkaitan dengan peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi</p> <p>3.3.1. Menjelaskan peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia;</p> <p>4.1.1.Menyajikan hasil diskusi kelompok tentang berkaitan dengan Kelangkaan dan kebutuhan manusia</p>
--	--	--

Lampiran 2**SIKLUS 1****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Citeureup
Kelas/Semester	: VII/2
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Tema/Topik	: Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan
Sub Tema	: Permintaan, Penawaran, Pasar, dan Harga
Waktu	: 6 x 40 menit (3 x pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

K.I. 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

K.I. 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

K.I. 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

K.I. 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.3 Menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan politik yang menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi dalam lingkup	3.3.1. Menjelaskan kaitan antara permintaan, penawaran, dan harga; 3.3.2. Menjelaskan peran pasar bagi kehidupan masyarakat;

provinsi	
4.3. Menyajikan hasil analisis interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan politik yang menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi dalam lingkup provinsi	4.1.1. Menyajikan hasil diskusi kelompok berkaitan dengan permintaan, penawaran, dan harga

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan diskusi ini kelompok, peserta didik dapat:

1. Menjelaskan kaitan antara permintaan, penawaran, dan harga;
2. Menjelaskan peran pasar bagi kehidupan masyarakat;
4. Menyajikan hasil diskusi kelompok berkaitan dengan permintaan, penawaran, dan harga dengan baik;

D. MATERI PEMBELAJARAN

Materi Pokok:

- 1). Pengertian permintaan
- 2). Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan
- 3). Pengertian penawaran
- 4). Faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran
- 5). Pengertian pasar
- 6). Fungsi pasar
- 7). Proses terbentuknya harga keseimbangan

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Model pembelajaran : Problem Based Learning
- Metode : Diskusi Terbimbing

F. MEDIA dan ALAT PEMBELAJARAN

Media :

- a) Gambar sesuai materi pembelajaran.
- b) Mind mapping.

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku siswa IPS kelas VII, Kemdikbud revisi 2016 hal , Pusurbuk Balitbang Jakarta.
2. Internet situs tentang permintaan, penawaran, pasar, dan harga
3. Lingkungan sekolah atau lingkungan rumah

H. LANGKAH- LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Materi Pokok:

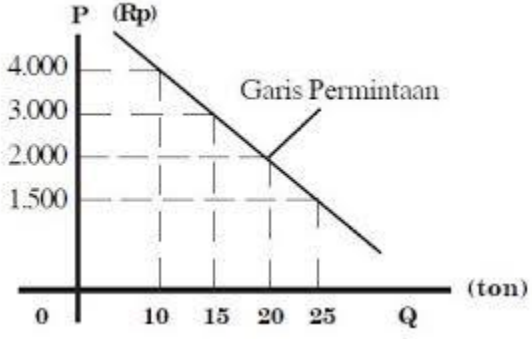
- 1). Pengertian permintaan
- 2). Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan

Pendekatan : Saintifik

Model pembelajaran : Problem based learning

Metode : Diskusi Terbimbing

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. 2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas. 3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik. 4) Guru memberikan soal <i>pre test</i> untuk dikerjakan peserta didik.	10 menit

	<p>5) Setelah guru mengajukan pertanyaan antara lain : apakah yang dimaksud permintaan?</p> <p>6) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.</p>	
<p>Inti</p>	<p>1). Mengamati</p> <p>Peserta didik mengamati gambar-gambar tentang kurva permintaan</p>  <p>2). Menanya</p> <p>Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang :</p> <p>a. Permintaan</p> <p>Berdasarkan sejumlah pertanyaan yang teridentifikasi, peserta didik menentukan/memilih sejumlah pertanyaan pokok/penting sebagai landasan untuk merumuskan jawaban sementara. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan ke pencapaian kompetensi dasar.</p> <p>3). Mengumpulkan data/informasi</p> <p>a) Peserta didik membaca buku teks pelajaran /referensi lain yang relevan tentang permintaan dan penawaran.</p> <p>b) Peserta didik mencari informasi tentang kegiatan permintaan.</p> <p>4). Mengasosiasi</p>	<p>60 menit</p>

	<p>a) Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat untuk menganalisis kenapa terjadi permintaan dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran Diskusi Terbimbing. Dengan mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">7. Menjalankan kegiatan metode pembelajaran Diskusi Terbimbing dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok, 1 kelompok terdiri dari 6-5 orang. Guru memperbolehkan siswa memilih kelompoknya sendiri.8. Mengidentifikasi dan menyeleksi terlebih dahulu materi pembelajaran berdasarkan prinsip konsep dan masalah pada materi IPS.9. Memulai proses pembelajaran dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.10. Guru bersama siswa menetapkan perencanaan yang berisi tentang aturan main dalam proses pembelajaran, menentukan tugas masing-masing individu dalam kelompok selama diskusi terbimbing.11. Melakukan penentuan dan bimbingan terhadap kemajuan dalam pelaksanaan diskusi terbimbing.12. Melakukan penilaian terhadap ketercapaian standar kompetensi yang telah dipelajari. <p>5). Mengomunikasikan</p> <p>a) Peserta didik mempresentasikan hasil analisis informasi di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing, anggota kelompok lain</p>	
--	--	--

	<p>memberikan tanggapan.</p> <p>b) Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada media antara lain: majalah dinding kelas/sekolah atau majalah sekolah</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik. 3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan metode pembelajaran yang digunakan. 4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral. 5) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru. 6) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subbab penawaran. 7) Peserta didik diberikan tugas untuk mengerjakan aktivitas individu. 	<p>10 menit</p>

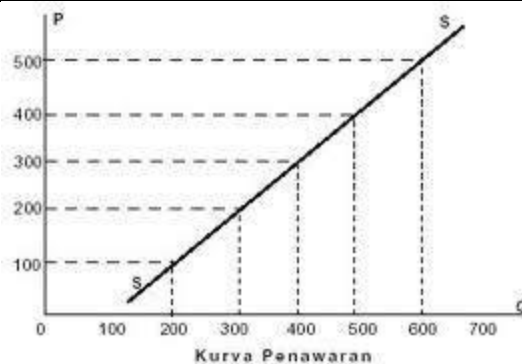
Pertemuan 2

Materi Pokok:

- 1). Pengertian penawaran
- 2). Faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran

Pendekatan : Saintifik
 Model pembelajaran : Problem Based Learning
 Metode : Diskusi Terbimbing

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. 2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas. 3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik . 4) Guru mengajukan pertanyaan antara lain : apakah yang dimaksud penawaran? 5) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru.	10 menit
Inti	1). Mengamati Peserta didik mengamati gambar-gambar tentang kurva penawaran.	60 menit



2). Menanya

Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang :

1). Pengertian penawaran

Berdasarkan sejumlah pertanyaan yang teridentifikasi, peserta didik menentukan/memilih sejumlah pertanyaan pokok/penting sebagai landasan untuk merumuskan jawaban sementara. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan ke pencapaian kompetensi dasar.

3). Mengumpulkan data/informasi

- a) Peserta didik membaca buku teks pelajaran /referensi lain yang relevan tentang kegiatan pasar dan harga.
- b) Peserta didik mencari informasi tentang kegiatan penawaran.

4). Mengasosiasi

a) Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat untuk menganalisis kenapa terjadi permintaan dan penawaran dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran Diskusi Terbimbing. Dengan mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut:

7. Menjalankan kegiatan metode pembelajaran Diskusi Terbimbing dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok, 1 kelompok terdiri dari 5-6

	<p>orang. Guru memperbolehkan siswa memilih kelompoknya sendiri.</p> <p>8. Mengidentifikasi dan menyeleksi terlebih dahulu materi pembelajaran berdasarkan prinsip konsep dan masalah pada materi IPS.</p> <p>9. Memulai proses pembelajaran dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.</p> <p>10. Guru bersama siswa menetapkan perencanaan yang berisi tentang aturan main dalam proses pembelajaran, menentukan tugas masing-masing individu dalam kelompok selama diskusi terbimbing.</p> <p>11. Melakukan penentuan dan bimbingan terhadap kemajuan dalam pelaksanaan diskusi terbimbing.</p> <p>12. Melakukan penilaian terhadap ketercapaian standar kompetensi yang telah dipelajari.</p> <p>5). Mengomunikasikan</p> <p>a) Peserta didik mempresentasikan hasil analisis informasi di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing, anggota kelompok lain memberikan tanggapan.</p> <p>b) Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada media antara lain: majalah dinding kelas/sekolah atau majalah sekolah</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.</p>	<p>10 menit</p>

	<p>3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.</p> <p>4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.</p> <p>5) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.</p> <p>6) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subbab pasar.</p> <p>7) Peserta didik diberikan tugas untuk mengerjakan aktivitas individu berikut ini.</p>	
--	--	--

Pertemuan 3

Materi Pokok:

- 1). Pengertian pasar
- 2). Fungsi pasar
- 3). Proses terbentuknya harga keseimbangan

Pendekatan : Saintifik

Model pembelajaran : Problem based learning

Metode : Diskusi Terbimbing

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa 2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas. 3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik 4) Guru mengajukan pertanyaan antara lain : apakah yang dimaksud pasar? 5) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru	10 menit
Inti	1). Mengamati Peserta didik mengamati gambar-gambar tentang pasar 	60 menit

	<p>2). Menanya</p> <p>Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1). Pengertian pasar 2). Fungsi pasar 3). Proses terbentuknya harga keseimbangan <p>Berdasarkan sejumlah pertanyaan yang teridentifikasi, peserta didik menentukan/memilih sejumlah pertanyaan pokok/penting sebagai landasan untuk merumuskan jawaban sementara. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan ke pencapaian kompetensi dasar.</p> <p>3). Mengumpulkan data/informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Peserta didik membaca buku teks pelajaran /referensi lain yang relevan tentang kegiatan pasar dan harga. b) Peserta didik mencari informasi tentang kegiatan pasar dan harga. <p>4). Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat untuk menganalisis kenapa terjadi permintaan dan penawaran dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran Diskusi Terbimbing. Dengan mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalankan kegiatan metode pembelajaran Diskusi Terbimbing dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok, 1 kelompok terdiri dari 5-6 orang. Guru memperbolehkan siswa memilih kelompoknya sendiri. 2. Mengidentifikasi dan menyeleksi terlebih 	
--	---	--

	<p>dahulu materi pembelajaran berdasarkan prinsip konsep dan masalah pada materi IPS.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Memulai proses pembelajaran dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan. 4. Guru bersama siswa menetapkan perencanaan yang berisi tentang aturan main dalam proses pembelajaran, menentukan tugas masing-masing individu dalam kelompok selama diskusi terbimbing. 5. Melakukan penentuan dan bimbingan terhadap kemajuan dalam pelaksanaan diskusi terbimbing. 6. Melakukan penilaian terhadap ketercapaian standar kompetensi yang telah dipelajari. <p>5). Mengomunikasikan</p> <p>a) Peserta didik mempresentasikan hasil analisis informasi di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing, anggota kelompok lain memberikan tanggapan.</p> <p>b) Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada media antara lain: majalah dinding kelas/sekolah atau majalah sekolah</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan soal <i>post test</i> untuk dikerjakan peserta didik 2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 3) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik. 	<p>10 menit</p>

	<p>4) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.</p> <p>5) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.</p> <p>6) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.</p> <p>7) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subbab peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi.</p> <p>8) Peserta didik diberikan tugas untuk mengerjakan aktivitas individu berikut ini.</p>	
--	---	--

I. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial

Deskripsi Observasi dalam catatan jurnal untuk dua perilaku ekstrim atas dasar ekstrim bawah

No	Hari/ Tanggal	Nama Siswa	Catatan Prilaku	Butir Sikap		Tindak Lanjut
				Spiritual	Sosial	
1.						
2.						

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
Penugasan
- b. Bentuk Penilaian : Essay/ Uraian
- c. Instrumen Penilaian : Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan
1.	Apa yang dimaksud dengan permintaan?
2.	Sebutkan dan jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan?
3.	Apa yang dimaksud dengan penawaran?
4.	Sebutkan dan jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menentukan penawaran?
5.	Apa yang dimaksud pasar?
6.	Sebutkan dan jelaskan fungsi pasar ?

d. Rubrik Penilaian

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	Jumlah barang yang ingin dibeli oleh masyarakat dengan berbagai tingkat harga tertentu	3
2.	<p>a. Harga Barang Harga suatu barang akan mempengaruhi banyaknya jumlah barang yang diminta. Jika harga barang naik maka jumlah barang yang diminta berkurang dan sebaliknya apabila harga barang turun maka jumlah barang yang diminta bertambah banyak.</p> <p>b. Pendapatan Masyarakat Pendapatan yang diperoleh oleh seseorang akan sangat mempengaruhi permintaan barang. Jika pendapatan rata-rata setiap orang naik maka akan mempengaruhi jumlah barang yang diminta bertambah. Sebaliknya apabila pendapatan turun atau tidak memiliki pendapatan maka akan sangat mempengaruhi berkurangnya jumlah barang yang diminta.</p> <p>c. Selera Masyarakat Selera sangat mempengaruhi permintaan seseorang. Apabila orang tersebut sangat menyukai suatu barang, walaupun harga barang tersebut mahal maka pembeli tidak menghiraukan adanya kenaikan harga. Apabila selera masyarakat terhadap barang tersebut rendah maka permintaan barang tersebut juga rendah.</p>	3

	<p>d. Kualitas Barang Setiap orang menginginkan barang yang berkualitas. Sehingga kualitas ini sangat mempengaruhi permintaan. Jika kualitas barang bagus dan harga barang tersebut lebih mahal sedikit dari barang lain yang sama, maka masyarakat lebih memilih membeli barang tersebut. Sebaliknya jika kualitas barang jelek maka permintaan terhadap barang akan berkurang.</p> <p>e. Harga Barang Lain Banyak sedikitnya jumlah barang yang diminta biasanya dipengaruhi juga oleh harga barang lain. Apabila harga kopi lebih mahal dari harga teh, maka masyarakat cenderung membeli teh. Akan tetapi kalau harga kopi lebih murah dari teh bagi mereka yang uangnya terbatas maka masyarakat akan membeli kopi yang merupakan pengganti teh. Permintaan gas akan tinggi kalau masyarakat menggunakan kompor gas, sebaliknya permintaan gas akan turun kalau masyarakat kembali menggunakan kompor minyak. Permintaan terhadap barang ini sangat dipengaruhi oleh harga barang lain.</p> <p>f. Jumlah Penduduk Jumlah anggota keluarga akan sangat mempengaruhi jumlah permintaan. Begitu juga dengan bertambahnya jumlah penduduk suatu negara maka akan sangat mempengaruhi permintaan terhadap barang.</p> <p>g. Ramalan Masa Depan Pada saat krisis ekonomi, harga barang cenderung berubah-ubah bahkan cenderung naik. Masyarakat akan menambah permintaan terhadap barang kalau diperkirakan harga barang tersebut di masa yang akan datang akan naik. Akan tetapi apabila keadaan perekonomian negara sudah semakin membaik, maka harga cenderung turun dan masyarakat menahan diri untuk mengurangi permintaan terhadap barang.</p>	
3.	kesediaan penjual untuk menjual berbagai barang pada berbagai tingkat harga dalam waktu tertentu.	3
4.	a. Biaya Produksi Untuk menghasilkan suatu barang diperlukan	3

	<p>biaya produksi. Tinggi rendahnya biaya produksi yang dikeluarkan akan menentukan pula harga barang. Bila biaya produksi tinggi maka produsen akan mengurangi jumlah produksi barang dan akibatnya penawaran berkurang. Sebaliknya jika biaya produksi murah maka akan semakin banyak barang hasil produksi dan penawaran akan bertambah.</p> <p>b. Teknologi Teknologi yang digunakan dalam memproduksi barang akan mempengaruhi jumlah dan kualitas barang hasil produksi. Semakin tinggi teknologi yang digunakan dalam memproduksi barang maka kualitas dan jumlah barang hasil produksi bertambah dan ini berpengaruh pada naiknya jumlah penawaran.</p> <p>c. Harapan Akan Mendapatkan Laba Dengan harapan memperoleh keuntungan atau laba yang banyak maka produsen berlomba untuk meningkatkan produksinya, serta memperluas dan mengembangkan usahanya guna memperoleh keuntungan yang besar.</p> <p>d. Faktor-Faktor Nonekonomi Faktor nonekonomi seperti, bencana alam, larangan impor, dan kebijakan pemerintah, akan sangat berpengaruh pada penawaran.</p>	
5.	pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual-beli.	3
6.	<p>Pasar memiliki fungsi, antara lain sebagai berikut:</p> <p>a. Fungsi Distribusi Fungsi distribusi pasar dimaksudkan untuk memperlancar distribusi barang dari produsen ke konsumen. Melalui transaksi jual-beli produsen dapat memasarkan barangnya baik secara langsung maupun melalui perantara. Melalui pasar inilah konsumen dapat memperoleh barang yang diinginkan secara mudah dan cepat. Lancarnya distribusi barang dan jasa menunjukkan berfungsinya pasar</p>	3

	<p>secara baik.</p> <p>b. Fungsi Pembentuk Harga Fungsi pembentuk harga, pasar mewujudkan kesepakatan harga antara penjual dan pembeli. Transaksi penjual dan pembeli pada mulanya melakukan tawar-menawar dan akhirnya terjadi kesepakatan harga. Tawar-menawar ini dilakukan agar terjadi kesepakatan harga antara penjual dan pembeli. Pembeli biasanya membeli barang dengan memperhitungkan manfaat atau kegunaan dari barang, sedangkan pedagang biasanya memperhitungkan laba yang diinginkan. Hal inilah yang menimbulkan perbedaan sehingga terjadi tawar-menawar harga. Tawar-menawar harga biasanya terjadi di pasar tradisional</p> <p>c. Fungsi Promosi Promosi artinya memperkenalkan hasil produksi kepada masyarakat, melalui fungsi ini pasar menjual barang sekaligus memperkenalkan hasil produksinya kepada masyarakat. Barang dagangan biasanya di pajang di tempat yang terlihat oleh konsumen. Dengan memajang barang hasil produksi tersebut diharapkan dapat menarik minat konsumen untuk membelinya. Fungsi promosi ini sangat menentukan omzet penjualan apalagi ditunjang dengan kualitas barang bagus dan harga murah.</p>	
	JUMLAH	18

Pedoman Penskoran:

No	Pedoman Penskoran
1.	Skor 3 jika jawaban benar dan lengkap Skor 2 jika jawaban benar namun kurang lengkap Sekor 1 jika jawaban kurang tepat
2.	Skor 4 jika jawaban benar dan lengkap Skor 3 jika jawaban benar 3 Sekor 2 jika jawaban benar 2

	Sekor 1 jika jawaban benar 1
3.	Skor 4 jika jawaban benar dan lengkap Skor 3 jika jawaban benar 3 Sekor 2 jika jawaban benar 2 Sekor 1 jika jawaban benar 1
4.	Skor 2 jika jawaban benar 2 Sekor 1 jika jawaban benar 1
5.	Skor 2 jika jawaban benar 2 Sekor 1 jika jawaban benar 1
6.	Skor 3 jika jawaban benar dan lengkap Skor 2 jika jawaban benar namun kurang lengkap Sekor 1 jika jawaban kurang tepat

Rumus Pengolahan Nilai : Nilai = (Jumlah Skor Perolehan : Skor Max) x 100
= (Jumlah Skor Perolehan : 18) x 100

3. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : performant
- b. Bentuk Penilaian : lembar skala penilaian
- c. Instrumen Penilaian : rating scale (skala penilaian)

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian (Chek list)			
		4	3	2	1
1.	Berpartisipasi dalam mempersiapkan diskusi tentang Permintaan, Penawaran, Pasar, dan Harga				
2.	Memberikan pendapat dalam memecahkan masalah				
3.	Memberikan komentar terhadap hasil kerja				

	kelompok lain mengenai Permintaan, Penawaran, Pasar, dan Harga				
4.	Mengajukan pertanyaan ketika belajar dikelas tentang Permintaan, Penawaran, Pasar, dan Harga				
5.	Menulis dengan rapi dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD				
	Jumlah total max				

Penilaian Produk

d. Pedoman Penskoran

Skor 4 jika selalu melakukan pertanyaan pada kriteria

Skor 3 jika sering melakukan pertanyaan pada kriteria

Skor 2 jika kadang-kadang melakukan pertanyaan pada kriteria

Skor 1 jika tidak pernah melakukan pernyataan pada kriteria

e. Rumus Pengolahan Nilai : $\text{Nilai} = (\text{jumlah skor} : 20) \times 100$

f. Predikat

Nilai	Predikat
86-100	A=Sangat Baik
75-85	B=Baik
56-74	C=Cukup
<55	D=Kurang

J. TINDAK LANJUT

1. REMEDIAL

Remdial dilaksanakan sebagai lanjut analisis hasil penialain. Bentuk dan layanan program remedial berbeda antara pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keampilan. Bentuk layanan remedial untuk kompetensi sikap dapat dilakukan melalui kegiatan bimbingan konseling, pembiasaan terprogram, maupun cara yang lain. Kegiatan layanan ini dapat melibatkan guru bimbingan konseling

walikelas atau guru lain yang sesuai. Remedial dapat dilakukan dengan cara mengulang kembali pembelajaran dari materi yang dianggap sulit atau dengan penugasan. Remedial dapat dilakukan dengan alternative lain sebagai berikut:

- a. Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan, jika ada beberapa peserta didik yang tidak mencapai KKM.
- b. Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (treatment) secara khusus, yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran.

2. PENGAYAAN

Pengayaan dilakukan sebagai tindak lanjut analisis hasil penguasaan. Pengayaan dilakukan dengan memberikan bahan ajar tambahan terkait dengan materi interaksi sosial dan bentuk-bentuk interaksi sosial atau dengan cara peserta didik diminta mencari di internet. Sedangkan program pengayaan dapat dilakukan dalam bentuk tutorial sebaya seperti keteladanan, kerja kelompok dan kelompok diskusi.

Kolaborator

Guru Mapel IPS

Hj. Armanisah, S.Pd
NIP. 196304241984032005

Elsa Pratiwi
NIM. 4915133434

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Dede Kurnia Setia, S.Pd, M.Pd
NIP. 197001181994121001

SIKLUS 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Citeureup
Kelas/Semester	: VII/2
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Tema/Topik	: Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan
Sub Tema	: Peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi
Waktu	: 6 x 40 menit (3 x pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

K.I. 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

K.I. 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

K.I. 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

K.I. 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.3 Menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan politik yang menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi dalam lingkup provinsi	3.3.1. Menjelaskan peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi; 3.3.2. Menjelaskan peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia; dan 3.3.3. Menjelaskan hubungan antara kelangkaan dengan permintaan-penawaran untuk meningkatkan

	kesejahteraan manusia.
4.3. Menyajikan hasil analisis interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan politik yang menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi dalam lingkup provinsi	4.1.1. Menyajikan hasil diskusi kelompok berkaitan dengan peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan diskusi ini kelompok, peserta didik dapat:

1. Menjelaskan peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi;
2. Menyajikan hasil diskusi kelompok berkaitan dengan peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi dengan baik;

D. MATERI PEMBELAJARAN

Materi Pokok:

Peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi

- 1) Pengertian IPTEK
- 2) Menjelaskan peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik
 Model pembelajaran : Problem based learning
 Metode : - Diskusi
 -Tanya Jawa

F. MEDIA dan ALAT PEMBELAJARAN

Media :

- a) Gambar sesuai materi pembelajaran.
- b) Mind mapping

G. SUMBER BELAJAR

4. Buku siswa IPS kelas VII, Kemdikbud revisi 2016 hal , Pusurbuk Balitbang Jakarta.
5. Internet situs tentang Kelangkaan dan kebutuhan manusia
6. Lingkungan sekolah atau lingkungan rumah

H. METODE PEMPELAJARAN

Pendekatan	: Saintifik
Model pembelajaran	: Problem Based Learning
Metode	: Diskusi Terbimbing


I. LANGKAH- LANGKAH PEMBELAJRAN

Pertemuan 1

Materi Pokok:

- 1). Pengertian IPTEK

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa 2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas. 3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik 4) Guru memberikan soal <i>pre test</i> untuk dikerjakan oleh peserta didik 5) Guru mengajukan pertanyaan antara lain : apakah yang dimaksud IPTEK? 6) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru 	10 menit

Inti	1). Mengamati	60 menit
	<p>Peserta didik mengamati gambar-gambar tentang kemajuan IPTEK</p>  <p>2). Menanya</p> <p>Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang :</p> <p>b. Pengertian IPTEK</p> <p>Berdasarkan sejumlah pertanyaan yang teridentifikasi, peserta didik menentukan/memilih sejumlah pertanyaan pokok/penting sebagai landasan untuk merumuskan jawaban sementara. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan ke pencapaian kompetensi dasar.</p> <p>3). Mengumpulkan data/informasi</p> <p>a) Peserta didik membaca buku teks pelajaran /referensi lain yang relevan tentang IPTEK.</p> <p>b) Peserta didik mencari informasi tentang IPTEK.</p> <p>4). Mengasosiasi</p> <p>a) Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat untuk menganalisis tentang pengaruh IPTEK dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran Diskusi Terbimbing. Dengan mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut:</p> <p>1. Menjalankan kegiatan metode pembelajaran</p>	

	<p>Diskusi Terbimbing dengan membagi siswa menjadi 11-12 kelompok, 1 kelompok terdiri dari 3-4 orang. Guru memberi penjelasan kepada ketua kelompok saja.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mengidentifikasi dan menyeleksi terlebih dahulu materi pembelajaran berdasarkan prinsip konsep dan masalah pada materi IPS. 3. Memulai proses pembelajaran dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan. 4. Guru bersama siswa menetapkan perencanaan yang berisi tentang aturan main dalam proses pembelajaran, menentukan tugas masing-masing individu dalam kelompok selama diskusi terbimbing. 5. Melakukan penentuan dan bimbingan terhadap kemajuan dalam pelaksanaan diskusi terbimbing. 6. Melakukan penilaian terhadap ketercapaian standar kompetensi yang telah dipelajari. <p>5). Mengomunikasikan</p> <p>a) Peserta didik mempresentasikan hasil analisis informasi di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing, anggota kelompok lain memberikan tanggapan.</p> <p>b) Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada media antara lain: majalah dinding kelas/sekolah atau majalah sekolah</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p>	<p>10 menit</p>

	<p>2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.</p> <p>3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.</p> <p>4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.</p> <p>5) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.</p> <p>6) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subbab peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia</p> <p>7) Peserta didik diberikan tugas untuk mengerjakan aktivitas individu (tugas kelompok mencari macam macam pasar)</p>	
--	---	--

Pertemuan 2


Materi Pokok:

1). Peran Iptek dalam Menunjang Kegiatan Ekonomi

Pendekatan : Saintifik

Model pembelajaran : Problem based learning

Metode : Diskusi Terbimbing

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa 2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas. 3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik 4) Guru mengajukan pertanyaan antara lain : apakah yang dimaksud IPTEK? 5) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru	10 menit
Inti	<p>1). Mengamati</p> <p>Peserta didik mengamati gambar-gambar tentang kemajuan IPTEK</p>  <p>2). Menanya</p>	60 menit

	<p>Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang : Peran Iptek dalam Menunjang Kegiatan Ekonomi</p> <p>Berdasarkan sejumlah pertanyaan yang teridentifikasi, peserta didik menentukan/memilih sejumlah pertanyaan pokok/penting sebagai landasan untuk merumuskan jawaban sementara. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan ke pencapaian kompetensi dasar.</p> <p>3). Mengumpulkan data/informasi</p> <p>a) Peserta didik membaca buku teks pelajaran /referensi lain yang relevan tentang Peran Iptek dalam Menunjang Kegiatan Ekonomi.</p> <p>b) Peserta didik mencari informasi tentang Peran Iptek dalam Menunjang Kegiatan Ekonomi.</p> <p>4). Mengasosiasi</p> <p>a) Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat untuk menganalisis pengaruh IPTEK dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran Diskusi Terbimbing. Dengan mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalankan kegiatan metode pembelajaran Diskusi Terbimbing dengan membagi siswa menjadi 11-12 kelompok, 1 kelompok terdiri dari 3-4 orang. Guru memberi penjelasan kepada ketua kelompok saja. 2. Mengidentifikasi dan menyeleksi terlebih dahulu materi pembelajaran berdasarkan prinsip konsep dan masalah pada materi IPS. 	
--	--	--

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Memulai proses pembelajaran dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan. 4. Guru bersama siswa menetapkan perencanaan yang berisi tentang aturan main dalam proses pembelajaran, menentukan tugas masing-masing individu dalam kelompok selama diskusi terbimbing. 5. Melakukan penentuan dan bimbingan terhadap kemajuan dalam pelaksanaan diskusi terbimbing. 6. Melakukan penilaian terhadap ketercapaian standar kompetensi yang telah dipelajari. <p>5). Mengomunikasikan</p> <p>a) Peserta didik mempresentasikan hasil analisis informasi di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing, anggota kelompok lain memberikan tanggapan.</p> <p>b) Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada media antara lain: majalah dinding kelas/sekolah atau majalah sekolah</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik. 3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. 4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral. 	<p>10 menit</p>

	<p>5) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.</p> <p>6) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subbab peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia</p> <p>7) Peserta didik diberikan tugas untuk mengerjakan aktivitas individu berikut ini.</p>	
--	---	--

Pertemuan 3


Materi Pokok:

1). Peran Iptek dalam Menunjang Kegiatan Ekonomi

Pendekatan : Saintifik

Model pembelajaran : Problem based learning

Metode : Diskusi Terbimbing

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa 2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas. 3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik 4) Guru mengajukan pertanyaan antara lain : apakah yang dimaksud IPTEK? 5) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru	10 menit
Inti	1). Mengamati Peserta didik mengamati gambar-gambar tentang kemajuan IPTEK  2). Menanya	60 menit

	<p>Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang : Peran Iptek dalam Menunjang Kegiatan Ekonomi</p> <p>Berdasarkan sejumlah pertanyaan yang teridentifikasi, peserta didik menentukan/memilih sejumlah pertanyaan pokok/penting sebagai landasan untuk merumuskan jawaban sementara. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan ke pencapaian kompetensi dasar.</p> <p>3). Mengumpulkan data/informasi</p> <p>a) Peserta didik membaca buku teks pelajaran /referensi lain yang relevan tentang Peran Iptek dalam Menunjang Kegiatan Ekonomi.</p> <p>b) Peserta didik mencari informasi tentang Peran Iptek dalam Menunjang Kegiatan Ekonomi.</p> <p>4). Mengasosiasi</p> <p>a) Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat untuk menganalisis pengaruh IPTEK dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran Diskusi Terbimbing. Dengan mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 Menjalankan kegiatan metode pembelajaran Diskusi Terbimbing dengan membagi siswa menjadi 11-12 kelompok, 1 kelompok terdiri dari 3-4 orang. Guru memberi penjelasan kepada ketua kelompok saja. 2 Mengidentifikasi dan menyeleksi terlebih dahulu materi pembelajaran berdasarkan prinsip konsep dan masalah pada materi IPS. 	
--	--	--

	<p>3 Memulai proses pembelajaran dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.</p> <p>4 Guru bersama siswa menetapkan perencanaan yang berisi tentang aturan main dalam proses pembelajaran, menentukan tugas masing-masing individu dalam kelompok selama diskusi terbimbing.</p> <p>5 Melakukan penentuan dan bimbingan terhadap kemajuan dalam pelaksanaan diskusi terbimbing.</p> <p>6 Melakukan penilaian terhadap ketercapaian standar kompetensi yang telah dipelajari.</p> <p>5). Mengomunikasikan</p> <p>a) Peserta didik mempresentasikan hasil analisis informasi di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing, anggota kelompok lain memberikan tanggapan.</p> <p>b) Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada media antara lain: majalah dinding kelas/sekolah atau majalah sekolah</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>1) Guru memberikan soal <i>post test</i> untuk dikerjakan oleh peserta didik.</p> <p>2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>3) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.</p> <p>4) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi,</p>	<p>10 menit</p>

	<p>pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.</p> <p>5) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.</p> <p>6) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.</p> <p>7) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subbab peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia</p> <p>8) Peserta didik diberikan tugas untuk mengerjakan aktivitas individu berikut ini.</p>	
--	--	--

J. PENILAIAN PEMBELAJARAN

4. Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial

Deskripsi Observasi dalam catatan jurnal untuk dua perilaku ekstrim atas dasar ekstrim bawah

No	Hari/ Tanggal	Nama Siswa	Catatan Prilaku	Butir Sikap		Tindak Lanjut
				Spiritual	Sosial	
1.						
2.						

5. Penilaian Pengetahuan

e. Teknik Penilaian : Tes Tulis

Penugasan

f. Bentuk Penilaian : Essay/ Uraian

g. Instrumen Penilaian : Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan
1.	Apa yang dimaksud dengan IPTEK?

2.	Sebutkan dampak positif dari perkembangan IPTEK?
3.	Sebutkan dampak negatif dari perkembangan IPTEK?
4.	Apa peran perkembangan IPTEK bagi kegiatan ekonomi?
5.	Apa tujuan adanya IPTEK?
6.	Apa yang mendorong Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi itu muncul?

a. Rubrik Penilaian

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	hasil dari kebudayaan manusia yang memberikan kemudahan dalam melakukan aktivitasnya	3
2.	Dampak positif dari perkembangan IPTEK antara lain sebagai berikut. a. Dapat terpenuhi kebutuhan manusia artinya bisa mengurangi permasalahan ekonomi yang dihadapi. b. Dapat membuat segala sesuatu lebih cepat dan mudah. c. Dapat mempermudah untuk memperluas informasi. d. Menambah wawasan pengetahuan.	3
3.	Dampak negatif dari perkembangan IPTEK antara lain sebagai berikut. a. Mempengaruhi pola pikir masyarakat yang negatife jika informasi yang diperoleh melalui internet berisi tentang segala hal bersifat negatif. b. Dapat menyebabkan polusi, semakin banyak masyarakat menggunakan hasil perkembangan IPTEK, misalnya kendaraan bermotor maka pencemaran juga semakin bertambah. c. Dapat membuat orang semakin malas, sebagai contoh siswa setiap saat hanya memegang HP dan melupakan kewajiban sebagai siswa untuk belajar. d. Dapat menimbulkan kerusakan, misalnya kerusakan lingkungan alam sebagai akibat semakin banyak limbah industri	3

	yang dibuang oleh perusahaan industri, bahkan mungkin bisa jadi suatu saat lahan tersebut dijadikan tempat untuk berdirinya mall.	
4.	<p>Peran perkembangan IPTEK bagi kegiatan ekonomi antara lain sebagai berikut.</p> <p>a. Produksi IPTEK dapat menunjang kegiatan produksi terutama kebutuhan akan mesin-mesin produksi, bahan baku untuk produksi, dan bahan penolong untuk produksi.</p> <p>b. Distribusi IPTEK dapat memberikan kemudahan distribusi barang, dapat memperlancar distribusi barang, dan mempercepat barang sampai ke tangan konsumen.</p> <p>c. Konsumsi IPTEK dapat memberikan kemudahan konsumen dalam pemenuhan kebutuhan. Konsumen dengan cepat dan mudah memperoleh barang yang dibutuhkan.</p>	3
5.	Tujuan adanya IPTEK adalah sarana manusia mencapai kesejahteraan. Dengan IPTEK manusia mampu membantu pemenuhan kebutuhan manusia.	3
6.	Karena adanya perkembangan kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan. Semakin bertambahnya kebutuhan manusia menuntut ketersediaan alat pemenuhan kebutuhan yang semakin cepat dan bervariasi.	3
	JUMLAH	18

Pedoman Penskoran:

No	Pedoman Penskoran
1.	<p>Skor 3 jika jawaban benar dan lengkap</p> <p>Skor 2 jika jawaban benar namun kurang lengkap</p> <p>Sekor 1 jika jawaban kurang tepat</p>
2.	<p>Skor 4 jika jawaban benar dan lengkap</p> <p>Skor 3 jika jawaban benar 3</p> <p>Sekor 2 jika jawaban benar 2</p>

	Sekor 1 jika jawaban benar 1
3.	Skor 4 jika jawaban benar dan lengkap Skor 3 jika jawaban benar 3 Sekor 2 jika jawaban benar 2 Sekor 1 jika jawaban benar 1
4.	Skor 2 jika jawaban benar 2 Sekor 1 jika jawaban benar 1
5.	Skor 2 jika jawaban benar 2 Sekor 1 jika jawaban benar 1
6.	Skor 3 jika jawaban benar dan lengkap Skor 2 jika jawaban benar namun kurang lengkap Sekor 1 jika jawaban kurang tepat

Rumus Pengolahan Nilai : Nilai = (Jumlah Skor Perolehan : Skor Max) x 100
 =(Jumlah Skor Perolehan : 18) x 100

6. Penilaian Keterampilan

- g. Teknik Penilaian : performant
- h. Bentuk Penilaian : lembar skala penilaian
- i. Instrumen Penilaian : rating scale (skala penilaian)

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian (Chek list)			
		4	3	2	1
1.	Berpartisipasi dalam mempersiapkan diskusi tentang Peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi				
2.	Memberikan pendapat dalam memecahkan masalah				
3.	Memberikan komentar terhadap hasil kerja				

	kelompok lain mengenai Peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi				
4.	Mengajukan pertanyaan ketika belajar dikelas tentang Peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi				
5.	Menulis dengan rapi dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD				
	Jumlah total max				

Penilaian Produk

j. Pedoman Penskoran

Skor 4 jika selalu melakukan pertanyaan pada kriteria

Skor 3 jika sering melakukan pertanyaan pada kriteria

Skor 2 jika kadang-kadang melakukan pertanyaan pada kriteria

Skor 1 jika tidak pernah melakukan pernyataan pada kriteria

k. Rumus Pengolahan Nilai : $\text{Nilai} = (\text{jumlah skor} : 20) \times 100$

l. Predikat

Nilai	Predikat
86-100	A=Sangat Baik
75-85	B=Baik
56-74	C=Cukup
<55	D=Kurang

K. TINDAK LANJUT

3. REMEDIAL

Remdial dilaksanakan sebagai lanjut analisis hasil penialain. Bentuk dan layanan program remedial berbeda antara pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keampilan. Bentuk layanan remedial untuk kompetensi sikap dapat dilakukan melalui kegiatan bimbingan konseling, pembiasaan terprogram, maupun cara yang lain. Kegiatan layanan ini dapat melibatkan guru bimbingan konseling

walikelas atau guru lain yang sesuai. Remedial dapat dilakukan dengan cara mengulang kembali pembelajaran dari materi yang dianggap sulit atau dengan penugasan. Remedial dapat dilakukan dengan alternative lain sebagai berikut:

Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan, jika ada beberapa peserta didik yang tidak mencapai KKM. Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (treatment) secara khusus, yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran.

4. PENGAYAAN

Pengayaan dilakukan sebagai tindak lanjut analisis hasil penguasaan. Pengayaan dilakkan dengan memberikan bahan ajar tambahan terkait dengan materi interaksi sosial dan bentuk-bentuk interaksi sosial atau dengan cara peserta didik diminta mencari di internet. Sedangkan program pengayaan dapat dilakukan dalam bentuk tutorial sebaya seperti keteladanan, kerja kelompok dan kelompok diskusi.

Kolaborator

Guru Mapel IPS

Hj. Armanisah, S.Pd
NIP. 196304241984032005

Elsa Pratiwi
NIM. 4915133434

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Dede Kurnia Setia, S.Pd, M.Pd
NIP. 197001181994121001

SIKLUS 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Citeureup
Kelas/Semester	: VII/2
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Tema/Topik	: Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan
Sub Tema	: 1. Peran Kewirausahaan dalam membangun Ekonomi Indonesia 2. Hubungan antara kelangkaan dengan permintaan- penawaran untuk kesejahteraan dan persatuan bangsa Indonesia.
Waktu	: 6 x 40 menit (3 x pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

K.I. 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

K.I. 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

K.I. 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

K.I. 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.3 Menganalisis konsep interaksi	3.3.1. Menjelaskan peran kewirausahaan dalam

antara manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan politik yang menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi dalam lingkup provinsi	membangun ekonomi Indonesia;
4.3. Menyajikan hasil analisis interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan politik yang menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi dalam lingkup provinsi	4.1.1. Menyajikan hasil diskusi kelompok tentang berkaitan dengan Kelangkaan dan kebutuhan manusia

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan diskusi ini kelompok, peserta didik dapat:

1. Menjelaskan peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia;
2. Menyajikan hasil diskusi kelompok mengenai Kelangkaan dan kebutuhan manusia dengan baik;
3. Menjelaskan hubungan antara kelangkaan dengan permintaan-penawaran untuk meningkatkan kesejahteraan manusia.
4. Menyajikan hasil diskusi kelompok mengenai Kelangkaan dan kebutuhan manusia dengan baik;

D. MATERI PEMBELAJARAN

Materi Pokok:

1. Peran Kewirausahaan dalam membangun Ekonomi Indonesia
 - 1) Mendeskripsikan kreativitas
 - 2) Mendeskripsikan kewirausahaan
2. Hubungan antara kelangkaan dengan permintaan-penawaran untuk kesejahteraan dan persatuan bangsa Indonesia.

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik
 Model pembelajaran : Problem Based Learning

Metode : Diskusi Terbimbing

F. MEDIA dan ALAT PEMBELAJARAN

Media :

- a) Gambar sesuai materi pembelajaran..
- b) Mind mapping.

G. SUMBER BELAJAR

7. Buku siswa IPS kelas VII, Kemdikbud revisi 2016 hal , Pusurbuk Balitbang Jakarta.
8. Internet situs tentang permintaan, penawaran, pasar, dan harga
9. Lingkungan sekolah atau lingkungan rumah

H. LANGKAH- LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Materi Pokok:


1. Peran Kewirausahaan dalam membangun Ekonomi Indonesia
 - 1) Mendeskripsikan kreativitas

Pendekatan : Saintifik

Model pembelajaran : Problem based learning

Metode : Diskusi Terbimbing

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa 2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas.	10 menit

	<p>3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik</p> <p>4) Guru memberikan soal <i>pre test</i> untuk dikerjakan oleh peserta didik.</p> <p>5) Guru mengajukan pertanyaan antara lain : apakah yang dimaksud kreativitas?</p> <p>6) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru</p>	
<p>Inti</p>	<p>1). Mengamati</p> <p>Peserta didik mengamati gambar-gambar tentang kreatifitas warga</p>  <p>2). Menanya</p> <p>Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang :</p> <p>c. kreativitas</p> <p>Berdasarkan sejumlah pertanyaan yang teridentifikasi, peserta didik menentukan/memilih sejumlah pertanyaan pokok/penting sebagai landasan untuk merumuskan jawaban sementara. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan ke pencapaian kompetensi dasar.</p> <p>3). Mengumpulkan data/informasi</p> <p>a) Peserta didik membaca buku teks pelajaran /referensi lain yang relevan tentang permintaan dan penawaran.</p> <p>b) Peserta didik mencari informasi tentang kegiatan</p>	<p>60 menit</p>

	<p>permintaan.</p> <p>4). Mengasosiasi</p> <p>a) Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat tentang kreativitas dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran Diskusi Terbimbing. Dengan mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">1 Menjalankan kegiatan metode pembelajaran Diskusi Terbimbing dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok, 1 kelompok terdiri dari 3-4 orang. Guru memilih anggota kelompok.2 Mengidentifikasi dan menyeleksi terlebih dahulu materi pembelajaran berdasarkan prinsip konsep dan masalah pada materi IPS.3 Memulai proses pembelajaran dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.4 Guru bersama siswa menetapkan perencanaan yang berisi tentang aturan main dalam proses pembelajaran, menentukan tugas masing-masing individu dalam kelompok selama diskusi terbimbing.5 Melakukan penentuan dan bimbingan terhadap kemajuan dalam pelaksanaan diskusi terbimbing.6 Melakukan penilaian terhadap ketercapaian standar kompetensi yang telah dipelajari. <p>5). Mengomunikasikan</p> <p>a) Peserta didik mempresentasikan hasil analisis informasi di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota</p>	
--	--	--

	<p>kelompok masing-masing, anggota kelompok lain memberikan tanggapan.</p> <p>b) Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada media antara lain: majalah dinding kelas/sekolah atau majalah sekolah</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik. 3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. 4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral. 5) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru. 6) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subbab kewirausahaan. 7) Peserta didik diberikan tugas untuk mengerjakan aktivitas individu. 	<p>10 menit</p>

Pertemuan 2

Materi Pokok:

1. Peran Kewirausahaan dalam membangun Ekonomi Indonesia
- 2) Mendeskripsikan kewirausahaan

Pendekatan : Saintifik

Model pembelajaran : Problem Based Learning

Metode : Diskusi Terbimbing

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa 2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas. 3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik 4) Guru mengajukan pertanyaan antara lain : apakah yang dimaksud kewirausahaan? 5) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru	10 menit
Inti	1). Mengamati Peserta didik mengamati gambar-gambar tentang kegiatan kewirausahaan.	60 menit

KEWIRAUSAHAAN



2). Menanya

Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang :

1). Pengertian kewirausahaan

Berdasarkan sejumlah pertanyaan yang teridentifikasi, peserta didik menentukan/memilih sejumlah pertanyaan pokok/penting sebagai landasan untuk merumuskan jawaban sementara. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan ke pencapaian kompetensi dasar.

3). Mengumpulkan data/informasi

- a) Peserta didik membaca buku teks pelajaran /referensi lain yang relevan tentang kegiatan pasar dan harga.
- b) Peserta didik mencari informasi tentang kegiatan penawaran.

4). Mengasosiasi

a) Peserta didik melakukan kegiatan curah pendapat tentang kewirausahaan dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran Diskusi Terbimbing. Dengan mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Menjalankan kegiatan metode pembelajaran Diskusi Terbimbing dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok, 1 kelompok terdiri

	<p>dari 3-4 orang. Guru memilih anggota kelompok.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mengidentifikasi dan menyeleksi terlebih dahulu materi pembelajaran berdasarkan prinsip konsep dan masalah pada materi IPS. 3. Memulai proses pembelajaran dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan. 4. Guru bersama siswa menetapkan perencanaan yang berisi tentang aturan main dalam proses pembelajaran, menentukan tugas masing-masing individu dalam kelompok selama diskusi terbimbing. 5. Melakukan penentuan dan bimbingan terhadap kemajuan dalam pelaksanaan diskusi terbimbing. 6. Melakukan penilaian terhadap ketercapaian standar kompetensi yang telah dipelajari. <p>5). Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Peserta didik mempresentasikan hasil analisis informasi di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing, anggota kelompok lain memberikan tanggapan. b) Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada media antara lain: majalah dinding kelas/sekolah atau majalah sekolah 	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik. 3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap 	<p>10 menit</p>

	<p>proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.</p> <p>4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.</p> <p>5) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.</p> <p>6) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada Hubungan antara kelangkaan dengan permintaan-penawaran untuk kesejahteraan dan persatuan bangsa Indonesia.</p> <p>7) Peserta didik diberikan tugas untuk mengerjakan aktivitas individu berikut ini.</p>	
--	--	--

Pertemuan 3

Materi Pokok:

2. Hubungan antara kelangkaan dengan permintaan-penawaran untuk kesejahteraan dan persatuan bangsa Indonesia.

Pendekatan : Saintifik

Model pembelajaran : Problem Based Learning

Metode : Diskusi Terbimbing

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa 2) Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas. 3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik 4) Guru mengajukan pertanyaan antara lain : apakah yang dimaksud kelangkaan? 5) Peserta didik menerima informasi topik dan tujuan pembelajaran dari guru	10 menit
Inti	1). Mengamati Peserta didik mengamati gambar-gambar tentang kelangkaan	60 menit



2). Menanya

Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang :
Hubungan antara kelangkaan dengan permintaan-penawaran untuk kesejahteraan dan persatuan bangsa Indonesia.

Berdasarkan sejumlah pertanyaan yang teridentifikasi, peserta didik menentukan/memilih sejumlah pertanyaan pokok/penting sebagai landasan untuk merumuskan jawaban sementara. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan ke pencapaian kompetensi dasar.

3). Mengumpulkan data/informasi

- a) Peserta didik membaca buku teks pelajaran /referensi lain yang relevan tentang kegiatan pasar dan harga.
- b) Peserta didik mencari informasi tentang kegiatan pasar dan harga.

4). Mengasosiasi

- a) Peserta didik melakukan kegiatan curah tentang hubungan kelangkaan dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran Diskusi Terbimbing. Dengan mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut:

	<ol style="list-style-type: none"> 1 Menjalankan kegiatan metode pembelajaran Diskusi Terbimbing dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok, 1 kelompok terdiri dari 3-4orang. Guru memilih anggota kelompok. 2 Mengidentifikasi dan menyeleksi terlebih dahulu materi pembelajaran berdasarkan prinsip konsep dan masalah pada materi IPS. 3 Memulai proses pembelajaran dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan. 4 Guru bersama siswa menetapkan perencanaan yang berisi tentang aturan main dalam proses pembelajaran, menentukan tugas masing-masing individu dalam kelompok selama diskusi terbimbing. 5 Melakukan penentuan dan bimbingan terhadap kemajuan dalam pelaksanaan diskusi terbimbing. 6 Melakukan penilaian terhadap ketercapaian standar kompetensi yang telah dipelajari. <p>5). Mengomunikasikan</p> <p>a) Peserta didik mempresentasikan hasil analisis informasi di depan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing, anggota kelompok lain memberikan tanggapan.</p> <p>b) Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada media antara lain: majalah dinding kelas/sekolah atau majalah sekolah</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>1) Guru memberikan soal <i>post test</i> untuk dikerjakan oleh peserta didik.</p>	<p>10 menit</p>

	<p>2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>2) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik.</p> <p>3) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.</p> <p>4) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.</p> <p>5) Peserta diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.</p> <p>6) Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subbab selanjutnya.</p> <p>7) Peserta didik diberikan tugas untuk mengerjakan aktivitas individu berikut ini.</p>	
--	--	--

I. PENILAIAN PEMBELAJARAN

7. Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial

Deskripsi Observasi dalam catatan jurnal untuk dua perilaku ekstrim atas dasar ekstrim bawah

No	Hari/ Tanggal	Nama Siswa	Catatan Prilaku	Butir Sikap		Tindak Lanjut
				Spiritual	Sosial	
1.						
2.						

8. Penilaian Pengetahuan

- h. Teknik Penilaian : Tes Tulis
 Penugasan
- i. Bentuk Penilaian : Essay/ Uraian
- j. Instrumen Penilaian : Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan
1.	Apa yang dimaksud dengan kreativitas ?
2.	Sebutkan ciri ciri orang yang kreatif?
3.	Apa yang dimaksud dengan inovasi?
4.	Sebutkan tujuan perusahaan melakukan inovasi selain untuk menghasilkan hasil produksi?
5.	Apa yang dimaksud dengan wirausahawan?
6.	Sebutkan ciri-ciri manusia wirausaha?

No	Pertanyaan
1.	Sebutkan Penyebab kelangkaan?
2.	Apa yang peranan keterkaitan pasar dengan distribusi?
3.	Bagi perekonomian nasional peran pasar dalam pemenuhan kebutuhan antarruang yaitu?
4.	Kelangkaan merupakan persolan ekonomi yang paling mendasar karena apa?
5.	apa yang diakibatkan jika kelebihan penawaran ?
6.	Apa yang dilakukan manusia jika Kelangkaan terjadi?

k. Rubrik Penilaian

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik itu berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan yang ada sebelumnya (Supriadi, 2001:7).	3

2.	<p>Seseorang dikatakan kreatif pada saat manusia memiliki ciri-ciri sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersifat ingin tahu 2. Sering mengajukan pertanyaan yang baik 3. Banyak gagasan dan usul-usul terhadap suatu masalah 4. Mampu menyatakan pendapat secara spontan tanpa malu-malu 5. Tidak mudah terpengaruh orang lain 6. Mampu mengajukan gagasan pendapat yang berbeda dengan orang lain 7. Mempunyai kebiasaan belajar sendiri 8. Belajar dari kegagalan 9. Belajar dari pengalaman orang lain 	3
3.	<p>Inovasi merupakan penciptaan atau penemuan yang merupakan hasil penelitian atau eksperimen</p>	3
4.	<p>Tujuan perusahaan melakukan inovasi selain untuk menghasilkan hasil produksi, antara lain sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membuat desain dan model yang menarik selera konsumen. b. Menghasilkan barang yang berkualitas bagus. c. Membuat nyaman dan memberi kepuasan pada konsumen. d. Mempunyai ciri khas dari produk dari perusahaan lain. e. Produknya memiliki dayaguna dan serbaguna. f. Menghasilkan produk dengan harga bersaing. 	3
5.	<p>wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menangkap peluang bisnis, mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dan mengambil tindakan yang tepat, serta memastikan keberhasilan.</p>	3
6.	<p>Berikut ciri-ciri manusia wirausaha:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mempunyai kepribadian yang kuat Tanda manusia yang memiliki kepribadian yang kuat adalah manusia yang bermoral tinggi,yaitu manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. b. Memiliki sikap mental seorang wiraswasta Manusia yang 	3

	<p>bermental wiraswasta mempunyai kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidupnya. Manusia wiraswasta juga memiliki keyakinan yang kuat atas kekuatan yang ada pada dirinya, serta memiliki kejujuran dan bertanggungjawab.</p> <p>c. Memiliki kepekaan terhadap arti lingkungan Seorang wirausaha harus dapat mengenal lingkungannya sehingga mampu mendayagunakan secara efisien untuk kepentingan hidupnya.</p> <p>d. Memiliki ketrampilan wiraswasta Untuk dapat menjadi manusia wirausaha diperlukan beberapa keterampilan seperti keterampilan berfikir kreatif, ketrampilan dalam memimpin, keterampilan manajerial, dan keterampilan bergaul antar manusia.</p> <p>e. Memiliki kemampuan untuk mencari informasi Keberhasilan dalam berwirausaha salah satunya mau mencari informasi tentang beberapa hal yang menyebabkan berhasilnya suatu usaha</p>	
	JUMLAH	18

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	<p>1. Perbedaan letak geografis sehingga sumber daya alam tersebar tidak merata. Ada daerah yang banyak sumber daya alamnya bahkan daerah tersebut subur dan daerah yang kurang memiliki potensi sumber daya alam atau bahkan daerah tersebut kurang subur. Perbedaan geografis ini berpengaruh pada kekayaan sumber daya masing-masing daerah.</p> <p>2. Pertumbuhan penduduk lebih cepat dibanding pertumbuhan barang produksi sehingga menimbulkan kesenjangan antara kebutuhan dengan persediaan barang dan jasa.</p> <p>3. Keterbatasan kemampuan produksi barang.</p> <p>4. Perkembangan teknologi yang tidak sama, di beberapa negara maju perkembangan teknologi berlangsung cukup cepat serta di</p>	3

	<p>negara berkembang justru perkembangan teknologi lambat dibandingkan dengan perkembangan kebutuhan akan barang dan jasa.</p>	
2.	<p>Peranan keterkaitan pasar dengan distribusi antara lain sebagai berikut.</p> <p>a. Mempermudah konsumen memperoleh barang konsumsi. Dengan adanya pasar dan distribusi, barang dan jasa yang dihasilkan produsen dapat dinikmati oleh konsumen baik melalui pasar tradisional maupun modern.</p> <p>b. Membentuk terciptanya harga barang yang stabil. Dengan adanya pasar barang-barang dapat tersalurkan kepada konsumen. Proses penyaluran akan membuat harga relative stabil. Naiknya harga barang biasanya dipengaruhi oleh karena langkanya barang. Langkanya barang yang di pasar juga dipengaruhi oleh lancarnya distribusi. Apabila distribusi lancar dan barang selalu tersedia di pasar maka harga akan relatif stabil.</p> <p>c. Produsen akan mempertahankan keuntungan dan penjualan produk. Keuntungan bagi produsen dengan adanya pasar dan distribusi akan mempertahankan penjualan dengan stabil. Penjualan ini akan mempengaruhi keuntungan yang diperolehnya.</p>	3
3.	<p>Bagi perekonomian nasional peran pasar dalam pemenuhan kebutuhan antarruang dapat dilihat sebagai berikut.</p> <p>a. Peranan bagi produsen, dapat menawarkan hasil produksinya di pasar. Sehingga pasar dalam hal tempat penjualan sekaligus tempat promosi bagi produsen. Dan lewat pasar inilah produsen dapat mengembangkan usahanya.</p> <p>b. Peranan bagi konsumen, dapat memenuhi semua kebutuhannya melalui pasar, semakin luas pasar semakin mempermudah konsumen memperoleh barang yang dibutuhkan.</p> <p>c. Peranan bagi pembangunan, karena pasar menyediakan barang</p>	3

	<p>dab jasa yang bermanfaat dan diperlukan dalam pembangunan. Pasar ini mendorong pembangunan daerah-daerah. Selain itu pasar dapat menambah pendapatan daerah.</p> <p>d. Peranan pasar bagi sumber daya manusia, dapat menyerap tenaga kerja. Semakin luas pasar berarti membuka kesempatan kerja dan ini artinya menyerap tenaga kerja dan mengurangi pengangguran.</p>	
4.	Kelangkaan merupakan persolan ekonomi yang paling mendasar dikarenakan keinginan manusia yang tidak terbatas dengan ketersediaan sumber daya yang terbatas.	3
5.	Kelebihan penawaran ini akan mengakibatkan harga barang pada daerah tersebut menjadi murah. Daerah yang kekurangan sumber daya akan menyebabkan kelebihan permintaan sehingga harga barang pada daerah yang kekurangan menjadi mahal.	3
6.	Kelangkaan yang mendorong manusia melakukan kegiatan ekonomi untuk menyediakan barang dan jasa dan kemudian mendistribusikan kepada masyarakat demi peningkatan kesejahteraan	3
	JUMLAH	18

Pedoman Penskoran:

No	Pedoman Penskoran
1.	<p>Skor 3 jika jawaban benar dan lengkap</p> <p>Skor 2 jika jawaban benar namun kurang lengkap</p> <p>Sekor 1 jika jawaban kurang tepat</p>
2.	<p>Skor 4 jika jawaban benar dan lengkap</p> <p>Skor 3 jika jawaban benar 3</p> <p>Sekor 2 jika jawaban benar 2</p> <p>Sekor 1 jika jawaban benar 1</p>

3.	Skor 4 jika jawaban benar dan lengkap Skor 3 jika jawaban benar 3 Skor 2 jika jawaban benar 2 Skor 1 jika jawaban benar 1
4.	Skor 2 jika jawaban benar 2 Skor 1 jika jawaban benar 1
5.	Skor 2 jika jawaban benar 2 Skor 1 jika jawaban benar 1
6.	Skor 3 jika jawaban benar dan lengkap Skor 2 jika jawaban benar namun kurang lengkap Skor 1 jika jawaban kurang tepat

Rumus Pengolahan Nilai : Nilai =(Jumlah Skor Perolehan: Skor Max) x 100

$$=(\text{Jumlah Skor Perolehan} : 18) \times 100$$

9. Penilaian Keterampilan

- m. Teknik Penilaian : performant
- n. Bentuk Penilaian : lembar skala penilaian
- o. Instrumen Penilaian : rating scale (skala penilaian)

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian (Chek list)			
		4	3	2	1
1.	Berpartisipasi dalam mempersiapkan diskusi tentang Permintaan, Penawaran, Pasar, dan Harga				
2.	Memberikan pendapat dalam memecahkan masalah				
3.	Memberikan komentar terhadap hasil kerja kelompok lain mengenai Permintaan,				

	Penawaran, Pasar, dan Harga				
4.	Mengajukan pertanyaan ketika belajar dikelas tentang Permintaan, Penawaran, Pasar, dan Harga				
5.	Menulis dengan rapi dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD				
	Jumlah total max				

Penilaian Produk

p. Pedoman Pensekoran

Skor 4 jika selalu melakukan pertanyaan pada kriteria

Skor 3 jika sering melakukan pertanyaan pada kriteria

Skor 2 jika kadang-kadang melakukan pertanyaan pada kriteria

Skor 1 jika tidak pernah melakukan pernyataan pada kriteria

q. Rumus Pengolahan Nilai : $\text{Nilai} = (\text{jumlah skor} : 20) \times 100$

r. Predikat

Nilai	Predikat
86-100	A=Sangat Baik
75-85	B=Baik
56-74	C=Cukup
<55	D=Kurang

J. TINDAK LANJUT

5. REMEDIAL

Remdial dilaksanakan sebagai lanjut analisis hasil penialain. Bentuk dan layanan program remedial berbeda antara pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keerampilan. Bentuk layanan remedial untuk kompetensi sikap dapat dilakukan melalui kegiatan bimbingan konseling, pembiasaan terprogram, maupun cara yang lain. Kegiatan layanan ini dapat melibatkan guru bimbingan konseling walikelas atau guru lain yang sesuai. Remdial dapat dilakukan dengan cara

mengulang kembali pembelajaran dari materi yang dianggap sulit atau dengan penugasan. Remedial dapat dilakukan dengan alternative lain sebagai berikut: Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan, jika ada beberapa peserta didik yang tidak mencapai KKM. Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (treatment) secara khusus, yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran.

6. PENGAYAAN

Pengayaan dilakukan sebagai tindak lanjut analisis hasil penguasaan. Pengayaan dilakkan dengan memberikan bahan ajar tambahan terkait dengan materi interaksi sosial dan bentuk-bentuk interaksi sosial atau dengan cara peserta didik diminta mencari di internet. Sedangkan program pengayaan dapat dilakukan dalam bentuk tutorial sebaya seperti keteladanan, kerja kelompok dan kelompok diskusi.

Kolaborator

Guru Mapel IPS

Hj. Armanisah, S.Pd
NIP. 196304241984032005

Elsa Pratiwi
NIM. 4915133434

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Dede Kurnia Setia, S.Pd, M.Pd
NIP. 197001181994121001

Lampiran 3

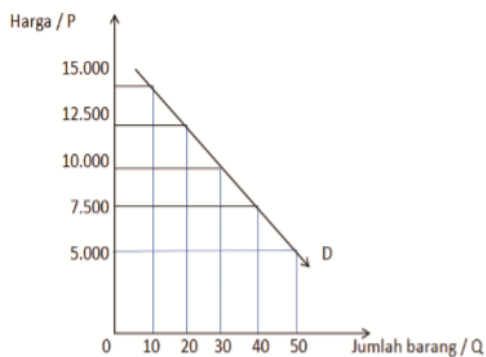
SOAL EVALUASI SIKLUS 1

NAMA:

KELAS:

1. Jumlah barang dan jasa yang akan dibeli pada berbagai tingkat harga tertentu dan waktu tertentu disebut

- A. permintaan
B. penawaran
C. hukum permintaan
D. hukum penawaran



2.

Berdasarkan gambar kurva di atas, dapat disimpulkan bahwa:

- A. bila harga turun, jumlah yang ditawarkan bertambah
B. jika harga naik, jumlah yang ditawarkan berkurang
C. bila harga turun, jumlah yang ditawarkan sedang
D. jika harga naik, jumlah yang diminta berkurang

3. Berikut faktor- faktor yang mempengaruhi permintaan adalah sebagai berikut, KECUALI...

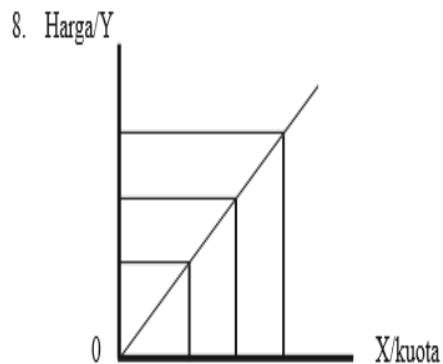
- A. permintaan
B. Selera Masyarakat
C. Harga Barang
D. Kualitas Barang

4. Permintaan bisa dibedakan menjadi beberapa bagian, sebutkan...

- A. Permintaan menurut pasar dan harga
- B. Permintaan menurut daya beli konsumen dan jumlah konsumen
- C. Permintaan menurut cuaca
- D. Permintaan menurut produksi

5. Kesiediaan penjual untuk menjual berbagai barang pada berbagai tingkat harga dalam waktu tertentu disebut....

- A. permintaan
- B. penawaran
- C. hukum permintaan
- D. hukum penawaran



6.

- A. bila harga turun, jumlah yang ditawarkan bertambah
- B. jika harga naik, jumlah yang ditawarkan berkurang
- C. bila harga turun, jumlah yang ditawarkan sedang
- D. jika harga naik, jumlah yang ditawarkan bertambah

7. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menentukan penawaran, antara lain sebagai, KECUALI...

- A. Harapan Akan Mendapatkan Laba
- B. Biaya konsumsi
- C. Biaya Produksi
- D. Teknologi

8. Tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual-beli disebut...

- A. kantin
- B. taman
- C. apotek
- D. pasar

9. 1) Fungsi Distribusi
2) Fungsi Pembentuk Harga
3) Fungsi Promosi

Berikut merupakan fungsi dari sebuah....

- A. kantin
- B. taman
- C. apotek
- D. pasar

10. Pasar banyak macamnya dan pada dasarnya pasar dapat dibedakan menurut beberapa kriteria, yang termasuk pasar menurut wujudnya adalah...

- A. Pasar konkrit dan pasar abstrak
- B. Pasar barang konsumsi dan barang produksi
- C. Pasar setempat dan pasar nasional
- D. Pasar harian dan pasar mingguan

11. Pasar yang antara penjual dan pembeli dan barang yang diperjualbelikan tidak dapat bertemu langsung di dalam pasar akan tetapi transaksi dilaksanakan melalui alat komunikasi dan barang yang diperjualbelikan sudah diketahui betul oleh pembeli disebut....

- A. Pasar konkrit dan pasar abstrak
- B. Pasar Menurut Wujudnya
- C. Pasar menurut barang yang diperjualbelikan

D. Pasar harian dan pasar mingguan

12. Contoh pasar barang konsumsi yaitu...

A. Pasar ikan

B. Pasar emas

C. Pasar produksi

D. Pasar jasa

13. Pasar bulanan yaitu...

A. Pasar yang kegiatannya sebulan sekali

B. pasar yang kegiatannya akhir bulan

C. Pasar yang kegiatannya malam

D. Pasar yang kegiatannya setahun

14. Nilai tukar suatu barang yang dinyatakan dengan uang...

A. pasar

C. kebutuhan

B. permintaan

D.harga

15. Dalam ilmu ekonomi yang dimaksudkan dengan harga pasar ialah...

A. harga yang disepakati pihak penjual dan pembeli, dan pada harga ini barang yang diminta sama dengan jumlah barang yang ditawarkan

B. nilai tukar suatu barang yang dinyatakan dengan uang

C. kesepakatan harga antara penjual dan pembeli

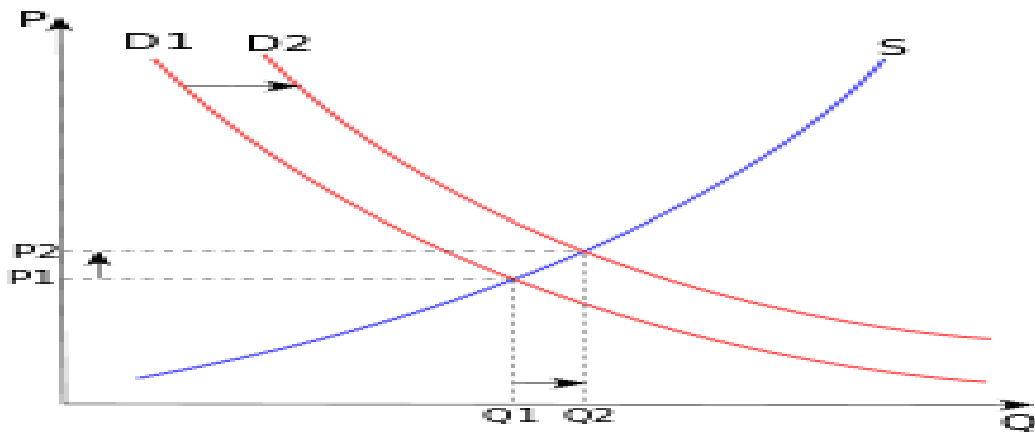
D. menentukan harga dan jumlah barang yang diperjualbelikan

Lampiran 4

Lembar diskusi

Bentuk kelompok antara 5- 6 orang per kelompok

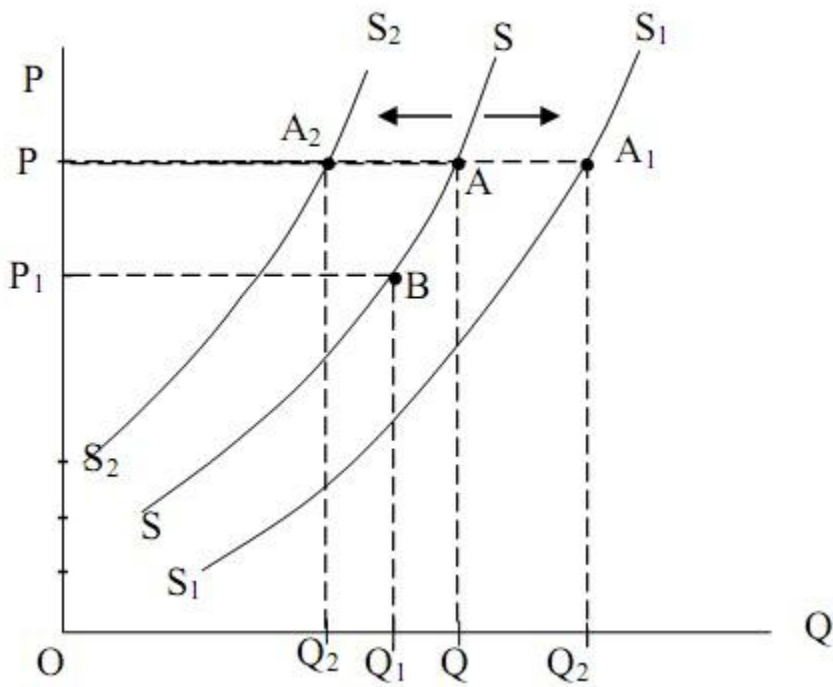
- Diskusikan : “ Buatlah kurva permintaan dengan tabel yang sudah disediakan!”
- Persentasikan hasil diskusi kalian di depan kelompok lain



Lembar diskusi

Bentuk kelompok antara 5- 6 orang per kelompok

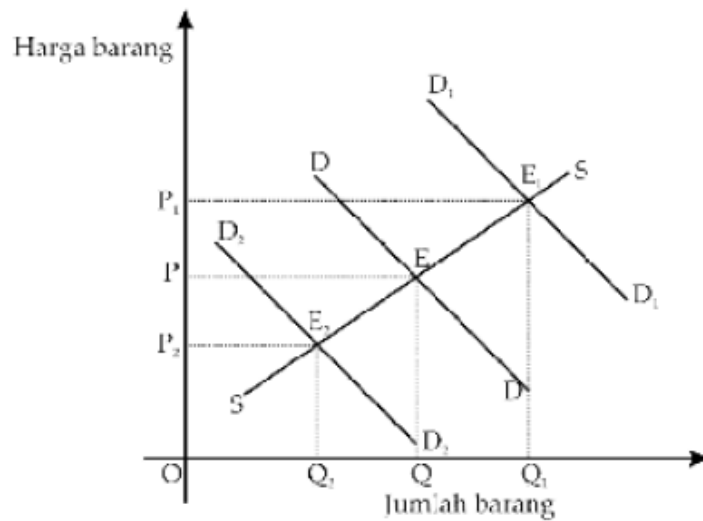
- Diskusikan : “ Buatlah kurva penawaran dengan tabel yang sudah disediakan!”
- Persentasikan hasil diskusi kalian di depan kelompok lain



Lembar diskusi

Bentuk kelompok antara 5- 6 orang per kelompok

- Diskusikan : “ Buatlah kurva harga keseimbangan dengan tabel yang sudah disediakan “
- Persentasikan hasil diskusi kalian di depan kelompok lain



Keterangan:

DD : Kurva permintaan

SS : Kurva penawaran

D_1D_1 : Kurva permintaan yang bergeser ke kanan, sehingga harga naik menjadi OP_1

D_2D_2 : Kurva permintaan yang bergeser ke kiri, sehingga harga turun menjadi OP_2

Lampiran 5

Hasil Belajar kelas VII 1 Siklus 1

NO	Nama	Hasil Belajar
1	A-H	53
2	A-S	67
3	A-N	73
4	A-B	87
5	D-Y	80
6	D-S	67
7	D-H	87
8	I-D	60
9	F-B	53
10	F-L	80
11	F-A	73
12	I-A	73
13	J-I	73
14	K-P	80
15	L-B	53
16	M-RF	60
17	M-FH	73
18	M-RA	67
19	M-TR	60
20	M-N	53
21	N-A	53
22	N-A	73
23	P-D	33
24	R-A	67
25	R-N	93
26	R-S	73
27	S-I	73
28	S-L	87
29	S-R	80
30	S-P	67
31	S-S	80
32	S-C	80
33	S	47
34	T-M	67
35	T-A	87
36	D-D	60
Jumlah		2.492
Rata-rata		69,2

Lampiran 6

SOAL EVALUASI SIKLUS 2**NAMA:****KELAS:**

1. Kapanjangan dari IPTEK...
 - a. Ilmu Pengetahuan dan Teknisi
 - b. Ilmu Pengetahuan Masa Depan
 - c. Ilmu Pengetahuan dan Tektonik
 - d. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
2. Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dapat diartikan suatu ilmu...
 - a. suatu ilmu yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan manusia
 - b. suatu ilmu yang dapat membuat segala sesuatu lebih ajaib
 - c. suatu ilmu yang ada dimasa depan
 - d. suatu ilmu pasti
3. salah satu ciri pesatnya perkembangan IPTEK dapat dilihat dari...
 - a. Semakin banyak gedung pencakar langit
 - b. semakin bermunculan teknologi canggih yang dapat membantu aktivitas manusia
 - c. semakin banyak produksi barang
 - d. semakin mudah mencari kendaraan umum
 - e. semakin banyak orang orang maju
4. Baca dengan teliti!!!!
 - a. Dapat terpenuhi kebutuhan manusia artinya bisa mengurangi permasalahan ekonomi yang dihadapi.
 - b. Dapat membuat segala sesuatu lebih banyak.
 - c. Dapat mempermudah untuk memperluas informasi.
 - d. Menambah wawasan pengetahuan.

Berikut dampak positif dari perkembangan IPTEK antara lain sebagai berikut yang benar adalah...

 - a. a-b-c
 - b. b-c-d
 - c. a-c-d
 - d. a-b-d
5. Saat kalian membutuhkan makanan dengan bantuan HP kalian bisa pesan makanan yang diantar langsung ke rumah tempat tinggal kita.berikut merupakan contoh dari kemajuan...
 - a. Konsumsi
 - b. IPTEK
 - c. system HP
 - d. adanya go food
6. Berikut ini salah satu kemajuan IPTEK, kecuali...
 - a. HP
 - b. Mobil
 - c. cobek
 - d. bayi tabung
7. Hasil dari kebudayaan manusia yang memberikan kemudahan dalam melakukan aktivitasnya disebut...

- a. IPTEK
b. APTEK
- c. produksi
d. konsumsi
8. Dampak positif dari perkembangan IPTEK antara lain sebagai berikut.
- Dapat terpenuhi kebutuhan manusia artinya bisa mengurangi permasalahan ekonomi yang dihadapi.
 - Dapat membuat segala sesuatu lebih cepat dan mudah.
 - Dapat mempermudah untuk memperluas informasi.
 - Menambah keluasan wilayah
- pilih jawaban yang benar...
- a. A-b-c
b. A-c-d
- c. b-c-d
d. c-d
9. Dampak negatif dari perkembangan IPTEK antara lain sebagai berikut.
- Mempengaruhi pola pikir masyarakat yang negatife jika informasi yang diperoleh melalui internet berisi tentang segala hal bersifat negatif.
 - Dapat menyebabkan polusi, semakin banyak masyarakat menggunakan hasil perkembangan IPTEK, misalnya kendaraan bermotor maka pencemaran juga semakin bertambah.
 - Dapat membuat orang semakin rajin
 - Dapat menimbulkan kerusakan
- pilih jawaban yang benar...
- a. A-b-d
b. A-b-c
- c. b-c-d
d. a-c-d
10. Yang termasuk peran perkembangan IPTEK bagi kegiatan ekonomi dalam kegiatan produksi yaitu...
- mempercepat barang sampai ke tangan konsumen.
 - menunjang kegiatan produksi terutama kebutuhan akan mesin-mesin produksi
 - menunjang kegiatan produksi terutama kebutuhan akan mesin-mesin produksi
 - memberikan kemudahan distribusi barang, dapat memperlancar distribusi barang
11. Yang termasuk peran perkembangan IPTEK bagi kegiatan ekonomi dalam kegiatan distribusi yaitu...
- memberikan kemudahan distribusi barang, dapat memperlancar distribusi barang
 - bahan penolong untuk produksi.
 - memberikan kemudahan konsumen dalam pemenuhan kebutuhan.Konsumen
 - dapat menunjang kegiatan produksi terutama kebutuhan akan mesin-mesin produksi
12. Yang termasuk peran perkembangan IPTEK bagi kegiatan ekonomi dalam kegiatan konsumsi yaitu...
- memberikan kemudahan konsumen dalam pemenuhan kebutuhan.Konsumen dengan cepat dan mudah
 - mempercepat barang sampai ke tangan konsumen.

- c. menunjang kegiatan produksi
 - d. memberikan kemudahan distribusi barang,
13. kenapa dengan adanya IPTEK bisa menguntungkan manusia...
- a. mempermudah urusan manusia
 - b. membuat malas manusia
 - c. menjadikan manusia menjadi semakin rajin
 - d. membuat manusia menjadi konsumtif
14. Dahulu orang harus berjalan berkilo kilometer sebelum mencapai tempat tujuan, tetapi sekarang bisa sampai dengan mudah dengan menggunakan kendaraan. Berikut merupakan salah satu contoh kemajuan IPTEK pada bidang...
- a. pengetahuan
 - b. Kepintaran
 - c. jaman
 - d. transportasi
15. Sekarang memesan makanan juga sudah bisa memakai HP. Contohnya dengan adanya go food. Berikut merupakan salah satu contoh kemajuan IPTEK pada bidang...
- a. Teknologi
 - b. Transportasi
 - c. pengetahuan
 - d. sistem

Lampiran 7

Lembar diskusi

1. Bentuk kelompok antara 3- 4 orang per kelompok
2. Diskusikan : “ Bagaimana sikap kalian terhadap modernisasi yang terjadi saat ini dan upaya yang kalian lakukan agar kalian bisa mengendalikan modernisasi tersebut ? “ dan kaitkan dengan artikel dibawah ini!
3. Persentasikan hasil diskusi kalian di depan kelompok lain

Kutipan artikel

Seperti yang kita ketahui, teknologi kini telah merembes dalam kehidupan kebanyakan manusia bahkan dari kalangan atas menengah ke bawah sekalipun. Dimana upaya tersebut merupakan cara atau jalan di dalam mewujudkan kesejahteraan dan peningkatan harkat martabat manusia.

Atas dasar kreatifitas akal nya, manusia mengembangkan IPTEK dalam rangka untuk mengolah SDA yang di berikan oleh Tuhan YME. Dimana dalam pengembangan IPTEK harus di dasarkan terhadap moral dan kemanusiaan yang adil dan beradab, agar semua masyarakat mengecam IPTEK secara merata.

Di satu sisi telah terjadi perkembangan yang sangat baik sekali di aspek telekomunikasi, namun pelaksanaan pembangunan IPTEK masih belum merata. Masih banyak masyarakat kurang mampu yang putus harapannya untuk mendapatkan pengetahuan dan teknologi tersebut. Hal itu di karenakan tingginya biaya pendidikan yang harus meraka tanggung, maka dari itu pemerintah perlu menyikapi dan menanggapi masalah- masalah tersebut, agar peranan IPTEK dapat bertujuan untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia yang ada.

Sebagai salah satu contoh perkembangan teknologi digital atau camera. Dahulu alat di temukan oleh Alexander graham bell, yang berasal dari Italy, alat komunikasi tersebut pertama di ciptakan hanya melalui suara yang terhantarkan melalui udara . alat komunikasi sangat di butuhkan oleh manusia sebagai alat penyampai informasi atau berita.

Seperti yang kita ketahui dan kita gunakan saat ini. Perkembangan teknologi komunikasi berkembang pesat antara lain (telephon, handphon, modem) dll, sebagai sebagai contoh alat komunikasi yang di sebut dengan mobile phone atau HP saat ini sudah berkembang pesat terutama terutama aplikasi yang berada di dalamnya. Dahulu HP merupakan alat masih tabu untuk di gunakan karena teknologi software yang terdapat dalam HP tersebut masih sangat sederhana, kesederhanaan tersebut hanya berfungsi sebagai alat komunikasi yang di gunakan sebagai penerima dan penghubung suara dan pesan pendek. Seiring dengan perkembangannya teknologi

komunikasi saat ini, teknologi komunikasi sudah ada aplikasi HP dengan fungsi sebagai Facebook dan bisa di gunakan pula sebagai modem eksterna. Dengan aplikasi canggih tersebut pastinya di tinjau dengan harga yang relatip cukup mahal mungkin hanya kalangankelas menengah ke atas yang dapat menikmati fasilitas tersebut. Akan tetapi jangan khawatir dan tidak bisa bergaya saat ini telah tercipta HP dengan teknologi sama dengan yang membedakan produk buatan China, dengan harga yang tidak terlalu mahal bisa di bilang bisa di nikmati oleh semua kalangan. Teknologi komunikasi dengan fasilitas facebook tersebut ternyata di pasaran sangat di minati oleh masyarakat secara umumnya bukan Cuma fasilitas tersebut namun juga bisa di bilang sebagai gengsi jika mempunyai HP yang berteknologi yang tinggi.

Lembar diskusi

1. Bentuk kelompok antara 3- 4 orang per kelompok
2. Diskusikan : “ Bagaimana sikap kalian terhadap perubahan disekeliling kita yang mempengaruhi ekonomi akibat IPTEK? “ dan kaitkan dengan artikel dibawah ini!
3. Persentasikan hasil diskusi kalian di depan kelompok lain

Kutipan artikel

Pengaruh Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Bidang Ekonomi

Teknologi adalah suatu cabang antropologi budaya yang berhubungan dengan studi terhadap kebudayaan materi. Hal ini lebih dimaksudkan sebagai proses-proses manusia dalam menangani dan mengendalikan lingkungan fisiknya. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai bagian dari ilmu pengetahuan dan teknologi secara umum adalah semua teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi. Jika dilihat pada saat sekarang ini perkembangan teknologi informasi terutama di Indonesia semakin berkembang. Dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi dapat memudahkan kita untuk belajar dan mendapatkan informasi yang kita butuhkan dari mana saja, kapan saja, dan dari siapa saja.

Dalam perekonomian suatu negara, teknologi informasi mulai dirasa mempunyai peran yang penting dalam perekonomian suatu negara karena dengan berkembangnya teknologi informasi, perekonomian suatu negara mulai memperlihatkan perubahan yang cukup signifikan. Banyak hal yang dirasa berbeda dan berubah dibandingkan dengan cara yang berkembang sebelumnya. Saat sekarang ini jarak dan waktu bukanlah sebagai masalah yang berarti untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, berbagai aplikasi tercipta untuk memfasilitasinya. Perekonomian suatu negara dapat dilihat dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di negara tersebut. Semakin tinggi perkembangan teknologi informasi maka semakin tinggi pula pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Namun perkembangan teknologi informasi ini juga memiliki sisi negatif, dimana banyak penyalahgunaan teknologi dalam melakukan tindak kriminal. Kemajuan teknologi adalah sesuatu hal yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia. Memberikan banyak kemudahan, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktifitas manusia.

Khusus dalam bidang teknologi masyarakat sudah menikmati banyak manfaat yang dibawa oleh inovasi-inovasi yang telah dihasilkan dalam dekade terakhir ini. Namun demikian, walaupun pada awalnya diciptakan untuk menghasilkan manfaat positif, di sisi lain juga juga memungkinkan digunakan untuk hal negatif dari kemajuan teknologi dalam kehidupan manusia.

Lembar diskusi

1. Bentuk kelompok antara 3- 4 orang per kelompok
2. Diskusikan : “ Bagaimana sikap dalam menghadapi dampak negative dan dampak positif IPTEK? “ dan kaitkan dengan artikel dibawah ini!
3. Persentasikan hasil diskusi kalian di depan kelompok lain

Kutipan artikel

IPTEK adalah singkatan dari Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Tak dapat dipungkiri bahwa kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa kita hindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Inovasi demi inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif dan kemudahan untuk melakukan berbagai aktifitas. Walaupun pada awalnya inovasi tersebut banyak menghasilkan manfaat positif, di sisi lain juga memungkinkan digunakan untuk hal negatif. Hal inilah yang harus disadari betul untuk menyikapinya secara bijak.

Diawali dengan dampak positif perkembangan IPTEK yang memberikan berbagai kemudahan kepada manusia untuk menjalankan aktifitasnya. Terutama yang berhubungan dengan kegiatan perindustrian dan telekomunikasi. Contohnya : Kini untuk membajak sawah petani tidak lagi menguras tenaga dan waktu karena dengan mesin pembajak sawah yang ada sekarang penanaman dapat lebih cepat di laksanakan tanpa memakan waktu yang lama dan tidak pula terlalu membutuhkan tenaga yang banyak.

Yang kedua adalah mempermudah komunikasi. Dengan alat canggih bernama handphone, komunikasi adalah hal yang sangat mudah. Tidak perlu waktu yang lama, tidak peduli berapa jauh jaraknya, kapanpun dan dimanapun berkomunikasi dapat dilakukan. Hal ini tentu sangat bermanfaat terutama untuk orang-orang yang tidak tinggal bersama orangtua mereka. Kemajuan yang bermanfaat bukan? Yang ketiga adalah bertambahnya pengetahuan dan wawasan. Dengan adanya laptop, komputer dan gadget-gadget canggih yang dilengkapi fasilitas internet, pengetahuan dan wawasan sangatlah mudah didapatkan.

Setelah membahas dampak positif perkembangan IPTEK mari kita bahas pula dampak negatif perkembangan IPTEK. Yang pertama hilangnya budaya tradisional. Dengan berdirinya berbagai gedung mewah seperti mal, perhotelan dll, mengakibatkan hilangnya budaya tradisional seperti kegiatan dalam perdagangan yang dulunya lebih di kenal sebagai pasar tradisional kini berubah menjadi pasar modern. Budaya saling menyapa antar tetangga juga semakin tergusur terutama didaerah perkotaan elite. Sikap yang paling bijak dalam menghadapi perkembangan IPTEK adalah

memanfaatkan dan menggunakan sebaik-baiknya kemudahan-kemudahan yang tercipta berkat kemajuan perkembangan IPTEK agar hal-hal yang tidak diinginkan tidak terjadi.

Lampiran 8

Hasil Belajar kelas VII 1 Siklus 2

NO	Nama	Hasil Belajar
1	A-H	87
2	A-S	73
3	A-N	87
4	A-B	73
5	D-Y	100
6	D-S	73
7	D-H	73
8	I-D	73
9	F-B	87
10	F-L	93
11	F-A	73
12	I-A	80
13	J-I	93
14	K-P	93
15	L-B	87
16	M-RF	73
17	M-FH	93
18	M-RA	87
19	M-TR	87
20	M-N	73
21	N-A	73
22	N-A	80
23	P-D	73
24	R-A	93
25	R-N	100
26	R-S	73
27	S-I	73
28	S-L	100
29	S-R	73
30	S-P	100
31	S-S	73
32	S-C	100
33	S	80
34	T-M	73
35	T-A	93
36	D-D	73
Jumlah		2.988
Rata-rata		83

Lampiran 9

SOAL EVALUASI SIKLUS 3**NAMA:****KELAS:**

1. kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik itu berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan yang ada sebelumnya disebut...
 - a. kreativitas
 - b. kewirausahaan
 - c. kerjasama
 - d. penemuan baru
2. Penciptaan atau penemuan yang merupakan hasil penelitian atau eksperimen, barang yang memenuhi kehidupan ekonomi kita. Merupakan dari hasil...
 - a. Inovasi
 - b. Keterampilan
 - c. kewirausahaan
 - d. eksperimen
3. Tujuan perusahaan melakukan inovasi selain untuk menghasilkan hasil produksi, adalah untuk. . .
 - a. Menambah investasi
 - b. Memperbanyak koleksi
 - c. Meraup keuntungan
 - d. Mempunyai cirikhas dari produksi perusahaan lain
4. Orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menangkap peluang bisnis, mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dan mengambil tindakan yang tepat, serta memastikan keberhasilan disebut...
 - a. pedagang
 - b. pimpinan
 - c. pemimpin
 - d. wirausaha
5. Sikap yang harus dimiliki seorang wirausaha adalah . . .
 - a. Memiliki keterampilan dan kreatifitas
 - b. Tidak mudah marah
 - c. Konsumtif
 - d. Dermawan
6. Peran wirausaha dalam pembangunan adalah . . .
 - a. Menambah pendapatan

- b. Memajukan bangsa
 - c. Menyerap tenaga kerja
 - d. Memperbanyak gedung
7. Selama pelaksanaan pembangunan telah terbukti bahwa peranan pasar terhadap kesejahteraan masyarakat sangat besar. Hal ini karena . . .
- a. Mengurangi kriminalitas
 - b. Mengurangi pengangguran
 - c. Menyerap tenaga kerja
 - d. Meningkatkan sumber pendapatan
8. Untuk mengatasi kelebihan penawaran pada daerah yang kelebihan sumber daya dan kekurangan pada daerah yang kurang sumber daya, dilakukan dengan...
- a. Konsumsi barang
 - b. Produksi barang dan jasa
 - c. Distribusi barang dan jasa
 - d. Distribusi jasa
9. Bagi perekonomian nasional peran pasar bagi Sumber Daya Manusia adalah . . .
- a. Menambah pendapatan
 - b. Menambah alat produksi
 - c. Menyerap lapangan pekerjaan
 - d. Memenuhi kebutuhan
10. Keterkaitan antara pasar dan distribusi dapat dilihat dari peran pasarnya sendiri, yaitu . .
- a. Mempermudah konsumen memperoleh barang konsumsi
 - b. Pasar dapat menyerap tenaga kerja
 - c. Pasar mempermudah bertransaksi
 - d. Pasar sebagai tempat bersosialisasi
11. Untuk memenuhi kebutuhan manusia yang selalu bertambah dan menuntut kualitas yang lebih bagus, maka sebagai produsen perlu . . .
- a. Bekerja keras
 - b. Kreatif dan inovatif
 - c. Rajin

- d. Pintar mengelola keuangan
12. Berikut ini merupakan Seseorang dikatakan kreatif pada saat manusia memiliki ciri-ciri sebagai berikut ini, *kecuali*...
- a. Bersifat ingin tahu
 - b. Sering mengajukan pertanyaan yang baik
 - c. Banyak gagasan dan usul-usul terhadap suatu masalah
 - d. tidak mampu menyatakan pendapat secara spontan
13. Berikut ini merupakan Seseorang dikatakan memiliki jiwa kewirausahaan pada saat manusia memiliki ciri-ciri sebagai berikut ini, *kecuali*...
- a. Mempunyai kepribadian yang kuat
 - b. Memiliki sikap mental seorang wiraswasta
 - c. Memiliki kepekaan terhadap arti lingkungan
 - d. Memiliki kemampuan untuk mencari informasi
14. . Berikut ini merupakan Seseorang dikatakan kreatif pada saat manusia memiliki ciri-ciri sebagai berikut ini, *kecuali*...
- a. Perbedaan letak geografis
 - b. Pertumbuhan penduduk lebih cepat dibanding pertumbuhan barang produksi
 - c. Keterbatasan kemampuan produksi barang.
 - d. Perkembangan teknologi yang sama setiap Negara
15. Tujuan orang melakukan kegiatan konsumsi adalah...
- a. untuk memenuhi kebutuhan.
 - b. untuk memenuhi gaya hidup
 - c. untuk memamerka kekayaan
 - d. untuk memperbanyak harta

Lampiran 10

Lembar diskusi

4. Bentuk kelompok antara 3- 4 orang per kelompok
5. Diskusikan : “ Bagaimana menumbuhkan jiwa kreativitas yang ada di dalam diri? “
6. Persentasikan hasil diskusi kalian di depan kelompok lain

Lembar diskusi

1. Bentuk kelompok antara 3- 4 orang per kelompok
2. Diskusikan : “ Bagaimana cara agar menjadi wirausahaan yang sukses ? “
3. Persentasikan hasil diskusi kalian di depan kelompok lain

Lembar diskusi

1. Bentuk kelompok antara 3- 4 orang per kelompok
2. Diskusikan : “ Bagaimana sikap kalian terhadap kelangkaan yang terjadi akibat permintaan yang tinggi? “ dan kaitkan dengan artikel dibawah ini!
3. Persentasikan hasil diskusi kalian di depan kelompok lain

Kutipan artikel

TEGAL - Kelangkaan Bahan Bakar Minyak (BBM) terjadi di wilayah Kota Tegal dan sekitarnya sehari sebelum Lebaran yang diyakini terimbas kemacetan panjang arus mudik di jalur pantura. Warga Tegal berdasarkan pantauan Sindo harus antre berjam-jam di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU).

Kesulitan mendapatkan BBM sudah dialami warga sejak Senin (4/7) kemarin hingga hari ini. Pantauan di sejumlah SPBU, terlihat ada antrean panjang kendaraan roda empat dan roda dua warga mengular ratusan meter. Pemandangan itu di antaranya terlihat di SPBU Pasific di Jalan Mayjen Sutoyo. Antrean kendaraan roda dua sudah meluber hingga bahu jalan. Sedangkan antrean kendaraan roda dua membludak dan cenderung tidak beraturan karena warga saling serobot agar bisa segera dilayani.

Tidak hanya SPBU di jalur pantura yang dipenuhi antrean kendaraan, SPBU di Jalan KS Tubun yang relatif jauh dari jalur pantura kondisinya juga tak berbeda jauh. "Sudah antre satu jam, belum dilayani. Mau ngisi BBM saja susah begini," kata salah seorang warga yang tengah antre di SPBU tersebut, Ayu (26), Selasa (5/7/2016).

Warga lainnya, Fatoni, 30, mengaku sudah berkeliling ke dua SPBU untuk membeli BBM sebelum mengantre di SPBU KS Tubun. "Semuanya sama antre panjang. Tidak ada yang sepi. Mau nggak mau harus antre daripada motor mogok," ujarnya.

Keberadaan penjual bensin eceran yang biasanya menjadi alternatif warga untuk mendapatkan BBM juga tidak terlihat karena persediaan sudah kosong selama beberapa hari.

Lampiran 11

Hasil Belajar kelas VII 1 Siklus 3

NO	Nama	Hasil Belajar
1	A-H	87
2	A-S	80
3	A-N	93
4	A-B	93
5	D-Y	100
6	D-S	73
7	D-H	100
8	I-D	87
9	F-B	87
10	F-L	93
11	F-A	93
12	I-A	87
13	J-I	93
14	K-P	93
15	L-B	93
16	M-RF	73
17	M-FH	93
18	M-RA	93
19	M-TR	93
20	M-N	80
21	N-A	87
22	N-A	87
23	P-D	93
24	R-A	93
25	R-N	100
26	R-S	93
27	S-I	93
28	S-L	100
29	S-R	93
30	S-P	100
31	S-S	93
32	S-C	100
33	S	80
34	T-M	80
35	T-A	93
36	D-D	80
Jumlah		3.249
Rata-rata		90,25

Lampiran 12

Hasil Observasi Keaktifan Siswa**Siklus 1**

Nama Siswa	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab				Kemampuan Berpendapat				Kemampuan Memecahkan Masalah			
AH		V			V					V			V			
AS		V								V			V			
AN		V				V			V				V			
AB	V					V				V					V	
DY	V					V				V			V			
DS		V				V				V				V		
DH	V					V				V				V		
ID		V				V				V			V			
FB			V			V				V				V		
FL			V		V					V				V		
FA		V			V						V		V			
IA		V			V					V			V			
JI		V					V		V						V	
KP	V					V				V				V		
LB		V				V				V			V			
MRF		V				V					V			V		
MFH		V				V				V			V			
MRA		V				V				V				V		
MTR		V				V			V				V			
MN		V					V			V			V			
NA		V				V				V			V			
NA		V			V					V				V		
PD		V				V				V					V	
RA	v					V				V			V			
RN			V			V				V			V			
RS		V				V				V			V			
SI	v					V				V			V			
SL			V		V					V					V	
SR			V			V				V					V	
SP		V				V	V			V			V			
SS	V					V				V			V			
SC		V				V				V				V		
S		V				V				V				V		
TM		V				V					V		V			
TA		V				V					V		V			
DD		V				V					V		V			
	Bertanya				Menjawab				Berpendapat				Memecahkan Masalah			
	7	24	5	0	13	20	3	0	3	28	5	0	20	11	5	0

Lampiran 13

**Hasil Observasi Keaktifan Siswa
Siklus 2**

Nama Siswa	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab				Kemampuan Berpendapat				Kemampuan Memecahkan Masalah			
AH	V				V					V				V		
AS		V						V		V			V			
AN		V				V				V				V		
AB		V			V					V				V		
DY		V			V					V					V	
DS	V				V						V		V		V	
DH		V				V					V			V		
ID			V		V					V					V	
FB		V				V				V				V		
FL			V				V			V					V	
FA		V				V				V				V		
IA	V					V					V				V	
JI			V			V				V				V		
KP	V				V							V		V		
LB		V				V			V				V			
MRF		V				V				V				V		
MFH		V						V		V					V	
MRA		V					V			V					V	
MTR		V			V					V				V		
MN		V			V					V			V			
NA		V			V				V					V		
NA		V			V					V				V		
PD		V			V						V				V	
RA		V				V				V					V	
RN			V					V		V				V		
RS		V					V			V			V			
SI			V		V				V				V			
SL				V		V				V			V			
SR		V						V		V					V	
SP		V				V				V				V		
SS		V			V							V	V			
SC		V				V				V				V		
S		V				V					V			V		
TM		V				V				V			V			
TA		V				V				V				V		
DD		V				V				V			V			
	Bertanya				Menjawab				Berpndapat				Memecahkan Masalah			
	4	26	5	1	13	16	3	4	3	26	5	2	10	16	10	0

Lampiran 14

**Hasil Observasi Keaktifan Siswa
Siklus 3**

Nama Siswa	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab				Kemampuan Berpendapat				Kemampuan Memecahkan Masalah			
AH		V				V					V					V
AS		V				V				V				V		
AN		V					V		V						V	
AB		V					V					V				V
DY		V				V				V						V
DS	V					V				V				V		
DH		V				V				V						V
ID		V					V			V						V
FB			V					V		V				V		
FL			V			V						V		V		
FA		V				V				V						V
IA			V			V				V						V
JI				V			V			V				V		
KP			V				V			V					V	
LB		V					V		V						V	
MRF		V					V		V					V		
MFH		V				V				V						V
MRA		V			V					V				V		
MTR		V						V		V					V	
MN			V			V						V			V	
NA		V				V				V				V		
NA	V						V			V				V		
PD		V						V		V						V
RA		V				V				V				V		
RN			V			V						V			V	
RS		V				V				V				V		
SI		V						V		V						V
SL		V			V		V			V				V		
SR		V				V				V				V		
SP		V				V					V				V	
SS			V				V			V					V	
SC		V			V						V				V	
S		V				V				V				V		
TM		V					V			V				V		
TA			V				V			V					V	
DD		V					V			V				V		
	Bertanya				Menjawab				Berpendapat				Memecahkan Masalah			
	2	25	8	1	3	16	13	4	3	26	3	4	0	16	10	10

Lampiran 15

**Lembar Observasi Siswa dalam Pembelajaran IPS Menggunakan Metode Pembelajaran
Diskusi Terbimbing**

No.	Aktivitas Siswa	Ya	Tidak
1	Memiliki pemahaman yang kuat dari materi pembelajaran yang telah diberikan.		
2	Merumuskan pendapat dengan mencari berbagai informasi dari menyaring informasi tersebut.		
3	Menemukan pengetahuan baru sesuai dengan materi ajar.		
4	Melakukan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan Diskusi terbimbing sesuai dengan indicator belajar.		
5	Menilai pendapat atau informasi yang telah dipresentasikan.		
6	Aktif dan mampu mengkonstruksikan pengetahuan yang dimiliki dalam pengungkapan pendapat dan informasi baru.		
7	Mengemukakan informasi yang telah didapat.		
8	Siswa menyiapkan laporan yang sesuai dengan materi yang akan dikemukakan.		
9	Siswa mampu belajar aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran.		
10	Dalam kegiatan pertukaran informasi siswa mampu menanggapi dan memberikan masukan kepada siswa lainnya.		

Lampiran 16

Lembar Observasi Guru dalam Pembelajaran IPS Menggunakan Metode Pembelajaran Diskusi Terbimbing

No.	Aktivitas Guru	Ya	Tidak
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		
2	Guru mengenalkan sekilas materi pembelajaran.		
3	Guru menginformasikan bahwa pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode diskusi terbimbing.		
4	Guru mengarahkan peserta didik langkah-langkah diskusi terbimbing.		
5	Guru membagikan kelompok serta lembar diskusi terbimbing.		
6	Guru membimbing peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran.		
7	Guru menjelaskan kembali apabila siswa masih belum mengerti.		
8	Guru mengecek aktivitas siswa selama pembelajaran.		
9	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat kesimpulan dari pembelajaran.		
10	Guru memotivasi siswa dalam mengembangkan pemikiran.		

Lampiran 17

Dokumentasi









Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 3729A/UN39.12/KM/2016
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

30 November 2016

Yth. Kepala SMP 1 Negeri Citeureup
Jl. Karanggen No.33 Citeureup
Kab. Bogor 16810

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Elsa Pratiwi
Nomor Registrasi : 4915133434
Program Studi : Pendidikan IPS
Fakultas : Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 089638976283

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

“Penggunaan Metode Diskusi Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS” (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VII SMP Negeri 1 Citeureup)

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat



Woro Sasmoyo. SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial
2. Kaprog Pendidikan IPS



PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 CITEUREUP
Jl. Karanggen No.33 Telp. (021) 8757475 Kab. Bogor
email : tusmpn1citeureup@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.3/123 / SMPN 2017

Kepala SMP Negeri 1 Citeureup Kabupaten Bogor menerangkan bahwa :


Nama : Elsa Pratiwi
NPM : 4915133434
Asal Sekolah : Universitas Negeri Jakarta
Program Studi : Pendidikan IPS
Fakultas : Ilmu Sosial

Nama tersebut di atas telah mengadakan penelitian di SMP Negeri 1 Citeureup, dalam rangka penyusunan Skripsi, terhitung mulai tanggal 20 Januari 2017 s.d 10 April 2017, dengan judul : “ Penggunaan Metode Diskusi Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Mata Pelajaran IPS “ (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VII SMP Negeri 1 Citeureup).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Citeureup, 10 April 2017
Kepala Sekolah




Dede Kurnia Setia, S.Pd, M.Pd
NIP. 197001181994121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Elsa Pratiwi, lahir di Purbalingga, 3 Juni 1995, menamatkan Pendidikan Taman Kanak-kanak tahun 2001 di TK Pertiwi, Sekolah Dasar tahun 2007 di SDN Citeureup 02, Sekolah Menengah Pertama tahun 2010 di SMPN 1 Citeureup, Sekolah Menengah Atas tahun 2013 di SMAN 1 Citeureup, melanjutkan kuliah pada jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta melalui seleksi tes SBMPTN pada tahun 2013. Penulis aktif organisasi sejak mahasiswa baru, menjadi anggota Departemen Kewirausahaan HIMA (Himpunan Mahasiswa) Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial periode 2014-2015 dan periode 2015-2016.

Tiada yang sempurna di dunia ini, karena Kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Mohon maaf apabila masih ada kekurangan, izinkan penulis mengetahui kritik dan saran pembaca melalui email elsapратиwi818@gmail.com.